

**BIMBINGAN PRANIKAH DAN KENDALANYA DI MASA PANDEMI  
(STUDI LAPANGAN DI KUA NGAGLIK)**



الجامعة الإسلامية  
Indonesia

Oleh :

**Aji Sayyid Khairunas**

NIM : 18421090

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Ahwal Al- Syakhshiyah

Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Untuk memenuhi salah satu syarat guna

Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

**Yogyakarta**

**2022**

**BIMBINGAN PRANIKAH DAN KENDALANYA DI MASA PANDEMI  
(STUDI LAPANGAN DI KUA NGAGLIK)**



الجامعة الإسلامية  
الاندونيسية

Oleh :

**Aji Sayyid Khairunas**

NIM : 18421090

Pembimbing :

Dr. H. Muslich Ks,M.Ag

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah  
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna

Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

**YOGYAKARTA**

**2022**

**BIMBINGAN PRANIKAH DI MASA PANDEMI  
(STUDI KUA NGAGKLIK)**



Oleh :

Aji Sayyid Khairunas

NIM : 18421090

SKRIPSI

*Aji*  
*18/20*  
*5*

Diajukan kepada Program Studi Ahwal Al- Syakhshiyah  
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia  
Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Hukum Islam

**Yogyakarta**

**2022**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

### **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aji Sayyid Khairunas

NIM : 18421090

Program Studi : Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Bimbingan Pranikah dan Kendalanya di Masa Pandemi (Studi Lapangan di KUA Ngaglik)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta 06 Juni 2022



Aji Sayyid Khairunas

## HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462  
F. (0274) 898463  
E. fakultas@iiaid  
W. iiaid.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 3 Agustus 2022  
Nama : AJI SAYYID KHAIRUNAS  
Nomor Mahasiswa : 18421090  
Judul Skripsi : Bimbingan Pranikah dan Kendalanya di Masa Pandemi (Studi Lapangan KUA Ngaglik)

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ahwal Al-Syakhshiyah pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

#### TIM PENGUJI:

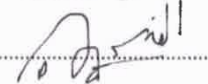
##### Ketua

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

(.....  


##### Penguji I

Dzulkifli Hadi Imawan, L.c., M.Kom.I, Ph.D.

(.....  


##### Penguji II

Dr. Drs. H. Sofwan Jannah, M.Ag

(.....  


##### Pembimbing

Dr. H. Muslich Ks, M.Ag

(.....  


Yogyakarta, 3 Agustus 2022  
Dekan,



  
Dr. Drs. Asmuni, MA

## NOTA DINAS

### HALAMAN NOTA DINAS

Yogyakarta, 22 Oktober 2021 M  
15 Rabiul Awal 1443 H

Hal : **Skripsi**  
Kepada : **Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**  
Universitas Islam Indonesia  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat Nomor: 1451/Dek/60/DAATI/FIAI/X/2021 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Aji Sayyid Khairunas

Nomor Mahasiswa : 18421090

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Prodi : Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)

Tahun Akademik : 2021/2022

Judul Skripsi : **Bimbingan Pranikah dan Kendalanya di Masa Pandemi (Studi Lapangan di KUA Ngaglik)**

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Univeristas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Dosen Pembimbing

  
Dr. H. Muslich Ks, M.Ag

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini Dosen Pembimbing Skripsi, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Aji Sayyid Khairunas  
Nomor Mahasiswa : 18421090  
Judul Skripsi : **Bimbingan Pranikah dan Kendalanya di Masa Pandemi (Studi Lapangan di KUA Ngaglik)**

Bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini,serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 06 Juni 2022  
Dosen Pembimbing Skripsi,

  
Dr. H. Mudlich Ks, M.Ag

## HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا  
كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

"Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (Hawa) dari (diri)-nya; dan dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu."

(QS An Nisa' [04]: 01)

الجمعة الإسلامية الأندلسية



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA

#### MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥā'	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

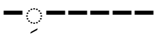

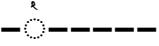

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	faṭḥah	Ditulis	a
◌ِ			

 	kasrah	Ditulis	i
 	dammah	Ditulis	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ - kataba
- فَعَلَ - fa`ala
- سئِلَ - suila
- حَوْلَ - haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

#### **E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### **F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu
- 

**G. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## ABSTRAK

### **Bimbingan Pranikah dan Kendalanya di Masa Pandemi (Studi Lapangan di KUA Ngaglik)**

Aji Sayyid Khairunas  
(18421090)

Bimbingan pranikah merupakan suatu arahan dengan nasehat, dalam konteks bimbingan ini mengarah hal-hal apa yang perlu diterapkan kepada para calon suami istri sebelum melakukan akad nikah. Dengan pandemi yang terjadi selama 2 tahun di Indonesia salah satu yang terkena dampak di semua kegiatan dibatasi termasuk kegiatan bimbingan pranikah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui materi apa yang diberikan selama bimbingan Pranikah di KUA Ngaglik, dan seberapa pengetahuan dalam bimbingan pranikah baik sebelum atau sesudah bimbingan kepada peserta calon pengantin, dan hambatan apa yang terjadi pada saat bimbingan terutama di masa pandemi ini. Jenis penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini merupakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua data yaitu data primer dan data sekunder, dengan melakukan wawancara secara langsung atau menyediakan kuesioner berupa 10 pertanyaan. Salah satu narasumber yaitu Ketua KUA Ngaglik, Penyuluh agama, dan Peserta calon pengantin Suami dan Istri. Data tersebut diperoleh dari jurnal dan sumber pustaka untuk sebagai penguat suatu informasi. Analisis data menggunakan metode yang dilakukan Hamidi yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan Bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik dilaksanakan dengan 2 pemberlakuan selama proses bimbingan yaitu Bimbingan tatap muka dan Bimbingan konsultasi online. Memberikan pemaparan materi yang dibagi dalam 4 sisi penjelasan yang dilakukan penyuluh agama KUA Ngaglik kepada peserta calon suami dan istri Faktor penghambat pada konteks bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik yaitu para peserta belum kondusif dalam mengelola waktu selama bimbingan, terbatasnya durasi waktu pada saat melakukan bimbingan.

***Kata kunci : Bimbingan Pranikah, Pandemi, KUA Ngaglik***

**ABSTRACT**  
**Premarital Guidance and Constraints During the Pandemic (Field Study at KUA Ngaglik)**

Aji Sayyid Khairunas  
(18421090)

Premarital guidance is an instruction with advice in the guidance context related to things need to be applied for the prospective husband and wife before doing the marriage contract. The pandemic that has occurred for 2 years in Indonesia has brought some impacts on the restriction of many activities, one of which is premarital guidance. This study aims to find out what materials are given during premarital guidance at KUA Ngaglik, to what extent the knowledge has been provided in premarital guidance before or after guidance to prospective bride and groom, and what obstacles occurred during guidance, especially during this pandemic. This research was conducted through qualitative approach with field research method and the data collected included primary data and secondary data by conducting direct interviews or providing a questionnaire with 10 questions. The informants included the Chairperson of the Ngaglik KUA, religious instructors, and participants of brides and grooms. The data were obtained from journals and library sources to strengthen the information. Data analysis used the methods used by Hamidi, including data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study showed that premarital guidance during the pandemic at KUA Ngaglik has been carried out with 2 applications during the guidance process, i.e. face-to-face guidance and online consultation guidance. Providing the presentation of material was divided into 4 sides of explanations carried out by the religious instructor of KUA Ngaglik to prospective brides and grooms. The inhibiting factor in the context of premarital guidance during the pandemic at KUA Ngaglik were that the participants were found not conducive in managing time during guidance, and the guidance was conducted in a limited duration of time.

***Keywords: Premarital Guidance, Pandemic, KUA Ngaglik***

July 04, 2022

**TRANSLATOR STATEMENT**

The information appearing herein has been translated by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic University of Indonesia  
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
لِحَمْدِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur penulis utarakan kepada Allah Swt yang telah berbelas kasih kepada hambanya dalam memberikan pertolongan kepada hambanya. Tiada ada kata yang pantas selain kalimat “Alhamdulillah” berkat rahmat, berkah Allah Swt yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Bimbingan Pranikah dan Kendalanya di Masa Pandemi (Studi Lapangan di KUA Ngaglik).” meskipun melalui berbagai macam naik dan turun kehidupan yang tidak dapat dihindari baik diduga dan tidak terduga dari setiap situasinya.

Shalawat dan salam tidak lupa kita panjatkan kepada Rasulullah Saw yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman modern seperti sekarang ini, sehingga kita dapat merasakan indahnya dalam membahu pendidikan, ketenangan dan kedamaian dalam menjalani kehidupan, dan kemudahan dalam berbagai hal.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan Allah dan dukungan dari berbagai pihak, baik pihak kelembagaan atau perorangan, penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan. Untuk pada kesempatan berikut ini penulis mengucapkan terimakasih dan salam hormat kepada :

1. Rektor Universitas Islam Indonesia, Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia Periode 2018-2022, Bapak Dr. Tamyiz Mukharrom, MA.
3. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia Periode 2022-2026, Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA.
4. Ketua Jurusan Studi Islam, Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag.
5. Kepala Program Studi Ahwal Syakhshiyah, Bapak Prof. Dr. H. Amir Muallim, MIS.

6. Dr. H. Muslich Ks,M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan masa pendidikan sarjana dengan lancar.
7. Seluruh dosen Ahwal Syakhshiyah yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namun tak mengurangi rasa hormat saya. Mereka yang telah tulus memberikan ilmunya kepada saya sehingga saya bisa mencapai pada titik hari ini.
8. Kepada ibunda tercinta Wittin Khairani S.Pd. telah mendidik, mendoakan dan mendukung atas kesuksesan dan kebahagiaan.
9. Kepada teman terdekat saya, Faturahman, Ilham mashabi,Redi adrian,Muhammad faathir justiano bravita, dan juga seluruh teman di kelas Ahwal al syakhshiyah (hukum islam) angkatan 2018 yang selalu bertahan selama masa pendidikan.

Yang Menyatakan



Aji Sayyid Khairunas  
18421090

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DALAM.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerangka Teori.....	13
1. Pengertian bimbingan .....	13
2. Pranikah .....	16
3. Bimbingan pranikah.....	17
4. Dasar bimbingan pranikah .....	22
5. Bimbingan Pranikah menurut Al-Quran dan Hadist.....	25
6. Tujuan bimbingan pranikah .....	29
7. Unsur-unsur bimbingan pranikah .....	31
8. Asas-asas dalam bimbingan pranikah.....	32
9. Pentingnya Bimbingan Pranikah .....	34

10. Pengertian Pandemi .....	37
11. Perkembangan pandemi covid 19 .....	39
12. Dampak pandemi .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Tempat dan Lokasi Penelitian .....	53
C. Informan Penelitian .....	54
D. Teknik Penentuan Informan .....	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
1. Data primer .....	55
2. Data sekunder .....	55
F. Keabsahan Data.....	55
1. Triangulasi dengan sumber data .....	55
2. Triangulasi dengan Metode .....	55
3. Triangulasi dengan Kejujuran Peneliti .....	56
G. Teknik Analisis Data.....	56
1. Reduksi data.....	56
2. Penyajian data .....	57
3. Penarikan kesimpulan .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>62</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	62
1. Wilayah Adminitrasi.....	62
2. Geografis.....	63
3. Kependudukan .....	64
4. Potensi ekonomi.....	64
5. Potensi wisata .....	64
6. Pertanian .....	65
7. Demografi .....	67
8. Visi dan misi kantor urusan agama kecamatan ngaglik.....	68
9. Kode etik.....	69
B. Pemberlakuan Bimbingan Pranikah di Masa Pandemi .....	70
C. Metode dalam Bimbingan Pranikah di Masa Pandemi .....	75

D. Kendala dalam Pelaksanaan Bimbingan Pranikah di Masa Pandemi .....	86
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>i</b>
<b>Curriculum Vitae .....</b>	<b>xli</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Transliterasi Konsonan .....	viii
Tabel 2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal .....	x
Tabel 3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap.....	xi
Tabel 4. Tabel Transliterasi <i>Maddah</i> .....	xii
Tabel 5. Tabel jumlah penduduk berdasarkan agama di KUA Ngaglik .....	68



## DAFTAR GAMBAR

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara	
Lampiran 11 : Dokumentasi	
Gambar 2.1 : Kegiatan Bimbingan Pranikah di KUA Ngaglik.....	xxviii
Gambar 2.2 : Kegiatan Wawancara dengan Calon Pengantin Istri dengan Ibu Wulan (28 Tahun) .....	xxviii
Gambar 2.3 : Kegiatan Wawancara dengan Calon Pengantin Istri dengan Ibu Feby (23 Tahun) .....	xxxix
Gambar 2.4 : Wawancara dengan Calon Pengantin dengan Bapak Bani dan Ibu Fala ( 32 & 29 Tahun) .....	xxxix
Gambar 2.5 : Wawancara dengan Calon Pengantin dengan Bapak Hasan dan Ibu Galuh ( 32 & 28 Tahun).....	xl
Gambar 2.6 : Statistik dan Sebab Perceraian di KUA Kecamatan Ngaglik.....	xl
Gambar 2.7 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Kecamatan Ngaglik....	xli
Gambar 2.8 : Data Pendidikan dan Pekerjaan yang Menikah di KUA Kecamatan Ngaglik .....	xli
Gambar 2.9 : Barcode Pendaftaran Nikah Secara Online.....	xlii
Gambar 2.10 : Data Pegawai KUA Kecamatan Ngaglik .....	xlii
Gambar 2.11 : Prosedur Pelayanan dan Zona Integritas di KUA Ngaglik .....	xliii
Gambar 2.12 Buku Pembelajaran dan Soal Latihan Kepada Calon Pengantin di KUA ngaglik: .....	xliii
Gambar 2.13 : 5 Nilai Budaya Kerja di KUA Ngaglik.....	xliv
Gambar 2.14 : Kasus konfirmasi Covid-19 VS Waktu Rata-Rata 14 hari.....	40
Gambar 2.15 : Jumlah kasus covid - 19 Indonesia 3 Oktober 2021 sumber Kemenkes RI .....	41
Lampiran 12 : Curriculum vitae	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di dalam pernikahan adalah suatu ikatan yang terdapat di antara pihak suami dan pihak istri yang dengan mewujudkan kehidupan keluarga sakinah, mawadah, warahmah. Dengan dilakukan pernikahan dapat membuat kehidupan setiap orang akan menjadi lebih damai dan harmonis. Di dalam pernikahan tersebut dilalui dengan berdasarkan ikatan suci yang diatur oleh agama dan dikuatkan dengan peraturan perundang-undangan, kebiasaan masing-masing yang terdapat di masyarakat, dan lain-lain.<sup>1</sup>

Tujuan melakukan pernikahan adalah menjauhkan dari perbuatan maksiat. Dalam hal tersebut telah dianjurkan oleh Rasulullah. pernikahan merupakan salah satu sunnah dari Rasulullah. Hal ini karena pernikahan merupakan kodrat di setiap manusia serta naluri kemanusiaan itu sendiri. Karena setiap manusia mempunyai hawa nafsu tersendiri, maka dalam penengahan dalam hal tersebut yaitu melalui pernikahan.<sup>2</sup> Apabila naluri tersebut tidak terpenuhi, maka dapat menjerumuskan seseorang kepada jalan yang diharamkan oleh Allah Swt yaitu lubang perzinaan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Annur Rahim Fakhri, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, Yogyakarta: UUI Press, 2004, 73

<sup>2</sup> . Moh. Idris Ramulyo, *Hukum Pernikahan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 26-27 .

<sup>3</sup> *Ibid.*

Berdasarkan riwayat dari Abu Hurairah radhiallahu'anhu, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wassallam bersabda:

تُنكحُ المرأةُ لأربعٍ: لِمَالِهَا وَلِحَسَبِهَا وَجَمَالِهَا وَلِدِينِهَا، فَاظْفُرْ بِذَاتِ الدِّينِ، تَرَبَّتْ يَدَاكَ

*“Wanita biasanya dinikahi karena empat hal: karena hartanya, karena kedudukannya, karena parasnya, dan karena agamanya. Maka hendaklah kamu pilih wanita yang bagus agamanya (keislamannya). Kalau tidak demikian, niscaya kamu akan merugi.” (HR Bukhari No. 5090, Muslim 1466)<sup>4</sup>*

Di lain itu, dalam pemberian edukasi yang berhubungan dengan bimbingan pernikahan/ pranikah sangat dianjurkan untuk dilakukan dan diperluas secara bertahap dan demi tahap terutama kepada remaja usia nikah, calon pengantin, dan pasangan suami-istri agar memahami tujuan tersendiri dalam perkawinan dan serta memiliki adanya sudut pandang untuk mengatasi dan menemukan suatu solusi dalam permasalahan yang timbul di dalam perkawinan dan rumah tangga.

Dalam pasal 1 Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 dinyatakan bahwa *“perkawinan adalah ikatan lahir batin diantara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia, kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”*.<sup>5</sup>.

Selain itu, edukasi publik perlu diperhatikan kepada setiap remaja usia nikah, calon pengantin, dan pasangan suami-istri agar memahami tujuan luhur

<sup>4</sup> Muhammad bin Ismail Al-Amir Ash-Shan'ani, *Subulus Salam Syarah Bulughul Maram*, (Jilid 2) (Darus Sunnah Press : Jakarta Timur, 2008) 608-609

<sup>5</sup> Pasal 1 Undang-Undang Perkawinan No.1 tahun 1974

perkawinan serta memiliki sudut pandang tersendiri untuk mengatasi dan menyelesaikan masalah yang timbul di dalam perkawinan dan rumah tangga.

Bila kita lihat dari segi pengertian, Bimbingan pranikah adalah membantu pasangan calon pengantin dalam menganalisis kemungkinan masalah dan tantangan yang akan muncul dalam rumah tangga mereka dan membekali mereka kecakapan untuk memecahkan masalah.<sup>6</sup> Dalam bimbingan tersebut juga membantu pasangan suami istri dalam pengurusan ekonomi rumah tangga, cara berkomunikasi, serta menjelaskan prosedur perkawinan dan perceraian. Hal ini dapat mengurangi kasus perceraian dan dapat mewujudkan masyarakat yang harmoni serta aman damai. Pengetahuan tentang perkawinan dan bimbingan pranikah merupakan perkara penting yang perlu diketahui oleh setiap individual sebelum memasuki gerbang perkawinan. Ilmu yang berkaitan dengan sistem kekeluargaan Islam wajib diketahui oleh pasangan suami istri karena ia merupakan perkara yang amat penting untuk mencapai tujuan perkawinan, yaitu kebahagiaan yang berkepanjangan. Islam mempunyai peraturan yang lengkap mengenai perkawinan dan kekeluargaan. Setiap orang yang menikah itu perlu mematuhi tata tertib tersebut untuk memastikan rumah tangga yang dibina tetap rukun dan damai serta mendapat rahmat Allah.

Tetapi di masa sekarang dalam bimbingan pranikah ada yang berbeda dari masa sebelumnya. Sejak pandemi yang masuk ke Indonesia sejak 2020 hingga

---

<sup>6</sup> Munira Lekovick Ezzeldine, *Before the Wedding: 150 Question for Muslims to Ask getting Married*. diterjemahkan dari terjemahan Bahasa Indonesia oleh Sri Murniati, Cet.1 (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2006), 25-26

2021, berdasarkan yang dilaporkan oleh Humas BNPB Penambahan kasus positif sebanyak 5.376, sehingga total positif Corona di Indonesia hingga saat ini berjumlah 4.158.731 kasus.<sup>7</sup> Disusul, Kapanewon Ngaglik dengan 636 pasangan (190 KUA, 446 di luar KUA)<sup>8</sup>. Oleh sebab itu, untuk terjadinya penyebaran dan penularan covid mesti menerapkan protokol kesehatan dan selalu jaga jarak dimana pun berada di kehidupan sehari-hari, begitu juga dalam pelaksanaan bimbingan pranikah bagi calon pengantin. menurut Kantor kementerian agama Kota Yogyakarta Banyaknya perkawinan anak di Indonesia, khususnya DIY, dimana ada peningkatan jumlah perkawinan anak sejak tahun 2018 sebanyak 331 kasus dan meningkat menjadi 696 kasus perkawinan anak pada tahun 2020.<sup>9</sup> Dari data yang penulis dapatkan, pernikahan pada saat di masa pandemi di wilayah Yogyakarta mengalami peningkatan pesat pada setiap masa Pandemi Covid-19 tersebut.

Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta menyebut seluruh Kantor Urusan Agama yang berada di kecamatan masih memberikan pelayanan pernikahan, tetapi dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan ada beberapa aturan yang harus ditaati saat akan melakukan pernikahan. Termasuk pembatasan jumlah tamu yang hadir di satu ruangan.

---

<sup>7</sup> Tim detikcom, "Data 5.376 Kasus Corona RI 10 September: Jabar-Jatim Tertinggi", dikutip dari <https://news.detik.com/berita/d-5718404/data-5376-kasus-corona-ri-10-september-jabar-jatim-tertinggi>. diakses pada hari Jumat, 10 September 2021 17:26 WIB

<sup>8</sup> Abdul Hamied, "6.000 Lebih Sejoli di Sleman Menikah Selama Pandemi", dikutip dari <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2021/01/19/512/1061285/6000-lebih-sejoli-di-sleman-menikah-selama-pandemi> Diakses pada hari Selasa tanggal 19 Januari 2021 21:57 WIB

<sup>9</sup> <https://dp3ap2.jogjaprov.go.id/berita/detail/579-pendewasaan-usia-perkawinan-pencegahan-perkawinan-anak-melalui-peraturan-desa>

Telah kita sadari, tahun 2020 hingga sekarang merupakan masa sulit. Dikarenakan di masa pandemi yang mengakibatkan semua kegiatan terhambat, khususnya kegiatan KUA dan kantor kelurahan dalam menangani pengurusan pernikahan dan serta bimbingan pranikah. Maka berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang penulisan skripsi dengan judul “Bimbingan pranikah dan kendalanya di masa pandemi (Studi lapangan di KUA ngaglik)”.

### **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana Pemberlakuan Bimbingan Pranikah di Masa Pandemi Di KUA Ngaglik ?
2. Apa kendala dalam pelaksanaan bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik?

### **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui Bimbingan Pranikah dan Kendalanya di masa pandemi KUA Ngaglik (Studi lapangan di KUA Ngaglik)
2. Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap sebelum bimbingan pranikah di KUA Ngaglik
3. Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap sesudah bimbingan pranikah KUA Ngaglik

#### **D. Manfaat penelitian**

1. secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kesiapan mental dan fisik di setiap pasangan untuk melangsungkan pernikahan dengan melalui bimbingan dari KUA ngaglik pada di masa pandemi dan serta memberikan pendalaman mengenai kehidupan rumah tangga dan peranan yang perlu dimainkan oleh suami istri untuk kedepannya.
2. secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan dan referensi bagi penelitian selanjutnya tentang berhubungan tentang pernikahan dan serta arahan bagi KUA dalam bimbingan pranikah kepada masyarakat.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Pada penulisan penelitian ini ada beberapa hal yang akan dibahas sesuai urutan berikut.

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai gambaran umum tentang latar belakang, pemilihan judul Bimbingan Pranikah di Masa Pandemi (Studi KUA Ngaglik) . Dan juga memuat rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.



## **BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi kajian pustaka pendukung penelitian dan landasan teori dimana peneliti membahas mengenai pengertian bimbingan, pengertian pranikah, pengertian bimbingan pranikah, dasar bimbingan pranikah, bimbingan pranikah menurut al-quran dan sunnah, tujuan bimbingan pranikah, dasar pelaksanaan bimbingan pranikah, unsur-unsur bimbingan pranikah, objek dan peranan bimbingan pranikah, metode bimbingan pranikah, asas-asas bimbingan pranikah, dan pentingnya bimbingan pranikah. Serta penjelasan tentang pandemi covid-19 yang berupa pengertian pandemi, perkembangan pandemi, dampak pandemi, dan pencegahan pandemi.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai metode-metode penelitian yang digunakan dalam meneliti, yang bertujuan agar hasil penelitian tersebut sesuai dengan fakta yang terjadi pada saat penelitian.

## **BAB IV : HASIL DARI PENELITIAN**

Hasil penelitian berisi hasil wawancara dengan salah satu narasumber yang terlibat yang akan dilakukan dan disampaikan dalam bentuk narasi dan data pendukung. Dan juga menjelaskan beberapa gambaran umum pada wilayah yang ada.

## BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. *Kesimpulan* beri jawaban atas focus penelitian yang lima disampaikan menggunakan Bahasa yang ringkas. *Saran* berisi pesan dari peneliti terhadap hal yang perlu ditingkatkan dalam penelitian selanjutnya atau pihak yang berkaitan



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

#### A. Kajian Pustaka

1. Skripsi Rizky Putri Amalia (2021) dengan judul “Bimbingan pranikah untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang membangun keluarga sakinah di KUA kec cibugel kab sumedang “ dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa dalam pembentukan keluarga yang sakinah yang terlibat pada setiap calon penganti dimulai dari pemahaman peran suami dan istri yang seharusnya dilakukan agar tidak ada kerenggangan tali keharmonisan rumah tangga .<sup>1</sup>
2. Skripsi Muhammad Aqib Khusnul Bayan (2019) dengan judul “Bimbingan pranikah bp4 untuk mencegah perceraian di kantor urusan agama (KUA) kecamatan Mayong kabupaten Jepara” dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa dampak tersendiri bagi calon mempelai baik pria dan wanita dalam bimbingan pranikah dapat meningkatkan kesadaran rasa tanggung jawab sebagai seorang suami dan istri sehingga dalam rumah tangga tersebut adanya saling pengertian dan saling menghargai antar sesamanya. <sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Rizky Putri Amalia, ”Bimbingan Pranikah untuk Meningkatkan Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Membangun Keluarga Sakinah di KUA Kec Cibugel Kab Sumedang”, *Skripsi*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2021

<sup>2</sup> Muhammad Aqib Khusnul Bayan, ” “Bimbingan pranikah bp4 untuk mencegah perceraian di kantor urusan agama (KUA) kecamatan Mayong kabupaten Jepara”, *Skripsi*, Kudus : IAIN Kudus, 2019

3. Jurnal Tomi Apandi Putra (2021) dengan judul “Pelaksanaan bimbingan pranikah oleh SAMARA community diluar kantor urusan agama (Perspektif pasangan suami istri “ penelitian ini menjelaskan kepada peserta calon pengantin dengan melakukan berbagai langkah tentang bimbingan pranikah yang dilakukan berbentuk online/offline, serta juga memberikan materi bimbingan pranikah yaitu Hukum-hukum syar’i terkait pernikahan dan keluarga, Kriteria memilih pasangan dalam Islam, Hak dan kewajiban suami istri., Keterampilan komunikasi dengan pasangan dan keluarga baru, Tuntunan seksualitas Islami dan kesehatan reproduksi, Manajemen konflik rumah tangga dan penanggulangannya, Tips keharmonisan rumah tangga dan cara masuk surga sekeluarga , dan Program ta’aruf bagi yang belum menikah <sup>3</sup>
4. Jurnal Salman Al Farisi (2022) dengan judul “ Peran bimbingan pranikah dalam keharmonisan keluarga” pada jurnal ini menjelaskan bahwa diperlukan edukasi dalam pelayanan dan mengetahui peran bimbingan pranikah kepada calon pengantin.Karena dengan mematangkan pembimbing dalam penyelenggaraan bimbingan pranikah juga berpengaruh dengan kesuksesan bimbingan pranikah itu sendiri sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh

---

<sup>3</sup> Tomi Apandi Putra, “Pelaksanaan bimbingan pranikah oleh SAMARA community diluar kantor urusan agama (Perspektif pasangan suami istri “, *Jurnal sosial dan sains 1*, no.11 (2021): 1513-1526, <https://sosains.greenvest.co.id/index.php/sosains/article/view/266/551>

semua calon pengantin dari semua kalangan yang akan melangsungkan pernikahan.<sup>4</sup>

5. jurnal Ririn Noviyanti Putri (2020) dengan judul “Indonesia dalam menghadapi pandemi covid -19” pada jurnal ini menjelaskan bahwa pandemi covid-19 dapat berdampak dari segi bidang baik sosial ,ekonomi bahkan pelaksanaan keagamaan akan menjadi terhambat dikarenakan pembatasan diri atau *social distancing* kepada masyarakat yang terlibat agar bertujuan memutus rantai pandemi covid 19.<sup>5</sup>
6. Jurnal Witrin Noor Justiatini (2020) dengan judul “ Bimbingan pra nikah dalam membentuk keluarga sakinah “ pada jurnal ini menjelaskan beberapa tahap yaitu pra pelaksanaan dan tahap pelaksanaan . disisi lain diperlukan selama bimbingan pranikah bagi calon pengantin lebih kondusif dan disiplin pada saat bimbingan tersebut <sup>6</sup>
7. Jurnal Yudi Guntara (2018) dengan judul “Optimalisasi Komunikasi dalam Bimbingan Pra- Nikah Di Kantor Urusan Agama” pada jurnal ini menjelaskan bahwa peserta maupun pemberian materi diperlukan memaksimalkan fasilitas bimbingan berupa buku dan paparan media yang runtut . hingga

---

<sup>4</sup> Salman Al Farisi ,“Peran bimbingan pranikah dalam keharmonisan keluarga”, *Jurnal Keislaman dan Pendidikan* 4 , no.1 (2021): 45- 60 ,  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/TRSN/article/view/13518>

<sup>5</sup> Ririn Noviyanti Putri,” “Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid -19”, “*Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*”, 20, no.2,(2020) : 705-709  
<http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1010>.

<sup>6</sup> Witrin Noor Justiatini,” “ Bimbingan pra nikah dalam membentuk keluarga sakinah “ *Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf* 2, no.1 (2020): 13–23,  
<https://jurnal.stidsinarasa.ac.id/index.php/iktisyaf/article/view/9>

memudahkan peserta mendalami materi yang disediakan dan diterapkan di kehidupan sehari-hari .<sup>7</sup>

8. Jurnal Fithri Laela Sundani (2018) dengan judul “Layanan Bimbingan Pra Nikah dalam Membentuk Kesiapan Mental Calon Pengantin” dari jurnal tersebut menjelaskan bahwa perlunya bimbingan pranikah yang pada awalnya dilatarbelakangi ketidaksiapan dalam rumah tangga hanya kesulitan mengatur mental dalam segi permasalahan rumah tangga baik segi ekonomi dan segi penyampaian komunikasi. Dari situ dapat ditangkap bahwa pada sebelum memasuki ranah pernikahan diperlukan adanya penyampaian materi secara bertahap dan berkala pada calon mempelai terlebih dahulu.<sup>8</sup>
9. Jurnal Hamdi Abdul Karim (2019) dengan judul “ Manajemen pengelolaan bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah wa rahmah “ hasil penelitian tersebut menjelaskan tata cara hal apa yang dilakukan sebelum melakukan pernikahan kepada para calon pengantin baik dari segi mengatur pola komunikasi dalam suatu permasalahan yang ada di rumah tangga nantinya.<sup>9</sup>
10. Skripsi Rezi Irhas (2018) dengan judul “Peranan bimbingan pranikah dalam pembinaan keutuhan keluarga” judul ini menjelaskan tentang mengingatkan

---

<sup>7</sup> Yudi Guntara “Optimalisasi Komunikasi dalam Bimbingan Pra- Nikah Di Kantor Urusan Agama”, *Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 4, no.2 (2018) : 129-144 <http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/prophetica/article/view/681/465>

<sup>8</sup> Fithri Laela Sundani judul “Layanan Bimbingan Pra Nikah dalam Membentuk Kesiapan Mental Calon Pengantin”, *Jurnal Bimbingan, penyuluhan, konseling ,dan psikoterapi islam* 6,no.2 (2018) : 165-184, <http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/irsyad/article/view/868>

<sup>9</sup> Hamdi Abdul Karim , ““ Manajemen pengelolaan bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah wa rahmah “, *jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 1, no.2 (2019) : 321-336, <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/JBPI/article/view/1721>

berupa arahan bagi calon pengantin dalam sebelum memasuki ranah pernikahan dengan mendalami materi dari tahap demi tahap yang terdapat di bimbingan pranikah kepada kedua mempelai suami dan istri.<sup>10</sup>

## B. KERANGKA TEORI

### 1. Pengertian Bimbingan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bimbingan merupakan penuntun, memberikan informasi kepada seseorang atau kelompok mengenai sesuatu hal yang tidak diketahui menjadi diketahui oleh seseorang atau kelompok tersebut.<sup>11</sup>

Dalam kamus bahasa arab, arti dari bimbingan adalah *al-irsyad* (الإرشاد) yang artinya pengarahan. Dalam arti kata dari bimbingan yaitu menunjukkan atau membimbing.<sup>12</sup>

Dalam kata bimbingan adalah terjemahan dari bahasa Inggris yaitu " *Guidance*" Berasal dari kata kata-kata " *guide* " Yang artinya petunjuk jalan kepada orang lain ke arah yang bermanfaat bagi hidupnya di masa kini atau di masa yang akan datang.<sup>13</sup>

<sup>10</sup> Rezi Irhas, "Peranan Bimbingan Pranikah dalam Pembinaan Keutuhan Keluarga", *Skripsi*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018

<sup>11</sup> Drs. Budiono, (Pengh.), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Cet 3, (Tangerang: PT Bintang indonesia, 2010), 346

<sup>12</sup> Achmad Sunarto, (Pengh.), *Kamus 3 Bahasa Arab Indonesia Inggris*, Cet 5, (Tangerang: PT Pustaka Agung Harapan, 2015), 134

<sup>13</sup> Jhonny Andreas, (Pengh.), *Kamus Lengkap Inggris Indonesia*, Cet.1, (Surabaya: Mitra Belajar, 2008), 142

Bila dilihat dari salah satu buku , dalam konteks bimbingan adalah sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang melakukan secara berlanjut, agar orang tersebut dapat memahami dirinya, sehingga ia dapat mampu mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekolah keluarga masyarakat dan kehidupan pada umumnya. bimbingan tersebut dapat membantu individu mencapai perkembangan diri sendiri secara optimal sebagai makhluk sosial.<sup>14</sup>

Bila dilihat dari salah satu buku, definisi bimbingan yang dikemukakan pertama yang berjudul years book of Education 1995, yang menyatakan kan bahwa bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi tersendiri dan manfaat sosial.<sup>15</sup> Menurut salah satu ahli yang bernama Bimo walgito mengatakan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi segala problem di dalam individu atau sekumpulan individu dapat mencapai kesejahteraan hidup.<sup>16</sup>

Menurut salah satu ahli yang bernama w. s winkel mengatakan bahwa bimbingan adalah pemberian bantuan kepada seseorang atau kelompok dalam membuat pilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri

---

<sup>14</sup> Syamsu Yusuf & titik juntika nurihsan, *landasan bimbingan dan konseling* (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2012), 6 .

<sup>15</sup>Samsul Munir Amin, *bimbingan dan konseling Islam*, ( Jakarta: amzah 2015) , 4

<sup>16</sup> Bimo Walgito, *bimbingan dan penyuluhan di sekolah*, (Yogyakarta : fak. Psikologi UGM, 1995),4.



terhadap tuntutan hidup bantuan tersebut itu bersifat psikologis dan tidak berupa pertolongan finansial, medis dan sebagainya.<sup>17</sup>

Menurut Shertzer dan Stone, Bimbingan sebagai suatu proses bantuan yang ditunjukkan kepada individu agar mengenai dirinya dan dunianya.<sup>18</sup>

Menurut Arthur Jones , di dalam bimbingan pranikah merupakan suatu bantuan yang diberikan oleh sesuai yang kepada orang lain dalam membuat suatu Kemauan dan pilihan dengan berupa penyesuaian dalam membuat pemecahan masalah.<sup>19</sup> Menurut Muhammad Surya dalam pengertian bimbingan tersebut adalah suatu proses pemberian bantuan secara terus-menerus dan sistematis dari pemimpin kepada yang dibimbing agar dapat adanya pemahaman diri secara mandiri, penerimaan diri, pengarahan diri dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan secara optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar.<sup>20</sup>

Menurut penjelasan W.S. Winkel pada pengertian bimbingan itu terdapat ada 3 hal yaitu:<sup>21</sup>

- a. Bimbingan berarti pemberian bantuan kepada seseorang atau kelompok orang dalam bentuk pilihan-pilihan secara bijaksana dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan hidup dan kebutuhan hidupnya.

---

<sup>17</sup> W.S Winkel, *bimbingan dan konseling di sekolah* ( Jakarta: Gramedia 1989) 17

<sup>18</sup> Syamsul Yusuf, a junjika nurihsan landasan dan bimbingan konseling, Bandung PT remaja rosdakarya 2009) 6.

<sup>19</sup> Hallen A., *Bimbingan dan konseling*,( Jakarta. 2 Ciputat pers, 2002) Cet.1, 5.

<sup>20</sup> Moh. Surya, dasar-dasar konseling pendidikan konsep dan teori, cet 1 , (Bandung : Bhakti Winaya, 1994) 22

<sup>21</sup> WS. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*,( Jakarta: Gramedia 1991 ), 20.

- b. Bimbingan merupakan bantuan yang bersifat kejiwaan, Bukan bersifat finansial, material ataupun bantuan bentuk medis .
- c. Dengan bimbingan tersebut pada akhirnya dapat mengatasi tersendiri suatu permasalahan yang dihadapi di masa yang sekarang dan masa depan dengan mengolah dan menggali Segala potensi potensi yang terdapat dalam diri terbimbing melalui bimbingan

Dari beberapa uraian ataupun penjelasan-penjelasan dari beberapa ahli dan lainnya tentang definisi bimbingan. dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah suatu proses bantuan yang diberikan oleh orang yang ahli dalam bidangnya dengan ditunjukkan kepada seseorang atau kelompok agar seseorang tersebut dapat mengetahui akan suatu kemampuan atau potensi yang dimilikinya dengan secara maksimal.

## **2. Pranikah**

Kata “Pra” artinya sebelum, sedangkan nikah adalah suatu akad antara pihak laki-laki dan perempuan dengan hubungan badan secara halal.<sup>22</sup> Pranikah adalah masa sebelum adanya perjanjian antara laki-laki dan perempuan, dengan bertujuan untuk bersuami istri dengan resmi berdasarkan undang-undang perkawinan, agama maupun pemerintah.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kamus Besar Bahasa Indonesia,( Jakarta. : balai pustaka, 1988), 44

<sup>23</sup> Rista Endriani, bimbingan pranikah bagi calon pengantin dalam mewujudkan keluarga sakinah studi tentang BPD -4 Kantor Urusan Agama kecamatan Kuantan Tengah kabupaten Kuantan Singingi, UIN Suska Riau, bimbingan penyuluhan Islam, 2014.

### 3. Bimbingan Pranikah

Bimbingan pranikah adalah suatu proses pelayanan sosial dengan berupa suatu bimbingan bimbingan penasehatan, pertolongan yang diberikan kepada calon suami istri sebelum pernikahan agar mereka memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan dalam pernikahan dan kehidupan dan berkeluarga.<sup>24</sup>

Bila dilihat dari pendapat para ahli yaitu Menurut Aunur Rahim Faqih , bimbingan pernikahan dan keluarga Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam menjalankan pernikahan dan kehidupan rumah tangganya bisa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.<sup>25</sup>

Menurut Nasaruddin Latif, nasehat perkawinan ialah suatu proses pertolongan yang diberikan kepada calon suami dan istri sebelum atau sesudah kawin untuk membantu mereka memperoleh kebahagiaan dan perkawinan rumah tangganya .<sup>26</sup>

Menurut sofyan S. willis , Bimbingan pranikah adalah nasehat yang diberikan kepada pasangan sebelum menikah, menyangkut masalah medis, psikologis, seksual, dan sosial. Dalam artian, dari cara mereka dapat berkembang dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya melalui cara-cara menghargai, toleransi dan dengan komunikasi yang penuh pengertian, sehingga tercapai motivasi

---

<sup>24</sup> Ahmad Hamdani Syubandono. pokok-pokok pengertian dan metode penasehatan "*Marriage counseling*". 1981,3.

<sup>25</sup> Aunur Rahim Faqih, *bimbingan dan konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UII-press, 2001 hlm 86.

<sup>26</sup> Nasaruddin Latif, *marriage counseling*, (Jakarta : pustaka Hidayah, 2005), 33.

keluarga, perkembangan, kemandirian, dan kesejahteraan seluruh anggota keluarga.<sup>27</sup>

Stoops dan Walquist menyatakan bimbingan merupakan suatu proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimum dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi dirinya maupun masyarakat.<sup>28</sup>

Bila kita lihat dari intinya, bimbingan pranikah merupakan suatu pemberian bantuan berupa bimbingan dengan nasihat dan pengarahan yang berisikan materi tentang pernikahan dan materi kehidupan berkeluarga kepada calon pasangan suami istri sebelum melakukan akad nikah atau perjanjian nikah yang dilakukan oleh seorang ahli (penyuluh). Bimbingan pranikah merupakan langkah awal sebelum calon suami dan calon istri melaksanakan akad.

Dari beberapa penjelasan tentang bimbingan pranikah ini yang dimana sebelum melakukan pernikahan, terdapat adanya salah satu surat yang menjelaskan demikian yaitu melalui firmanNya Allah dalam Al-Quran surat Ar-Rumm [30]: 21 yang berbunyi :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً  
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

*“Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang.*

<sup>27</sup> Sofyan S. Willis, *konseling keluarga* (Bandung : ALFABETA, 2009), .165 .

<sup>28</sup> Hallen, *Bimbingan & Konseling*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005), 4.

*Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir”.*<sup>29</sup>

Poin kedua dari Surat Ar Rum ayat 21 ini, pernikahan tersebut menghadirkan sakinah mawaddah wa rahmah.

لَتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً

*“supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang”*

Merujuk pada ayat tersebut, dapat ditegaskan bahwa sebelum membentuk keluarga seseorang dapat merasakan kebahagiaan agar keluarga dapat merasakan ketenangan dan merasa tentram, saling melengkapi satu sama lain baik kekurangan dan kelebihan, serta saling menumbuhkan rasa kasih dan sayang agar kedua insan selalu dalam perlindungan Allah baik susah maupun senang.

*Mawaddah* adalah cinta karena faktor fisik. Ada unsur kecantikan atau ketampanan, meskipun itu semua relatif. Dengan mawaddah, tersalurkan hasrat dan kebutuhan biologis. *Mawaddah* adalah cinta yang nuansanya romantis. *Rahmah* adalah cinta bukan karena faktor fisik. Kasih sayang karena faktor keimanan, karakter, dan akhlak. Jika umumnya mawaddah dominan pada pasangan muda, rahmah-lah yang membuat cinta bertahan hingga usia tua. Meskipun tidur saling memungungi, meskipun tak bisa bernesraan lagi, rahmah membuat cinta mengabadi. Syaikh Wahbah Az Zuhaili dalam Tafsir Al Munir menyebutkan,

<sup>29</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Syaamil, 2005), 406.

mawaddah (مودة) artinya adalah mahabbah, yakni cinta. Sedangkan rahmah (رحمة)

artinya adalah kasih sayang atau welas asih.<sup>30</sup>

Selain itu , Islam memberikan tuntutan pada umatnya untuk menuntun menuju keluarga sakinah yaitu dilandasi oleh mawaddah dan rahmah, Hubungan saling membutuhkan satu sama lain sebagaimana suami istri disimbolkan dalam al-Quran dengan pakaian, Suami istri dalam bergaul memperhatikan yang secara wajar dianggap patut (ma'ruf), Keluarga yang baik adalah memiliki kecenderungan pada agama, yang muda menghormati yang tua dan yang tua menyayangi yang muda, sederhana dalam belanja, santun dalam pergaulan, dan selalu intropeksi.

Hal ini juga selaras di sebuah Hadis Shahih menurut Syaikh Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin, Rasulullah SAW bersabda :

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي أُيُوبَ وَفُتَيْبَةُ وَابْنُ حُجْرٍ قَالُوا حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ وَهُوَ ابْنُ جَعْفَرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ  
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتُّ قِيلَ مَا  
هُنَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا لَقَيْتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجِبْهُ وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَانصَحْ لَهُ وَإِذَا  
عَطَسَ فَحَمِدِ اللَّهَ فَسَمِّتْهُ وَإِذَا مَرِضَ فَعُدَّهُ وَإِذَا مَاتَ فَاتَّبِعْهُ

"Hak seorang muslim terhadap seorang muslim ada enam perkara." Lalu beliau ditanya; 'Apa yang enam perkara itu, ya Rasulullah? "Jawab beliau: (1) Bila engkau bertemu dengannya, ucapkanlah salam kepadanya. (2) Bila dia mengundangmu, penuhilah undangannya. (3) Bila dia minta nasihat, berilah dia nasihat. (4) Bila dia bersin lalu dia membaca tahmid, doakanlah semoga dia

<sup>30</sup> Wahbah Zuhaili, *al-fiqh al-Islami wa Adillatuhu*, (Jilid 9) (Beirut: Dar Al-Fikri, 1985), 20.

*beroleh rahmat. (5) Bila dia sakit, kunjungilah dia. (6) Dan bila dia meninggal, ikutlah mengantar jenazahnya ke kubur.” (HR. Muslim No.4023)<sup>31</sup>*

Hadis tersebut di atas menjelaskan 6 hak sesama muslim salah satu keterkaitan dari hadis tersebut dengan bimbingan pranikah . Lebih tepatnya, sebelum memasuki ranah pernikahan ada baiknya mendalami hal tersebut ,agar dapat memudahkan dalam hal penyelesaian yang terjadi di rumah tangga kelak, baik dalam segi permasalahan di perkawinan dengan mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah dan warohmah. Hingga terwujudnya sendiri adanya menjaga keutuhan, kerukunan dan keharmonisan dalam rumah tangga tersebut.<sup>32</sup>

Islam tidak mengingkari adanya cinta seorang manusia kepada lawan jenisnya. Ia adalah fitrah dan kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi bila waktu pemenuhannya telah tiba. Hanya saja, demi terpeliharanya kehormatan dan harga diri manusia, Islam menyerukan agar pemenuhannya dilakukan dengan cara yang benar, yaitu lewat pernikahan. Selain itu, Menikah juga termasuk mencari cinta Rasulullah SAW dengan cara memperbanyak keturunan, karena Rasulullah SAW akan membanggakan kita pada umat-umat lain pada hari kiamat kelak.

Secara realita, pasti akan adanya problem yang berkaitan dengan pernikahan dan kehidupan keluarga, dan itu tidak bisa diatasi sendiri oleh yang terlibat dengan masalah tersebut, maka dari itulah diperlukan adanya bantuan konseling dari orang

---

<sup>31</sup> Syaikh Muhammad bin Shalih Al-‘Utsaimin, *Fath D’zi Al-Jalali wa Al-Ikram bi Syarh Bulugh Al-Maram*. Cet. 1, (Saudi Arabia: Madarul Wathan, 2006 M/1435 H) XV :7-23. Hadist Shahih, Riwayat Muslim.

<sup>32</sup> Tomi Apandi Putra, “Pelaksanaan bimbingan pranikah oleh SAMARA community diluar kantor urusan agama (Perspektif pasangan suami istri “, *Jurnal sosial dan sains 1*, no.11 (2021): 1518-1519, <https://sosains.greenvest.co.id/index.php/sosains/article/view/266/551>

lain untuk turut serta mengatasinya. Selain itu terutama menunjukkan pula perlunya ada bimbingan islami mengenai pernikahan dan pembinaan kehidupan berkeluarga.<sup>33</sup>

#### 4. Dasar Bimbingan Pranikah

Dalam melakukan bimbingan pranikah, didasari oleh Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup yang mengatur segala perilaku manusia untuk kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dari dasar hukum mengandung makna dalam ajaran yang bertujuan mengarahkan manusia ke jalan kebaikan dan menjauhkan dari segala kesesatan yang berujung menyesal. Semua itu terkandung di dalam surat At-Tahrim [66] : 6 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*“ Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”<sup>34</sup>*

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap manusia terutama yang beragama Islam harus senantiasa menjaga diri dan keluarga dari kehancuran dengan tidak mengerjakan perbuatan yang menjerumuskan mereka ke dalam neraka, Cara untuk

<sup>33</sup> Ibid.,. 85

<sup>34</sup> Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Urusan Agama Islam & Pembinaan Syariah, 2012), 448



menjaga diri dari kehancuran tersebut dapat diraih dengan cara memantapkan atau memperpantas diri hanya pada Allah Swt dari sekarang sebelum memasuki jenjang pernikahan yang diwujudkan melalui bimbingan pra nikah .

Selain dasar-dasar yang telah dijelaskan dalam AlQur'an, terdapat pula dasar-dasar perkawinan dalam hadits. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ، فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصْرِ وَأَخْصَنُ لِلْفَرْجِ،  
وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ.

*“Wahai para pemuda! Barangsiapa di antara kalian berkemampuan untuk menikah, maka menikahlah, karena nikah itu lebih menundukkan pandangan, dan lebih membentengi farji (kemaluan). Dan barangsiapa yang tidak mampu, maka hendaklah ia shaum (puasa), karena shaum itu dapat membentengi dirinya.” (HR Bukhari, Muslim, Tirmidzi, dan lainnya).<sup>35</sup>*

Melalui hadits di atas dapat dipahami bahwa salah satu cara mencegah manusia agar tidak menuruti syahwatnya adalah dengan melakukan pernikahan, dengan nikah seseorang mendapat tempat yang halal untuk menyalurkan syahwat. Nabi Muhammad SAW menganggap menikah itu bagi seorang muslim sebagai separuh ajaran agama, menikah dapat melindungi seseorang dari kekacauan jiwa, perzinahan, dan perbuatan yang akan menjerumuskan berbagai tindak kejahatan lainnya. Oleh karena itu nikah dianjurkan bagi yang telah sanggup untuk melaksanakannya, sedangkan bagi yang belum sanggup untuk menikah namun

<sup>35</sup> Muhammad Hanbal Shafwan , *Bulughul Mahram Memahami Hukum dengan Dalil-dalil Shahih*, (Sukoharjo: Al Qowam, 2013), 508.

ingin menikah sangat dianjurkan berpuasa, karena cara ini adalah cara yang paling efektif dalam mengendalikan dorongan nafsu biologis bagi yang masih melajang, dengan berpuasa dorongan seksual seseorang akan berkurang, sehingga dirinya lebih bisa mengendalikannya dan memelihara kesucian diri.

Lewat hadits Rasulullah SAW menganjurkan para pemuda yang sudah berkemampuan untuk segera menikah. Dari kata mampu di sini bisa diartikan mampu secara fisik, keilmuan, mental, ataupun secara finansial. Rasul mencela orang yang hidup membujang ataupun yang menunda-nunda pernikahan karena alasan yang tidak syar'i, padahal ia sudah mampu. Dari Siti 'Aisyah RA Rasulullah SAW bersabda:

النِّكَاحُ مِنْ سُنَّتِي فَمَنْ لَمْ يَعْمَلْ بِسُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي، وَتَزَوَّجُوا؛ فَإِنِّي مُكَاتِرٌ بِكُمْ الْأُمَّمَ، وَ مَنْ كَانَ ذَا طَوْلٍ فَلْيَنْكِحْ

*"Nikah termasuk sunnahku. Barangsiapa tidak mengamalkan sunnahku, ia tidak termasuk golonganku. Menikahlah kalian, karena aku bangga dengan banyaknya umatku. Barangsiapa memiliki kemampuan untuk menikah, maka menikahlah."* (HR Ibnu Majah).<sup>36</sup>

Hadis diatas memberikan motivasi kepada para generasi muda untuk segera melaksanakan pernikahan jika sudah mampu secara lahir dan batinnya, dalam hadis diatas pernikahan dikaitkan dengan kemampuan, bagi yang belum mampu dan belum memiliki kesiapan untuk melaksanakan pernikahan maka, tidak termasuk

<sup>36</sup> Abi Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazwini, *Sunan Ibnu Majah* (Semarang: Toha Putra, tt.), 592

golongan orang yang dianjurkan untuk menikah. Implikasi hadits di atas dengan Bimbingan Pranikah hendaknya dapat memberikan berupa layanan informasi kepada klien terkait dengan pernikahan diantaranya hukum pernikahan dan pentingnya pernikahan dalam rangka menjalankan sunnah Rasulullah SAW.

### **5. Bimbingan Pranikah menurut Al-Quran dan Hadist**

Islam telah menjadikan ikatan perkawinan itu sah berdasarkan Al-Quran dan Sunnah sebagai satu-satunya sarana untuk mematuhi tuntutan naluri manusia yang alami, dan sarana untuk membina keluarga yang islami dan harmoni.<sup>37</sup>

Dalam perspektif Islam, pernikahan memiliki tujuan utama merealisasikan penyatuan insani antara laki-laki dan perempuan dalam meneruskan generasi khilafah, keturunan anak cucu Adam di bumi, mencetak generasi-generasi yang merealisasikan risalah untuk tetap eksis beribadah kepada Allah dan memakmurkan bumi. Islam adalah agama yang universal, agama yang mencakup seluruh aspek kehidupan. Tidak ada satu persoalan pun dalam kehidupan ini melainkan telah dijelaskan.

Dan tidak ada satu masalah pun melainkan telah disentuh oleh nilai Islam, kendati masalah itu dilihat ringan. Itulah Islam, agama menebar rahmat bagi semesta alam. Dalam hal pernikahan atau bahasanya arabnya disebut munakahat, Islam telah berbicara luas dan lengkap. Dari sejak mencari kriteria calon pendamping hidup, sehingga bagaimana cara berinteraksi dengannya tatkala resmi menjadi penyejuk hati. Islam memberikan tuntutan, begitu pula Islam mengarahkan

---

<sup>37</sup> Yazid bin Abdul Qadir Jawas, Konsep Islam Tentang Perkawinan, Diakses dari situs : <https://almanhaj.or.id>, pada tanggal 30 Oktober 2017.

bagaimana panduan menyelenggarakan sebuah pesta pernikahan namun tetap memperoleh barokah dan tidak menelisihi dari sunnah Rasulullah SAW. Namun demikian, Islam juga telah mengajarkan penganutnya tentang bimbingan-bimbingan atau nasihat-nasihat sebelum kita melayani bahtera bahagia. Dan ilmu ini seharusnya kita dapatkan sebagai bekal atau persiapan yang sewajarnya untuk membina sebuah keluarga yang harmoni kelak.

Perkawinan merupakan ikatan sah yang suci antara pria dan wanita yang mana melalui perkawinan itu mereka dapat menjalani kehidupan bersama dan saling memiliki hak dan kewajiban-kewajiban tertentu. Allah telah menetapkan hukum perkawinan untuk perkawinan untuk mempertahankan keberadaan umat manusia di atas muka bumi dan menjaga bumi ini dari kerusakan agar tetap terkonstruksi dan sentosa.<sup>38</sup>

Allah Swt. telah berfirman dalam al quran surah An-Nur ayat 32 :

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنَّ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِيهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

*“Dan nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu, dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Mahaluas (pemberian-Nya), Maha Mengetahui” . ((QS. An-Nur [24] : 32) <sup>39</sup>*

<sup>38</sup> Sayyid Mahdi, *Saling Memberi Saling Menerima*, (Jakarta : Madani Grafika, 2003), 61.

<sup>39</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta Selatan: 12240), .352.

Dalam ayat di atas Allah memerintahkan wanita dan lelaki yang sudah layak menikah, agar mengakhiri masa lajang mereka. Maksud layak dalam ayat tersebut adalah mampu secara mental dan spiritual untuk membina rumah tangga mereka, bukan yang berarti hanya taat beragama saja dan siap fisik saja, namun harus siap keduanya. Begitu pentingnya menikah, sampai Allah memberi jaminan jika mereka miskin Allah akan memberikan kemampuan kepada pasangan yang hendak menikah. Artinya Allah akan mempermudah orang yang hendak menikah.

Quraish Shihab dalam tafsirnya mengatakan (dan kawinlah orang-orang yang sendirian di antara kalian) lafal *ayaama* adalah bentuk jamak dari lafal *ayyimun* artinya wanita yang tidak mempunyai suami, baik perawan atau janda, dan laki-laki yang tidak mempunyai istri, hal ini berlaku untuk laki-laki dan perempuan yang merdeka (dan orang-orang yang layak kawin) yakni yang mukmin (dari hamba-hamba sahaya kalian yang lelaki dan hamba-hamba sahaya kalian yang perempuan) lafal *'abdun*. (jika mereka) yakni orang-orang yang merdeka itu (miskin Allah akan memampukan mereka) berkat adanya perkawinan itu (dengan karunia-Nya. Dan Allah maha luas) pemberian-Nya kepada makhlukNya lagi maha mengetahui mereka.<sup>40</sup>

Bimbingan pranikah memang sangat di perlukan sebelum melakukan pernikahan, hal ini sejalan dengan hadist yang di riwayatkan oleh Abu Daud yaitu:

حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ مَرْوَانَ الرَّقِّيُّ حَدَّثَنَا الْمُعَافَى حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ الْحَارِثِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ  
جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنِ الْمُسْتَوْرِدِ بْنِ شَدَّادٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ كَانَ لَنَا

<sup>40</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Jalalain*, (Jakarta: . Raja Grafindo Persada, 2000), 26.

عَامِلًا فَلْيَكْتَسِبْ زَوْجَةً فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ خَادِمٌ فَلْيَكْتَسِبْ خَادِمًا فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ مَسْكَنٌ  
 فَلْيَكْتَسِبْ مَسْكَنًا قَالَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ أُخْبِرْتُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ اتَّخَذَ غَيْرَ  
 ذَلِكَ فَهُوَ غَالٌ أَوْ سَارِقٌ

*“Al Mustaurid bin Syaddad, ia berkata; saya mendengar Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Barangsiapa yang menjadi pegawai kami maka hendaknya ia mencari seorang isteri, apabila ia tidak memiliki pembantu maka hendaknya ia mencari pembantu, dan apabila ia tidak memiliki tempat tinggal maka hendaknya ia mencari tempat tinggal!” Abu Bakr berkata; aku diberi khabar bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam berkata: “Barangsiapa yang mengambil selain itu, maka ia adalah pengkhianat atau pencuri.”(H.R Abu Daud No.2556)<sup>41</sup>*

Hadits di atas menjelaskan bahwa seseorang apabila ia telah mampu hendaknya ia dapat memanfaatkan hasil dari pekerjaannya tersebut untuk hal yang bermanfaat sesuai dengan yang ia butuhkan. Apabila ia belum menikah maka hendaknya ia menikah. Karena, menikah itu di anjurkan bagi orang yang ia telah memiliki kemampuan baik secara lahir maupun batin. Implikasi hadits-hadits di atas adalah, konselor hendaknya dapat memberikan layanan informasi kepada tentang anjuran untuk menikah terutama bagi klien yang telah memiliki kemampuan baik lahir maupun bathin. Bisa juga dengan memberikan layanan konseling perorangan apabila klien mengalami masalah terkait dengan kesiapan untuk menikah

<sup>41</sup> Nofiyanti, “Layanan Bimbingan Pra Nikah dalam Meningkatkan Kematangan Emosional Berkeluarga”, *Prophetic*, I, No. 1, (2018), 122

<https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/prophetic/article/view/3475>

## 6. Tujuan Bimbingan Pranikah

Bimbingan pranikah ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kehidupan rumah tangga/keluarga dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah warahmah serta mengurangi angka perselisihan, perceraian, dan kekerasan dalam rumah tangga. Bimbingan ini juga bertujuan mencegah timbulnya permasalahan dalam rumah tangga. Selain itu bimbingan pranikah bertujuan untuk meminimalisir masalah atau problematika kehidupan dalam rumah tangga.<sup>42</sup> Bimbingan Pranikah adalah pemberian bekal pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam waktu singkat kepada calon pengantin tentang kehidupan rumah tangga. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kehidupan rumah tangga dalam mewujudkan keluarga yang harmonis, serta dapat mengurangi angka perselisihan, perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga<sup>43</sup>

Tujuan umum membantu agar dia memiliki pengetahuan tentang posisi dirinya dan memiliki keberanian mengambil keputusan, untuk melakukan suatu perbuatan yang dipandang baik, benar dan bermanfaat, untuk kehidupannya di dunia dan untuk kepentingan akhiratnya. Tujuan khusus Bimbingan Penyuluhan Islam adalah untuk membantu agar tidak menghadapi masalah, untuk membantu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya, untuk membantu memelihara dan

---

<sup>42</sup> “Bimbingan Pranikah di Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali”, *Bimbingan konseling pranikah*, 71, Tahun XIII(25 Mei 2013),31, kolom 31.

<sup>43</sup> *Ibid.*, 47.

mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.<sup>44</sup>

Dari tujuan tersebut yang terdapat di atas, adapun tujuan lain-lain yang terdapat dalam bimbingan pranikah yaitu :

- a. Membantu calon mempelai baik laki-laki dan perempuan dalam mencegah timbulnya problem-problem yang berkaitan dengan pernikahan.
- b. Membantu individu mencegah timbulnya masalah yang berkaitan dengan kehidupan rumah tangga secara individu. Maksudnya adalah Dalam bimbingan ini, pembimbing akan menjelaskan hakekat pernikahan berkeluarga menurut Islam, tujuan hidup berkeluarga menurut Islam, dan caracara untuk membina kehidupan berkeluarga yang sakinah, mawaddah warrahmah.<sup>45</sup>
- c. Seperti yang tercantum dalam Pasal I Undang-undang Pernikahan menyebutkan bahwa “Tujuan pernikahan adalah membentuk keluarga bahagia dan kekal berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa.”
- d. Dalam suatu pernikahan atau susunan rumah tangga memunyai tujuan untuk memperoleh ketentraman dalam hidup dan saling memberikan kasih sayang
- e. Seseorang melakukan pernikahan dengan harapan untuk memperoleh keturunan sebagai generasi penerus.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, 33.

<sup>45</sup> Musnawar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, 6.

<sup>46</sup> Ahmad Rofiq, *Hukum Islam di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), . 56



Berdasarkan dari beberapa uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa tujuan bimbingan konseling pranikah adalah untuk memberikan pemahaman secara mendalam dan tahap demi tahap kepada calon suami istri mengenai kehidupan rumah tangga yang sakinah mawadah warahmah ataupun juga mewujudkan tujuan pernikahan tersebut sesuai dengan syariat Islam dan undang- undang pernikahan yang ada.

### **7. Unsur-unsur Bimbingan Pranikah**

Di dalam ranah bimbingan pranikah,terdapat adanya suatu unsur yang patut diketahui dalam bimbingan pranikah yaitu :

a. Pelaksanaan

Bila dilihat dari segi bahasa , pelaksanaan adalah rancangan yang sudah direncanakan dengan urutan tatanan yang jelas. Pelaksanaan yang dimaksud ini adalah perwujudan dari suatu pekerjaan dalam sebuah program kerja yang telah direncanakan sebelumnya.

b. Narasumber

Narasumber adalah orang yang mampu dalam menyampaikan maksud informasi dan tujuan dalam pelaksanaannya. Di dalam bimbingan pranikah, orang yang mempunyai keahlian dibidangnya masing-masing. Dengan kata lain yang bersangkutan harus memiliki kemampuan sebagai berikut :<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Tohari Munawar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1922 . 78 .

- 1) Memahami keyakinan dan kaidah agama islam mengenai pernikahan dan kehidupan rumah tangga.
- 2) Menguasai ilmu bimbingan dan konseling islam.
- 3) Mengetahui landasan filosofi bimbingan.
- 4) memahami landasan-landasan keilmuan bimbingan yang relevan.

Di dalam suatu kegiatan yang kita kerjakan akan mengalami suatu hambatan dalam kegiatan tersebut. Jika kesulitan itu dapat diselesaikan maka kegiatan yang kita kerjakan akan tersendiri akan bertahap berkembang dan maju . Dan sebaliknya apabila kita tidak dapat mengatasi hambatan itu akan membuat masalah baru ataupun lebih buruk dalam pekerjaan kita . Dalam mengatasi hal itu semua baik dalam bidang akademik ataupun kegiatan itu adalah suatu kecakapan yang harus kita miliki yaitu cakap dalam memecahkan masalah. Dengan diadakan bimbingan tersebut diharapkan dapat memiliki suatu kecakapan memecahkan suatu masalah dan menemukan suatu titik terang yang ada terjadi.

### **8. Asas-asas dalam Bimbingan Pranikah**

Selain melakukan bimbingan pranikah bagi para calon pengantin , terdapat juga hal yang berdasarkan Asas-Asas bimbingan pernikahan dan keluarga islami yang dikembangkan yaitu:

- a. Asas sakinah mawaddah warahmah
- b. Asas kebahagiaan dunia dan akhirat
- c. Asas komunikasi dan musyawarah
- d. Asas sabar dan tawakal

Semua azas inilah yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan bimbingan pernikahan keluarga islami. Sehingga diharapkan dapat tercapai tujuan keluarga Islami sebagai berikut:

- 1) Membantu individu mencegah timbulnya problem-problem yang berkaitan dengan pernikahan, antara lain dengan membantu individu memahami hakikat sebuah pernikahan, tujuan pernikahan, persyaratan pernikahan, kesiapan untuk menjalankan pernikahan, melaksanakan pernikahan sesuai ajaran islam.
- 2) Membantu individu mencegah timbulnya problem-problem yang berkaitan dengan kehidupan berumah tangga, antara lain dengan cara membantu individu memahami hakikat kehidupan berkeluarga, tujuan hidup berkeluarga, cara-cara membina kehidupan berkeluarga yang sakinah, mawaddah, dan warahmah, memahami cara melaksanakan pembinaan kehidupan berumah tangga sesuai dengan ajaran islam.
- 3) Membantu individu memecahkan masalah masalah yang berkaitan dengan pernikahan dan kehidupan berumah tangga, dengan cara membantu individu memahami kondisi diri keluarga dan lingkungannya, problem yang dihadapinya, cara-cara mengatasinya, dan cara menetapkan pilihan sebagai upaya pemecahan masalah yang dihadapinya yang sesuai dengan ajaran islam.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Ulfatmi, "Bimbingan Konseling Pernikahan Keluarga islami: Peluang Dakwah Kini dan Mendatang", *Jurnal Intizar*, 21, No.2, 2015, 353-354.

Proses bimbingan pra nikah ini berkonsentrasi pada pembekalan ilmu bagi para remaja usia nikah yang akan segera menikah atau sebagai bekal penambah ilmu saat mereka akan ke jenjang pernikahan nanti, bimbingan ini menjadi sangat penting karena pernikahan bukanlah bersatunya laki-laki dan perempuan saja, akan tetapi lebih dari itu karena pernikahan memiliki makna ibadah yang luar biasa besar pahalanya dan memiliki daya ubah dan daya gugah bagi pelakunya. Bimbingan pra nikah yang diberikan ini tidak hanya dari sudut pandang agama islam akan tetapi juga dilengkapi dengan ilmuilmu pemberdayaan diri yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Materi meliputi seputar pernikahan, manajemen keuangan, mendidik anak dan lain sebagainya.<sup>49</sup>

### **9. Pentingnya Bimbingan Pranikah**

Setiap individu pasti ingin memiliki keluarga yang harmonis dan bahagia, dimana setiap anggota keluarga saling menghargai satu sama lain. Tetapi pada kenyataannya dalam berrumah tangga sering banyaknya konflik yang dihadapi oleh individu dalam keluarga tersebut, mulai dari konflik keluarga secara fisik, kurangnya kesiapan mental, ataupun konflik persoalan psikososial yang ada pada setiap individu anggota keluarga .<sup>50</sup>

Untuk mencapai ketenangan hidup serta mewujudkan keluarga yang sejahtera, bahagia, tentram dan damai, bimbingan pranikah sangat membantu individu untuk mencegah timbulnya problem-problem yang berkaitan dengan

---

<sup>49</sup> Nofiyanti, "Layanan Bimbingan Pra Nikah dalam Meningkatkan Kematangan Emosional Berkeluarga", *Prophetic*, I, No. I, (2018), 119-132

<https://www.syekhnuurjati.ac.id/jurnal/index.php/prophetic/article/view/3475>

<sup>50</sup> *Ibid.*, 166

pernikahan di kehidupan sehari – hari. Selain itu juga ada beberapa manfaat pentingnya bimbingan pranikah yaitu;

**a. Mempermudah Penyatuan Visi**

Menurut Benskey, pasangan penting untuk mengklarifikasikan ekspektasi masing-masing mengenai pernikahan. Pasangan, sebelum menikah, juga butuh menjelaskan visinya masing-masing, termasuk apa yang diyakininya dan rencananya saat nanti menikah. Konseling pranikah membantu Anda dan pasangan untuk mengidentifikasi visi dan menyatukannya, sebelum akhirnya menjalani hidup bersama.

**b. Punya Pandangan ke Depan**

Dr Diamond mengatakan, saat pasangan merasakan jatuh cinta, kebanyakan tidak memikirkan apa yang akan terjadi ke depan. Mereka fokus pada apa yang terjadi dan dialami saat ini. Menikmati perasaan jatuh cinta tersebut. Padahal, dengan membicarakan apa yang akan terjadi dalam hubungan ke depan, sebelum menikah, Anda dan pasangan akan lebih siap menghadapi berbagai kesalahpahaman ke depannya.

**c. Mengulas Finansial Lebih Terarah**

Isu finansial merupakan hal krusial yang perlu didiskusikan pasangan sebelum menikah. Bagaimana kondisi juga perencanaan finansial di masa lalu, saat ini dan masa depan. Anggaran, tabungan dan pengeluaran penting dibicarakan sebelum menikah. Tujuannya agar, isu finansial ini tak merusak hubungan

pasangan menikah. Inilah pentingnya bimbingan dari konselor karena tak mudah membahas isu finansial hanya berdua saja tanpa pendamping.

#### **d. Mengasah Kemampuan Berkomunikasi**

Hubungan yang sehat berangkat dari komunikasi yang baik. Bagaimana Anda dan pasangan menghadapi konflik, ini juga bergantung pada kekuatan komunikasi. Anda dan pasangan perlu saling memahami cara menerima dan memperoleh informasi.

#### **e. Memahami Keluarga Pasangan**

Benskey mengatakan, bagaimana pengasuhan keluarga pasangan Anda akan memunculkan perbedaan atau bahkan isu serius saat Anda menikah dan memiliki anak.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Cintami Damaiyanti, "Pentingnya Konsultasi Pra Nikah" dikutip dari [https://www.atmago.com/berita-warga/pentingnya-konsultasi-pra-nikah\\_234793fd-3565-40da-95bf-adcb05973c39](https://www.atmago.com/berita-warga/pentingnya-konsultasi-pra-nikah_234793fd-3565-40da-95bf-adcb05973c39) diakses pada hari Minggu tanggal 9 Desember 2018 jam 12.30 WIB

## 10. Pengertian Pandemi

Menurut Erlina Burhan, et.al “Dalam 3 hari pasien dengan kasus tersebut berjumlah 44 pasien dan terus bertambah hingga saat ini berjumlah ribuan kasus”. Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus covid tersebut Dalam sekejap mencapai jutaan orang telah terinfeksi dan meninggal diakibatkan oleh virus ini. Virus ini berawal berasal dari hewan, seperti yang diutarakan menurut Erlina, et.al “Kelelawar, tikus bambu, unta dan musang merupakan *host* yang biasa ditemukan untuk coronavirus”<sup>52</sup>

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui. Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19.<sup>53</sup>

Menurut WHO (World Health Organization) Pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia (World Health Organization, 2020). Namun, tidak ada definisi yang dapat diterima tentang istilah pandemi secara rinci dan lengkap,

---

<sup>52</sup> Susilo A, Rumende, C. M, Pitoyo, C.W. (2020). Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 7no.1 (2020), 45-64, <https://www.jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415>

<sup>53</sup> Kementerian Kesehatan RI. “Pedoman pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease” dikutip dari <https://covid19.go.id/p/protokol/pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-coronavirus-disease-covid-19-revisi-ke-5> diakses pada selasa,28 juli 2020 jam 09.15

beberapa pakar mempertimbangkan definisi berdasarkan penyakit yang secara umum dikatakan pandemi dan mencoba mempelajari penyakit dengan memeriksa kesamaan dan perbedaannya. Penyakit dipilih secara empiris untuk mencerminkan spektrum etiologi, mekanisme penyebaran, dan era gawat darurat, beberapa penyakit yang pernah menjadi pandemi antara lain: acute hemorrhagic conjunctivitis (AHC), AIDS, kolera, demam berdarah, influenza dan SARS.<sup>54</sup>

Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 termasuk gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata adalah 5 - 6 hari dengan masa inkubasi demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang parah, covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.<sup>55</sup>

Inti dari suatu yang berhubungan tentang pandemi Dapat dipahami adalah bahwa covid-19 merupakan sebuah virus yang belum pernah dideteksi sebelumnya pada manusia dan juga tidak dapat dilihat dari mata telanjang sekalipun, yang membuat sistem pernapasan manusia terganggu serta bisa merambas dengan cepat tanpa kita sadari sendiri.

---

<sup>54</sup> Morens, D. M., Folkers, G. K. and Fauci, A. S. (2009) „What Is a Pandemic?“, *The Journal of Infectious Diseases*, 200(7), pp. 1018–1021. doi: 10.1086/644537.

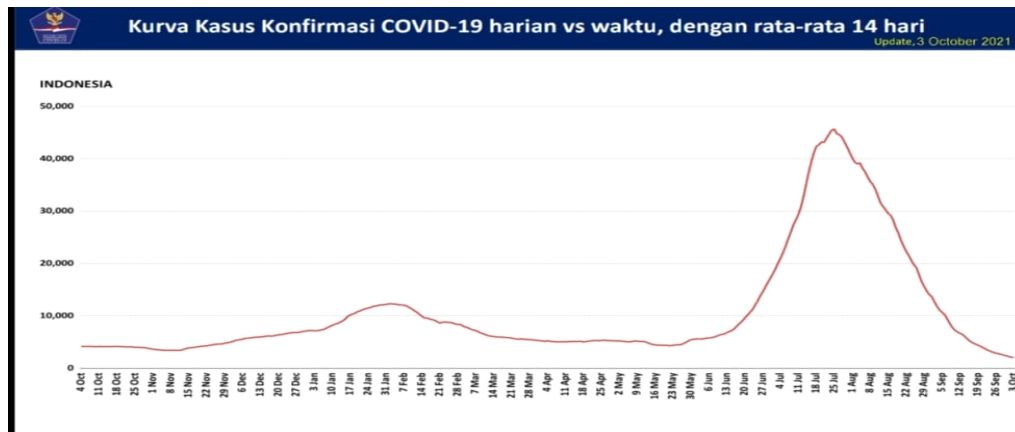
<sup>55</sup> Tosepu, R., Gunawan, J., Effendy, D.S., Ahmad, L.O.A.I., Lestari, H., Bahar, H., As fi an, P., (2020). Correlation between weather and Covid19 pandemic in Jakarta, Indonesia. *Sci. Total Environ.*, 138436 <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138436>



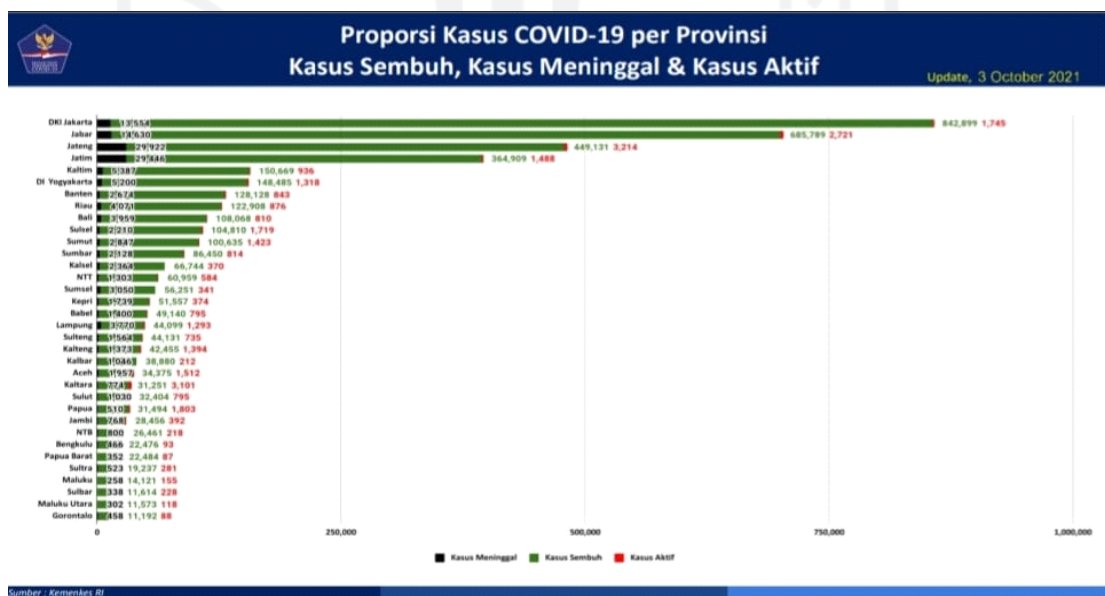
## 11. Perkembangan pandemi covid 19

Perkembangan kasus covid-19 di Indonesia sejauh yang terjadi di tahun 6 juni 2021 ini menunjukkan kenaikan tetapi di awal bulan agustus mengalami penurunan secara berkala , lebih tepatnya kasus covid-19 di Indonesia , cenderung pernah tinggi skalanya dan tidak menunjukkan curva yang tinggi tetapi di awal bulan agustus 2021 hingga sekarang mengalami penurunan dikarenakan meningkatnya sembuh dari covid -19 seperti di tahun sebelumnya .Namun angka yang terkonfirmasi masih menunjukkan sekitaran angka 40.000 lebih, tentu ini belum bisa aman ataupun bebas covid-19. Berbagai cara dan kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah, seperti penerapan stay at home, physical distancing, sosial distancing, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), dan tatanan kehidupan baru (NewNormal), pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Tujuannya antara lain adalah untuk menekan angka penyebaran covid-19. Selanjutnya, secara lebih rinci, kementerian kesehatan RI telah merangkum perkembangan covid19 per-provinsi di Indonesia terbaru pada bulan 6 juni 2021 sampai awal bulan agustus hingga sekarang, seperti yang dikutip dari <https://.covid19.kemendes.go.id> yaitu sebagai berikut :

**Gambar 2.14.** Kasus konfirmasi covid-19 harian vs waktu, dengan rata-rata 14 hari



Selanjutnya, dari penelusuran kementerian kesehatan RI telah merangkum perkembangan covid-19 per-provinsi di Indonesia terbaru pada bulan oktober 2021, seperti yang dikutip dari <https://.covid19.kemendes.go.id> yaitu sebagai berikut :<sup>56</sup>



<sup>56</sup> Berita terkini, “Analisis Data COVID-19 Indonesia (Update Per 3 Oktober 2021) <https://covid19.go.id/p/berita/analisis-data-covid-19-indonesia-update-3-oktober-2021> diakses pada hari Jum’at tanggal 8 oktober 2021 jam 19.15

**Gambar 2.15.** Jumlah kasus covid Indonesia 3 oktober 2021 Sumber: Kemenkes

RI<sup>57</sup>

Dapat dilihat dari gambar di atas Pasien positif covid-19 bertambah 1.142 orang per 3 Oktober 2021. Total Kasus mencapai 4.219.284 dengan 4.044.235 pasien dinyatakan sembuh dan 142.173 orang meninggal dunia.<sup>58</sup> Di Indonesia dari 34 provinsi yang ada, seluruhnya telah terinfeksi covid-19 dengan laporan kasus dan kematian yang masih tercatat setiap hari. Tetapi dibalik itu terdapat ada mengalami kesembuhan dari covid 19 daerah yaitu di DKI Jakarta sekitar 842,899 kasus sembuh, sedangkan yang meninggal sekitar 1,745 Per tanggal 3 oktober 2021 total kasus kumulatif sudah berada di angka 13,554 kasus. Sedangkan daerah kita di DI Yogyakarta mengalami kesembuhan sekitar 148,485 kasus sembuh dan kasus meninggal sebanyak 1,318, bila di kumulatif yakni sekitar 5,200 kasus. Hal ini tidak berbeda jauh dari curva yang telah digambarkan sebelumnya. Angka 40.000 lebih masih lumayan tinggi dari tahun sebelumnya, sehingga pelaksanaan protokol kesehatan yang baik dan benar harus tetap dilakukan seharusnya dan semestinya agar bertujuan untuk memutuskan rantai pandemi covid 19.

<sup>57</sup> Muhammad Reza, "Grafik Kasus Aktif, Kasus Sembuh dan Kasus Meninggal per Provinsi (Update per 3 Oktober 2021), dikutip dari <https://covid19.go.id/p/berita/grafik-kasus-aktif-kasus-sembuh-dan-kasus-meninggal-provinsi-update-3-oktober-2021> diakses pada hari Minggu tanggal 3 oktober 2021 jam 20.40 WIB

<sup>58</sup> Safrezi Fitra, "Kasus Covid-19 Bertambah 1.142 Kasus (Minggu, 3/10)" dikutip dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/03/kasus-covid-19-bertambah-1142-kasus-minggu-310> diakses pada hari Minggu tanggal 3 Oktober 2021 jam 17.10 WIB

## 12. Dampak pandemi

Pandemi covid-19 yang menyebar di seluruh dunia, tidak hanya berdampak pada kesehatan manusia semata, covid19 secara tanpa kita sadari seksama, juga berdampak kepada aspek-aspek lain. Pembatasan sosial membuat separuh dunia lumpuh total sekalipun apabila mengalami penurunan covid perlu kita tetap *aware* yang namanya covid -19 .

Menurut Kirana,<sup>59</sup> “Pembatasan interaksi sosial masyarakat dapat menghambat laju pertumbuhan dan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan, namun tidak ada pilihan lain karena cara ini adalah yang paling efektif”. Diantara aspek yang terkena dampak sebagai akibat dari covid-19 yaitu, ekonomi, pendidikan, sosial, ibadah berjemaah, dan situasi kemasyarakatan pada umumnya.

### a. Bidang Ekonomi/Mata Pencaharian

Di dalam ranah ekonomi menjadi salah satu aspek yang mengalami akibat cukup buruk sebagai dampak dari covid-19. Penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) ataupun penerapan membuat proses jual beli menjadi terganggu dan menurun. Seperti menurut Kirana,

Dengan diumumkannya status karantina wilayah oleh presiden atas semakin mewabahnya virus corona, maka secara tidak langsung

---

<sup>59</sup> Kirana, J. Rajagukguk, P, K. Lubis, E, L, S. 2020. Analisis Dampak Covid-19 Pada Masyarakat Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD* 1 no.1 (2020) :64-69. <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jim/article/view/75>.

berdampak secara menyeluruh dari segi ekonomi khususnya bagi masyarakat menengah kebawah

Masyarakat lebih memilih mematuhi anjuran yang diberitahukan pemerintah agar tetap melakukan aktivitas di rumah dan tidak melakukan aktivitas luar rumah untuk bertujuan mengurangi wabah covid-19 ini. Golongan yang termasuk pada kategori ekonomi menengah kebawah, seperti para pemilik usaha, pekerja dan karyawan, mereka terpaksa mengurangi jumlah produksi bahkan sampai bangkrut terhadap usahanya yang dilakukan. Para pekerja kehilangan pekerjaannya, apabila tidak ada produksi artinya tidak ada barang, apabila tidak ada barang tidak ada uang yang dihasilkan, apabila tidak ada uang karyawan tidak bisa digaji dan produksi tidak bisa dilakukan.

Tidak hanya masyarakat ekonomi kelas menengah kebawah yang terkena dampak covid-19, para investor di salah satu pasar saham pun mengalami dampak yang tak kalah serius. Para investor yang menginvestasikan sahamnya pun juga tidak dapat melanjutkan bisnisnya, karena pasar modal yang terus melemah. Menurut Burhanudin dan Abdi

“Virus corona, juga membuat kondisi mental investor menjadi panik dan membuat pasar saham global mendapat tekanan hebat”.

Orang-orang hanya berusaha mencukupi kebutuhan pokok yang benar-benar dibutuhkan sebaik mungkin, sehingga perhatian pada saham dan pasar modal pun tidak sekuat saat pandemi belum terjadi. Selanjutnya secara lebih kompleks

menurut Hanoatubun menjelaskan apa hal-hal dampak yang dialami oleh bidang ekonomi nasional pada saat ini di tengah pandemi yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk pekerja yang dirumahkan dan kena PHK lebih dari 1.5 juta. Dari jumlah ini, 90 persen dirumahkan dan 10 persen kena PHK. Sebanyak 1,24 juta orang adalah pekerja formal dan 265 ribu pekerja informal.
- 2) PMI Manufacturing Indonesia mengalami kontraksi atau turun hingga 45.3 pada maret 2020. Padahal dari angka terakhir yaitu agustus 2019 PMI Manufacturing masih berada diangka 49, adapun PMI Manfacuring ini menunjukkan kinerja industry pengolahan, baik dari sisi produksi permintaan baru hingga ketenagakerjaan.
- 3) Dalam melakukan suatu Impor barang pada triwulan I 2020 turun 3.7 persen year to date (ytd)
- 4) Inflasi/peningkatan harga secara umum dan terus menerus maret 2020 mencapai 2.96 persen (yoy). Inflasi ini disumbangkan oleh harga emas perhiasan dan beberapa komoditas pangan
- 5) Terdapat 12.703 penerbangan di 15 bandara dibatalkan sepanjang januari-maret 2020
- 6) Kunjungan turis turun hingga 6.800 per hari

Dapat disimpulkan dari penjelasan apa dan hal yang terjadi di bidang ekonomi pada saat pandemi di atas adalah, bahwa dalam aspek ekonomi juga menjadi salah satu bagian sebagai akibat dari pandemi covid-19 yang melanda dunia. Perekonomian mengalami penurunan dalam berbagai sektor ataupun

kegiatan ekspor dan impor menjadi terhambat, baik itu yang melanda masyarakat kelas ekonomi menengah ke bawah maupun menengah ke atas

### **b. Bidang Sosial Kemasyarakatan**

Salah satu aspek yang juga mengalami dampak akibat covid-19 adalah aspek sosial kemasyarakatan. Kebijakan pemerintah yang menerapkan sosial distancing, pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), karantina wilayah, dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), memaksa masyarakat untuk meminimalisir kontak dan interaksi langsung dengan siapa saja. Hal ini, tentu membuat timbulnya kesulitan bagi yang dalam aktivitasnya harus berinteraksi, dan bahkan lebih buruknya tidak dapat sama sekali untuk melakukannya.

Menurut Kirana “Pembatasan interaksi sosial masyarakat dapat menghambat laju pertumbuhan dan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan, namun tidak ada pilihan lain karena cara ini yang paling efektif”. Dapat dipahami bahwasanya covid-19 benar-benar membuat kehidupan sosial dan interaksi di tengah masyarakat menjadi tidak terlaksana dengan baik lagi seperti yang dulu. Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain, manusia akan kesulitan jika tidak berinteraksi dan saling membantu dalam hal apapun.

Dalam proses sosialisasi manusia sebagai akibat dari covid-19, salah satunya adalah komunikasi, komunikasi adalah salah satu bagian penting dari proses sosialisasi di setiap manusia yang ada. menurut Dani,J,A, Mediantara

Sosialisasi adalah aktivitas yang dilakukan seseorang (komunikator) terhadap orang lain (komunikan) dengan tujuan tersampaikan sebuah pesan dengan menggunakan alat bantu atau langsung<sup>60</sup>

Tujuan dari komunikasi adalah menyampaikan pesan dan memberi penengah dalam arahan yang baik, sehingga pesan yang dimaksud dapat sampai dengan baik pula ke penerima pesan. Namun berbeda dengan masa pandemi covid yang dimana setiap aktivitas sosial dibatasi secara ketat, komunikasi yang dilakukan tentu tidak dapat dilakukan sebaik mungkin, sehingga ditakutkan pesan yang dimaksud tidak dapat tersampaikan dengan baik dan benar. Salah satu jalan keluar dari masalah komunikasi, pada masa pandemi covid adalah melalui alat bantu, namun masalah lain pun muncul seperti menurut Dani dan Mediantara “Dengan terlalu banyak menggunakan alat bantu sebagai perantara sehingga percakapan, gesture, logika percakapan seringkali mengalami mispersepsi dan asumsi baru terhadap komunikasi baru dan syimbol” Artinya komunikasi akan mengalami dampak yang cukup besar sebagai akibat dari adanya pandemi covid-19, komunikasi yang secara langsung tidak dapat dilakukan diganti dengan menggunakan alat bantu.

### **c. Bidang Pendidikan**

Di dalam bidang pendidikan Sama halnya dengan aspek lain, demi mengurangi penekanan penyebaran wabah covid-19 ini pemerintah membuat kebijakan yang betul-betul konsisten dalam membatasi pola interaksi sosial secara

---

<sup>60</sup> Dani, J, A. Mediantara, Y. 2020. Covid-19 dan Perubahan Komunikasi Sosial. *Communication Journal* 3 no.1 (2020) : 94-102 <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/PERSEPSI/article/view/4510>



langsung . Penerapan peraturan yang disebut dengan work from home, membuat pekerjaan dan juga pendidikan harus dilakukan dirumah dengan bantuan alat komunikasi, merujuk pada hal tersebut menurut Aji

Kebijakan belajar di rumah pada institusi pendidikan jelas menyebabkan gangguan besar, seperti pembelajaran siswa, gangguan dalam penilaian, pembatalan penilaian, peluang mendapatkan pekerjaan setelah lulus pendidikan, pembatalan penilaian public untuk kualifikasi dalam seksi pekerjaan<sup>61</sup>

Dapat dipahami dari pernyataan diatas bahwa bahwa, tidak hanya proses belajar dan pembelajaran didalam kelas saja yang mengalami dampak dari covid-19, lebih dari itu proses pendidikan itu sendiri, seperti penilaian yang tidak dapat dilakukan secara objektif, ujian akhir yang dibatalkan, kelulusan yang tidak terlalu menjamin hasil sebenarnya dan lain sebagainya. Selanjutnya kegiatan proses belajar dan pembelajaran dilakukan dengan sistem online, sebagai solusi dari tidak dapatnya melaksanakan proses belajar di sekolah.

Menurut Firman ”Pembelajaran secara sinkron dilakukan menggunakan aplikasi seperti google classroom , whatsapp, dan email”. Hal ini diterapkan, dalam rangka mencari solusi terkait kesulitan belajar langsung di institusi pendidikan, namun disisi lain, intensitas pemakaian media elektronik sebagai alat bantu baik

---

<sup>61</sup> Aji, R, H, S. 2020. Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar'i* 7 no.5 (2020): 395-402 <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/index>

itu laptop, hp dan semacamnya menjadi berlebihan ataupun berbelit-belit, seperti menurut Firman “Pembelajaran selama masa pandemi covid-19 mengurangi penggunaan media pembelajaran konvensional dan maksimalkan penggunaan gadget yang berteknologi lebih maju” Penggunaan yang berlebihan ini, tentu saja juga menjadi sambungan rantai dampak covid-19 secara tidak langsung dalam dunia pendidikan.<sup>62</sup>

Proses pembelajaran hanya salah satu dari aspek pendidikan yang terkena dampak tak langsung dari covid-19. Peserta didik juga merasakan dampak yang tak kalah rumit, sebagai subjek dalam pendidikan peserta didik tentu akan merasakan dampak yang luar biasa dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam proses belajar dan pembelajaran terutama pada kalangan orang tua sendiri yang belum tahu penggunaan gadget untuk pembelajaran kepada anaknya berupa tugas akan sangat susah.

Selain dari itu, bukan hanya peserta didik saja yang mengalami kesulitan, begitupun juga dampak kepada guru bila melakukan belajar mengajar. Guru sama halnya dengan peserta didik, dimana mereka juga harus beradaptasi secara bertahap dengan pembelajaran sistem online, menurut Purwanto,

Dampak yang dirasakan guru yaitu tidak semua mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, beberapa

---

<sup>62</sup> Firman. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal Bioma* 2 no.1 (2020): 14-20 <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/743>

guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran online<sup>63</sup>

Kecanggungan guru dalam menggunakan media sosial, tentu akan berdampak adanya kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran pada peserta didik, hingga pada akhirnya tentu peserta didik yang harus menguasai materi pembelajaran tidak mampu untuk menerapkannya di setiap mata pelajarannya.

Intisari dari hal yang dijabarkan diatas di bidang pendidikan di masa pandemi ini bahwa, sistem belajar mengajar online belum begitu lancar untuk dilakukan dan masih banyak memiliki kelemahan tersendiri baik pada para murid ,orangtua,dan bahkan pada pihak guru, dan sistem yang masih belum tepat, peserta didik yang kesulitan karena beban pelajaran yang banyak yang belum begitu mengerti, intentsitas pemakaian handphone yang berlebihan, dan kesulitan memuhi fasilitas yang harus disiapkan. Begitu juga guru, juga memiliki permasalahan-nya sendiri. Namun semuanya mesti bisa beradaptasi dan tetap diterapkan, demi tercapainya tujuan pendidikan walaupun berada di tengah masa pandemi sekalipun.

---

<sup>63</sup> Purwanto dkk, “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID -19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar”. *EdyPsychouns :journal of education,psychology dan counseling* 2, No.1,(2020): 1-12, <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>

#### **d. Pelayanan Publik**

Di setiap masyarakat pasti membutuhkan pelayan publik baik itu untuk kegiatan transportasi, usaha, ibadah, dan lain sebagainya. Namun dalam masa pandemi ini, segala hal yang berhubungan dengan interaksi langsung di tengah masyarakat dibatasi dengan ketat. Hal ini, tentu bertujuan untuk menekan penyebaran covid-19, namun dilain sisi, hal ini tentu membuat akses pelayanan publik terbatas bahkan terhenti, seperti menurut Napitupulu

Kebijakan yang diambil pemerintah tentunya berdampak pada penyelenggaraan pelayanan publik yang disediakan oleh instansi publik karena pemerintah juga meminta hampir sebagian besar aparatur sipil negara (ASN) juga berkerja dari rumah atau dikenal dengan istilah work from home.<sup>64</sup>

Lebih lanjut Andhika dalam Napitupulu menyatakan bahwasanya “Penyelenggaraan layanan publik juga mulai bergeser ke layanan online sebagai alternatif solusi agar pelayanan tidak terhambat dan kebutuhan warga dapat terpenuhi” Kebutuhan akan pelayanan publik tentu sangat tinggi, karena hampir sebagian aktivitas masyarakat adalah berkaitan dengan layanan publik. Aktivitas masyarakat seperti ibadah, majelis taklim bahkan perkawinan-pun tertunda, seperti menurut Syafrida dan Hartati

---

<sup>64</sup> Masrul, Napitupulu, D, dkk., 2020. *“Pandemi Covid-19 Persoalan dan Refleksi di Indonesia”* (Surabaya : Yayasan Kita Menulis, 2020)

Dampak di bidang sosial terlihat dengan banyaknya kegiatan untuk sementara ditunda, dilarang seperti pelaksanaan ibadah yang dilakukan dirumah saja, melarang mengadakan sholat jumat, kebaktian, kegiatan agama seperti majelis taklim, arisan, pesta perkawinan, perkumpulan yang melibatkan banyak orang.<sup>65</sup>

Dapat dipahami dari pendapat di atas bahwasanya, pada dasarnya aktivitas berbagai kegiatan publik yang biasanya dapat berjalan dengan lancar dan baik-baik saja yang seperti seharusnya, dimasa pandemi covid tidak dapat terlaksana. Seperti ibadah berjemaah, majelis taklim, bahkan hingga resepsi pernikahan, banyak hal yang biasanya dapat dilakukan oleh masyarakat namun sekarang harus tertunda bahkan terhenti.

Salah satu bentuk kegiatan yang harus tertunda adalah proses pelayanan pernikahan pada calon pengantin di KUA, menurut Jannah

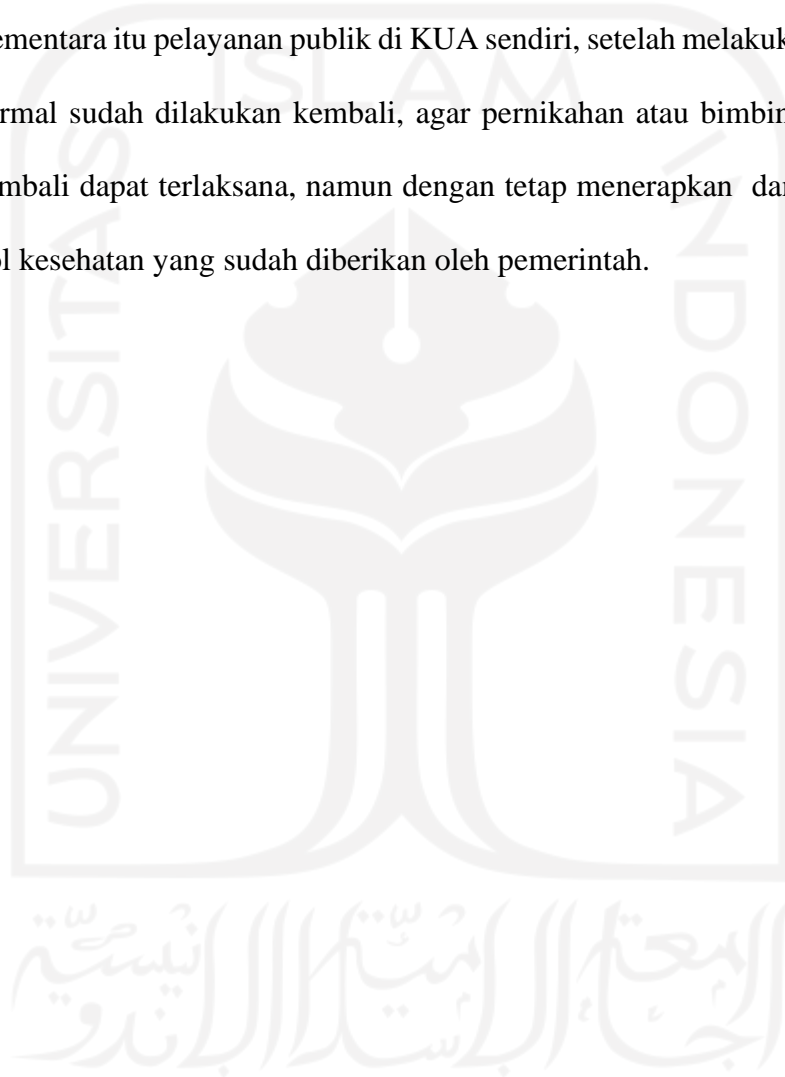
Saat ini ketika terjadi bencana yang melanda dunia termasuk Negara Indonesia, surat edaran kementerian agama tentang kebijakan penundaan perkawinan menjadikan semua kegiatan yang telah direncanakan seperti acara pernikahan menjadi batal atau ditunda utuk sementara waktu demi keselamatan bersama.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Syafrida, Hartati, R. 2020. Bersama Melawan Virus Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Sosial & Budaya Syar'i* 7 no.6 (2020): 495-508  
<https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15325/0>

<sup>66</sup> Jannah, S. 2020. "Penundaan Perkawinan di Tengah Wabah Covid-19," *Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah* 2 no.1 (2020) : 42-50 <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JAS/article/view/6840>

Penundaan pernikahan ataupun juga pelaksanaan bimbingan pranikah , tentu tidak diinginkan oleh setiap orang yang telah mempersiapkan sudah jauh-jauh hari tetapi semua terhenti dikarenakan pandemi covid 19 , dan juga tidak dari itu , melakukan menunda-nunda perkawinan merupakan suatu perbuatan yang kurang baik. Sementara itu pelayanan publik di KUA sendiri, setelah melakukan penerapan new normal sudah dilakukan kembali, agar pernikahan atau bimbingan pranikah juga kembali dapat terlaksana, namun dengan tetap menerapkan dan memamtuhi protokol kesehatan yang sudah diberikan oleh pemerintah.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Yang dimana peneliti akan mengamati kegiatan bimbingan pranikah di KUA Kapanewon Ngaglik pada salah satu calon mempelai melalui wawancara ataupun memberikan kuesioner.

Menurut Lexy.J Moeleong penelitian kualitatif ialah tradisi tertentu dalam ilmu sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam pembahasan dan pengistilahannya.<sup>1</sup>

#### **B. Tempat dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di KUA Kapanewon Ngaglik yang beralamat Kaliurang km 9 St, Tambakan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta 55581

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung: PT. Remaja Rodakarya,2001),.3.

### **C. Informan Penelitian**

Informan pada penelitian ini berjumlah 15 orang. Terdiri dari 2 orang informan dari KUA ngaglik yaitu Ketua KUA bernama Fathoni S,ag, dan serta Penyuluh Agama bernama Masropin S,ag.

Informan calon pengantin terdiri dari 13 orang yaitu Meta (29 tahun), Gede dan Emma (34 & 35 tahun), Indra dan Widya (32 & 30 tahun), Cahyo dan Henny (24 & 23 tahun), Bani dan Fala (32 & 29 tahun), Feby ( 23 tahun), Wulan (28 tahun), Hasan dan Galuh ( 32 & 28 tahun).

### **D. Teknik Penentuan Informan**

Teknik penentuan informan adalah menggunakan purposive sampling, dimana dalam mengambil data tersebut dari informan yang sesuai tujuan yang ingin didapatkan untuk sebagai data penguat.

Pada penelitian ini yang akan dilakukan dan dituju yaitu ketua KUA ngaglik, penghulu , dan 2 atau lebih calon mempelai laki-laki dan perempuan yang akan mau menikah.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :



### **1. Data primer**

pada data primer ini akan menggunakan 2 metode yaitu metode wawancara dan metode kuesioner kepada ketua KUA ngaglik, penghulu , dan 2 atau lebih calon mempelai laki-laki dan perempuan yang akan mau menikah.

### **2. Data sekunder**

pada data sekunder ini, peneliti menggunakan salah satu buku-buku,jurnal,dan sumber pustaka lainnya untuk sebagai data penguat yang sesuai topik yang akan dilakukan dan dibahas.

## **F. Keabsahan Data**

Di dalam keabsahan data dapat dilakukan dengan cara triangulasi dengan diartikan suatu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai tahap atau cara, dan berbagai waktu. Dalam hal tersebut terbagi ada 3 macam yaitu :

### **1. Triangulasi dengan Sumber Data**

Triangulasi dengan sumber data ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang didapatkan dengan informasi yang dikatakan dengan orang lain. dalam hal ini dengan diadakannya perbandingan pendapat dengan terwujudnya suatu pengetahuan yang baru yang merupakan kesamaan dan alasan tentang adanya perbedaan.

### **2. Triangulasi dengan Metode**

Ada dasarnya penelitian kualitatif dengan pengumpulan datanya itu dilakukan dengan observasi dan wawancara dan dokumentasi .Translasi ini dilakukan untuk pengecekan terhadap pengguna metode pengumpulan data,

Apakah hasil dapat berupa metode observasi atau observasi sudah sesuai dengan informasi didapatkan ketika melakukan wawancara atau interview. Apabila terjadi perbedaan koma Megan tersebut memperlihatkan perbedaan yang ada dan juga mencari suatu kesamaan data yang didapat dari informan dengan metode yang berbeda.

### **3. Triangulasi dengan Kejujuran Peneliti**

Cara ini dilakukan agar terwujudnya kejujuran dan kemampuan dalam menganalisa atau merekam data pada saat wawancara secara langsung atau berbentuk daring. Terkadang manusia tidak luput dari kesalahan yang dapat merusak adanya kejujuran peneliti ketika sedang mengumpulkan suatu data, atau Melakukan perekaman data yang salah. Dengan melihat secara langsung akan situasi Yang dilakukan terhadap peneliti, Oleh karena itu maka dilakukan proses perekaman data saat wawancara langsung atau wawancara tidak langsung melalui Zoom .

### **G. Teknik analisis data**

Dalam tahap ini yang dilakukan sang peneliti akan dihidangkan melalui beberapa tahap yaitu :

#### **1. Reduksi Data**

Dalam proses berfikir dengan fokus yang memerlukan ketelitian, keluasan dan kedalaman yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema

dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan.<sup>2</sup> Reduksi data berlangsung secara konsisten selama penelitian berlangsung. Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, terkumpulkan data yang diperlukan dan dipahami dan dibuat melalui mengambil inti sari dalam bentuk ringkasan hasil penelitian. Data tersebut kemudian difokuskan terhadap masalah yang diteliti, yakni mengetahui pemberlakuan Bimbingan Pranikah seperti apa, sebelum dan sesudah bimbingan pranikah, dan hal –hal apa kendalanya dalam bimbingan pranikah.

## **2. Penyajian Data**

Setelah melakukan data reduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan penulis adalah menyajikan data . Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>3</sup>Data yang diperoleh dari penelitian, kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat dan yang disajikan dalam bentuk teks maupun uraian naratif dan serta gambar dari data kuesioner untuk sebagai penguat data yang akan dihidangkan.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban terhadap dari beberapa narasumber yang didapatkan dari kegiatan penelitian tersebut. Peneliti ini akan menyimpulkan hal apa yang dilakukan dalam bimbingan pranikah di

---

<sup>2</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), .338-339.

<sup>3</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,341

masa pandemi di KUA ngaglik baik segi pelaksanaan sebelum dan sesudah ataupun kendalanya.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Wilayah Adminitrasi**

Kecamatan Ngaglik berada di sebelah timur dari ibukota Kabupaten Sleman Jarak ibukota kecamatan ke Pusat Pemerintahan (ibukota) Kabupaten Sleman adalah 6 km. Lokasi ibu kota Kecamatan Ngaglik berada di 7.72407' LS dan 110.40096'BT. Kecamatan Ngaglik mempunyai wilayah 3.852 Ha. Alamat kantor Kecamatan Ngaglik di Jl. Kaliurang Km.9, Gondangan, Sardono, Ngaglik, Sleman.

Desa di wilayah adminitrasi Kecamatan Ngaglik yaitu :

- a. Minomartani
- b. Sinduharjo
- c. Sukoharjo
- d. Sardonoharjo
- e. Donoharjo
- f. Sariharjo<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Badan Pusat Statistik Sleman, "Kecamatan Ngaglik Dalam Angka 2019"  
<https://slemankab.bps.go.id/> diakses pada hari Kamis tanggal 26 September 2019 pukul 09.15

## 2. Geografis

Letak geografis Kecamatan Ngaglik berbatasan dengan :

- a. Sebelah barat : Kecamatan Mlati dan Kecamatan Sleman
- b. Sebelah utara : Kecamatan Pakem dan Turi
- c. Sebelah Timur : Kecamatan Ngeemplak
- d. Sebelah Selatan : Kecamatan Depok

Ibu kota Kecamatan Ngaglik berada pada ketinggian 300 meter di atas permukaan laut, suhu tertinggi tercatat di kecamatan Ngaglik adalah 34<sup>o</sup>C dengan suhu terendah 27<sup>o</sup>C. Bentangan wilayah Kecamatan Ngaglik berupa tanah yang datar dan berombak yang sebagian dari wilayah tersebut merupakan lahan pertanian yang potensial.

Terdapat bagian kawasan yang notabene menjadi kawasan lindung, kawasan penyangga dan kawasan budaya, secara geografis wilayah Kecamatan Ngaglik berada di lereng gunung merapi yang menjadikan daerah ini masuk dalam wilayah rawan bencana letusan gunung berapi. Untuk itu terdapat pula kawasan-kawasan yang dilindungi seperti daerah sempadan sungai sebagai upaya untuk menganggulangi dampak dari letusan gunung berapi.

Dengan letak geografis yang menguntungkan Kecamatan Ngaglik menjanjikan berbagai komoditi seperti pertanian, perumahan, perdagangan maupun pendidikan, untuk menarik orang tinggal di Kecamatan Ngaglik<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Badan Pusat Statistik Sleman, “Kecamatan Ngaglik Dalam Angka 2019”  
<https://slemankab.bps.go.id/> diakses pada hari Kamis tanggal 26 September 2019 pukul 09.15

### 3. Kependudukan

Kecamatan Ngaglik memiliki penduduk tidak kurang dari 78.707 jiwa dengan 23.967 Kepala keluarga. Selain itu terdapat kurang lebih 10 ribu penduduk musiman yang sebagian besar merupakan mahasiswa. Pertumbuhan penduduk 2,28% per tahun, dengan kepadatan 20.374 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>69</sup>

### 4. Potensi Ekonomi

Sarana dan prasarana perekonomian di Kecamatan Ngaglik antara lain koperasi berjumlah 100 buah, pasar 4 buah. Usaha industri besar dan sedang 48 unit, industri kecil 379 unit, industri sedang 602 unit serta industri rumah tangga berjumlah 307 unit. Rumah makan yang terdaftar ada 75 rumah makan, usaha dalam perdagangan ada 28 unit.<sup>70</sup>

### 5. Potensi Wisata

Terdapat 2 tempat lokasi taman wisata serta ada 4 perkumpulan kesenian. Wisata budaya ada di Tanjung-Donoharjo. Di Jl. Lingkar Utara berdiri Monumen Yogya Kembali untuk mengenang berfungsinya kembali Yogyakarta sebagai Ibukota Republik Indonesia, 6 Juli 1949. Bangunan setinggi 31 meter ini melambangkan pegunungan surgawi yang terletak di

---

<sup>69</sup> Badan Pusat Statistik Sleman, "Kecamatan Ngaglik Dalam Angka 2019"  
<https://slemankab.bps.go.id/> diakses pada hari Kamis tanggal 26 September 2019 pukul 09.15

<sup>70</sup> Badan Pusat Statistik Sleman, "Kecamatan Ngaglik Dalam Angka 2019"  
<https://slemankab.bps.go.id/> diakses pada hari Kamis tanggal 26 September 2019 pukul 09.15

garis lurus khayal antara keraton di sebelah selatan dan Gunung Merapi di sebelah utara.<sup>71</sup>

## 6. Pertanian

Produksi pertanian padi mencapai sekitar 53 ton per tahun, buah-buahan 200 ton per tahun, ketela rambat 200 ton dan jagung 48 ton per tahun hal itu menunjukkan bahwa kecamatan Ngaglik memiliki potensi pertanian yang sangat bagus, karena selain produk pertanian yang besar faktor lain seperti sumber daya alam dan sumberdaya manusia yang memadai juga mendorong kemajuan pertanian di Kecamatan Ngaglik.

Bentangan wilayah Kecamatan Ngaglik berupa tanah yang datar dan berombak yang sebagian dari wilayah tersebut merupakan lahan pertanian yang potensial. Kecamatan Ngaglik dilalui oleh jalan propinsi yang menuju ke arah kawasan wisata Kaliurang di lereng Gunung Merapi, sehingga di sepanjang jalan tersebut tumbuh menjadi lokasi usaha yang sangat strategis, apalagi di Kecamatan Pakem berdiri Perguruan Tinggi Universitas Islam. Indonesia (UII) Yogyakarta yang menambah ramainya wilayah Sleman bagian utara.

Dengan letak geografis yang menguntungkan Kecamatan Ngaglik menjadikan berbagai komoditi, seperti pertanian, perumahan, perdagangan maupun pendidikan, untuk menarik orang tinggal di kecamatan tersebut. Hal itu dapat dilihat dengan wilayah kecamatan yang relative datar.

---

<sup>71</sup> Badan Pusat Statistik Sleman, "Kecamatan Ngaglik Dalam Angka 2019"  
<https://slemankab.bps.go.id/> diakses pada hari Kamis tanggal 26 September 2019 pukul 09.15



Selain itu, Kecamatan Ngaglik berkembang sebagai fungsi layanan sosial, pendidikan, dan pemerintahan bagi kecamatan tersebut. Dilihat dari aksesibilitas, Kecamatan Ngaglik merupakan kawasan perkotaan yang tumbuh cepat. Hal tersebut dikarenakan Kecamatan Ngaglik merupakan akses dari dan menuju Kabupaten Sleman bagian Utara.

Adanya jalan lingkar utara dan perguruan tinggi menjadi pendukung bagi Kecamatan Ngaglik untuk menjadi kawasan perkotaan tumbuh cepat. Jalan lingkar utara dan perguruan tinggi menyebabkan tarikan/bangkitan baru yang mempengaruhi pusat perkembangan wilayah.<sup>72</sup>

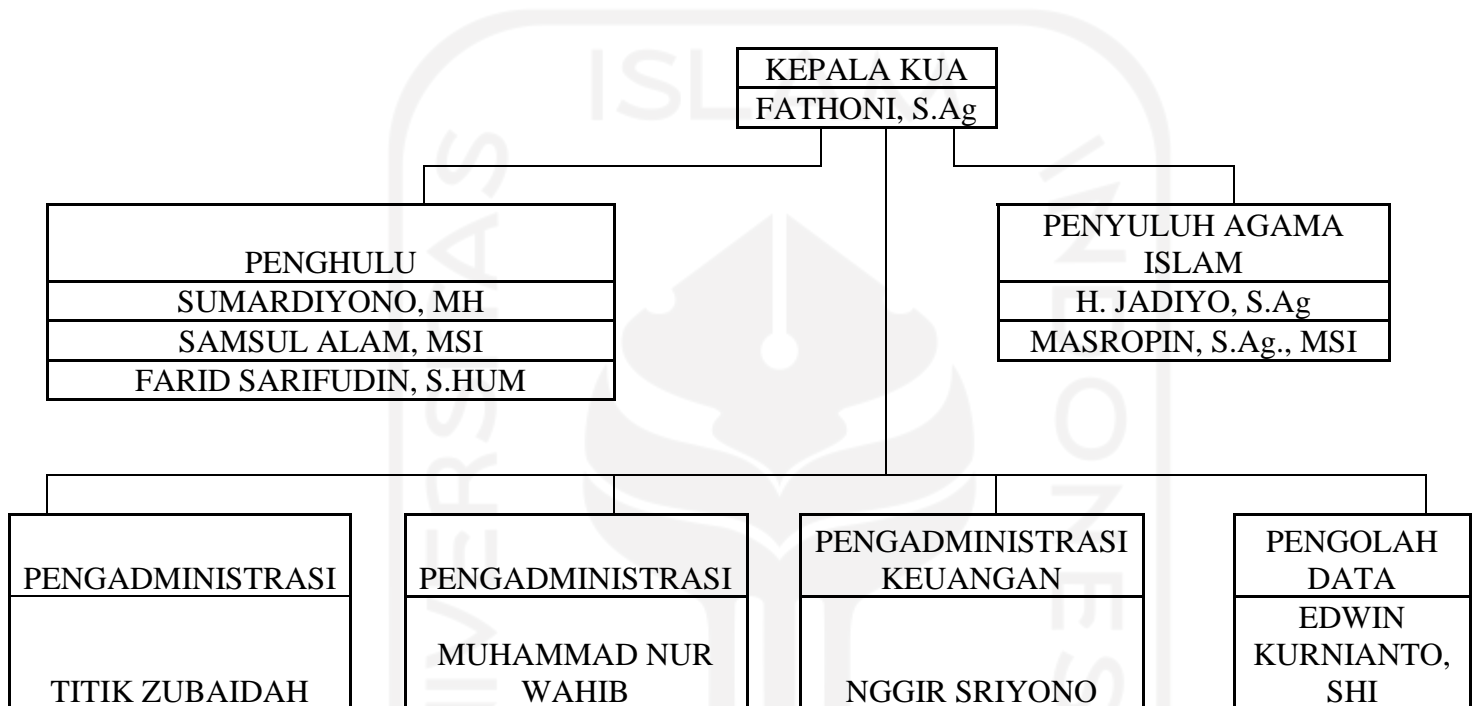
---

<sup>72</sup> Badan Pusat Statistik Sleman, "Kecamatan Ngaglik Dalam Angka 2019"  
<https://slemankab.bps.go.id/> diakses pada hari Kamis tanggal 26 September 2019 pukul 09.15

## STRUKTUR ORGANISASI

### KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN NGAGLIK

#### KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN



## 7. Demografi

Demografi adalah studi ilmiah tentang penduduk, terutama tentang jumlah, struktur dan perkembangannya. Berdasarkan data profil kelurahan yang terdapat di Kua Ngaglik, terdapat jumlah penduduk Berdasarkan agama sewilayah kecamatan Ngaglik di tahun 2019 adalah 95.603 jiwa dengan komposisi tersaji dalam tabel berikut : <sup>73</sup>

<sup>73</sup> Kantor Urusan Agama Kecamatan Ngaglik, "Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Se Wilayah Kecamatan Ngaglik Tahun 2019", 10 Februari 2019

**Tabel 16**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Se Wilayah Kecamatan Ngaglik**  
**Tahun 2019**

No.	Agama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah jiwa
1.	Islam	42.861	42.530	85.391
2.	Kristen	1.561	1.578	3.139
3.	Katholik	3.941	3.304	6.799
4.	Hindu	75	80	155
5.	Buddha	50	41	91
6.	Konghucu	12	9	21
7.	Kepercayaan	4	3	7
	Jumlah	48.058	47.545	95.603

Sumber : Data Model Kantor Urusan Agama Kecamatan Ngaglik

## **8. Visi dan Misi Kantor Urusan Agama Kecamatan Ngaglik**

### **a. Visi**

Terwujudnya masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta yang taat beragama, rukun, cerdas dan sejahtera lahir batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, Mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan pemahaman kehidupan beragama
- 2) Memantapkan kerukunan Intra dan antar umat beragama

- 3) Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas
- 4) Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan
- 5) Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkaitan dan akuntabel ;
- 6) Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, Dan pendidikan keagamaan ;
- 7) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, Akuntabel dan terpercaya .<sup>74</sup>

(Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 22 tahun 2015 )

### **9. Kode Etik**

Selain visi misi yang terdapat di KUA Ngagklik, ada salah satu kode etik pegawai yang diterapkan di KUA Ngagklik berdasarkan kementerian agama di KUA Ngagklik yang sesuai Keputusan Menteri Agama nomor 241 tahun 2010, berikut pembagiannya

- a. Menjunjung tinggi kesatuan dan persatuan bangsa
- b. Mengutamakan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat
- c. Bekerja dengan jujur sama adil dan amanah
- d. Melaksanakan tugas dengan disiplin, profesional dan inovatif

---

<sup>74</sup> Kantor Urusan Agama Kecamatan Ngaglik, "Visi dan Misi KUA Kecamatan Ngaglik" , 20 Mei 2015

- e. Setia kawan dan bertanggung jawab atas kesejahteraan korp.<sup>75</sup>

## **B. Pemberlakuan Bimbingan Pranikah di Masa Pandemi (Studi KUA Ngaglik)**

Bimbingan pranikah merupakan bentuk pelaksanaan kegiatan kepada calon suami dan istri dengan berupa pembinaan yang dilakukan sebelum melakukan akad nikah . pernikahan yang kokoh kepada dua calon mempelai harus melakukan persiapan yang cermat dan matang, dalam maksud kata cermat disini adalah antara kedua belah pihak memiliki pengetahuan untuk dapat mengantisipasi berbagai hal terduga atau diluar dugaan yang akan timbul dari pernikahan tersebut.

Memiliki keluarga yang harmonis adalah impian bagi setiap calon pengantin baik calon suami atau calon istri, namun untuk membangun keluarga yang sakinah, tidaklah mudah seperti membalikan telapak tangan belum lagi termasuk di masa pandemi ini yang melanda selama 2 tahun hingga sekarang belum ada titik terang yang jelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fathoni dan Masropin yang dimana selaku ketua KUA Ngaglik dan Penyuluh agama Ngaglik menjelaskan bahwa, ada terdapat 2 pemberlakuan yang dilakukan dalam bimbingan pranikah pada saat pandemi ini oleh penyuluh agama yang ada di KUA Ngaglik, yaitu :

---

<sup>75</sup> Kantor Urusan Agama Kecamatan Ngaglik, "Kode Etik Kepegawaian di KUA Kecamatan Ngaglik", 20 Mei 2015

## 1. Bimbingan Tatap Muka

Dalam pemberlakuan bimbingan pranikah lewat tatap muka kepada calon pengantin baik pada calon suami dan istri dilaksanakan secara berkala dan pembatasan kuota yang memadai dan juga dikoordinasikan oleh pihak KUA, pihak puskesmas dan pihak penyuluh agama setempat.

Selain itu kita juga memberikan sebuah buku tentang fondasi keluarga sakinah . Apabila ada yang mau mendaftar menikah disini saya akan Memberikan buku dan kami Memberikan suatu kegiatan penyuluhan secara *Face to Face* Tapi kebanyakan Di masa Pandemi , Kemarin kan online tapi ini sudah bisa melakukan tatap muka dalam melakukan bimbingan ini. Setelah mulai Dilakukan bimbingan perkawinan dari pusat juga , Sedangkan kalau di KUA sendiri Kita dalam bimbingannya secara mandiri, yang di mana secara mandiri kita kalau dulu sebelum pandemi itu seminggu sekali dua minggu sekali di aula KUA Ngaglik itu dan masuk ruangnya secara bergantian, selain itu kami melakukan pemberitahuan lebih lanjut oleh pihak KUA, pihak puskesmas dan pihak penyuluh agama itu sendiri, terus terkadang kami juga mencari narasumber dari luar. Dan materinya berganti-ganti tetapi masih dalam model keluarga sakinah itu. Dan juga ada mengadakan diskusi secara kelompok, dalam arti kelompok ini adalah hal-hal menuju keluarga sakinah di konteks itu seperti apa . misalnya cara *manage/* mengatur segi ekonomi. <sup>1</sup>

Kalo bila sudah menikah, kita menganjurkan meningkatkan melakukan ibadah juga dan ketakwaan , Keimanan kepada Calon pengantin Supaya Menikah itu nanti dalam Keluarga itu Tidak merugi, Sering misalnya Dari awalnya shalat lima waktu yang masih bolong-bolong, Nanti kalau sudah menikah diharapkan atau diwajibkan dari pihak KUA itu Menganjurkan kepada calon pengantin Supaya Melaksanakan salat lima waktu itu dengan tertib, kontinu, dan tidak bolong-bolong dan Selain itu juga kalau sudah punya suami atau istri Itu diusahakan melakukan shalat itu secara berjamaah. Misalnya sudah bekerja Sehari-hari tidak ketemu diusahakan di malam hari itu untuk sholat berjamaah bareng-bareng baik di waktu Isya, magrib, atau subuh jadi minimal itu ada salat jamaah satu kali misalnya, dengan pasangannya Karena sholat jamaah itu juga merupakan memupuk silaturahmi. Jadi kita dengan suami-istri dan juga keluarga pun demikian dengan silaturahmi itu Dengan komunikasi dan ibadah Yang seperti itu bukan hanya sekedar kita memupuk pas di ranjang saja tapi kita juga di kehidupan sehari-hari dengan adanya komunikasi yang baik dan ibadah bersama . Selain itu Di KUA juga dari kami ya kami juga menganjurkan kepada calon pengantin untuk

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan ibu Masropin S.Ag Penyuluh agama KUA Ngaglik pada tanggal 4 febuari 2022

membaca Alquran Setelah menikah. Kalau sebelum Menikah itu juga Sudah menganjurkan membaca Alquran setiap hari tapi dianjurkan lagi, ditingkatkan ditambah kalau kemarin itu masih bolong Membaca Alquran nya . minimal habis magrib atau habis subuh berapanya lah Yang penting ada baca Alquran Dalam keluarga itu.<sup>2</sup>

Fathoni juga menambahkan bahwa Jumlah 2 tahun terakhir dalam melakukan bimbingan pranikah di masa pandemi ini di tahun 2020 itu sebanyak 636 tetapi, pas masuk tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebanyak 536 . Selain itu, Dalam pelaksanaan bimbingan pranikah berbentuk online di KUA ngaglik itu sendiri itu ditiadakan terlebih dahulu karena belum ada rencana gambaran pelaksanaan tersendiri melainkan melakukan bimbingan dengan tatap muka sekitar 50% . Yang awalnya sebelum pandemi bisa membimbing calon pengantin itu bisa sampai 30 pasangan, berbeda dengan pertengahan pandemi yang waktu itu sempat naik hingga dikurangi kuotanya menjadi 15 pasangan . Dan serta waktu jam kerja juga dibatasi yaitu dari waktu jam sebelum pandemi dari jam 8 sampai jam 5 sore, maka jam waktu kerja itu hanya jam 8 sampai jam 12 siang dalam selama 2 hari berkala .<sup>3</sup>

Fathoni menambahkan bahwa apabila pemberlakuan bimbingan pranikah Itu dikatakan wajib atau tidak wajib dilakukan itu belum ada regulasi yang mengatur untuk mewajibkan Calon manten itu untuk melakukan bimbingan pranikah . Walaupun Sudah diatur dan diwajibkan

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan ibu Masropin S.Ag Penyuluh agama KUA Ngaglik pada tanggal 4 februari 2022

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fathoni S,ag Ketua KUA Ngaglik pada tanggal 12 Januari 2022

sebelumnya . Maka alur proses dalam hal ini yaitu di pihak KUA ngaglik sudah meminta kepada atasan dan diteruskan secara berjenjang untuk sampai ke Pusat . Agar ada surat keputusan bersama ,menteri agama, menteri tenaga kerja .

Setelah itu melakukan keputusan Menteri bersama dan di tindak lanjuti dengan Aturan aturan yang mewajibkan Kepada semua calon pengantin Itu ada bimbingan pernikahan . Di pihak KUA sendiri hanya sekedar ikhtiar melakukan tugas kementerian agama yang diperoleh pemerintah untuk memberikan materi tambahan tentang bimbingan pranikah itu pada calon-calon manten Agar ada kesiapan untuk memasuki bahtera rumah tangga dengan tanpa unsur keterpaksaan dalam melakukan bimbingan pranikah itu melainkan dari hak mereka masing-masing bagi yang membutuhkan.<sup>4</sup>

## **2. Bimbingan Konsultasi Online**

Selain itu dalam pemberlakuan bimbingan pranikah yang dilakukan oleh KUA Ngaglik kepada penyuluh agama juga melaksanakan konsultasi online tapi hanya dalam bentuk komunikasi lewat media yaitu melalui telephone kepada calon pengantin yang akan mau menikah kecuali prosedur pelaksanaan dikarenakan di KUA ngaglik sendiri belum melaksanakan demikian .

Kita kalau yang dengan berbasis online itu kita belum melaksanakan. Sehingga semuanya itu tatap muka Tapi itu sangat terbatas . Cuman terbatas tadi yaitu pelaksanaan untuk memilah jadwal-jadwal yang Dibatasi. Kita juga tidak bisa begitu banyak melakukan improvisasi Yaitu

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fathoni S,ag Ketua KUA Ngaglik pada tanggal 12 Januari 2022



untuk melakukan pertemuan-pertemuan ,Iya selama pandemi Mas Memang susah Untuk melakukan itu .<sup>5</sup>

Kalau saya sih saya membimbing itu hampir 24 jam mas , Jadi terkadang waktu malam pun Itu ada orang telepon dengan bertanya yang berhubungan dengan pranikah itu bagaimana,tentang hubungan nikah. kadang sampai jam 10 malam, dan itu Masih bisa kami layani. Dan bahkan tengah malam itu juga ada orang yang konsultasi juga ada Paling sekitar jam 11 malam atau jam 10 malam ada itu Dulu saya masih bisa saya bisa melakukan penyuluhan , dan itu nggak papa mas . dan bahkan sampai jam 2 malam saya lagi tahajud ada salah satu calon pengantinnya itu chat saya melalui WA yang mau menanyakan tentang materi yang berhubungan bimbingan pranikah, maka waktu itu saya itu pun saya dan di malam itu saya melakukan penyuluhan juga. tapi cuman tergantung saya ya kalau saya waktunya tidur ya tidur saya masih bisa melek nggak ada juga ada yang client ataupun sama pengantinnya kontak saya bertanya tentang berhubungan materi bimbingan pranikah itu ya saya bisa bisa layani itu.belum lagi kalo misal calon pengantinnya datang ke rumah juga , jadi nggak masalah mas.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat dari wawancara di atas, bahwa terdapat 2 opsional dalam segi pemberlakuan bimbingan pranikah di masa pandemi yaitu tatap muka dan konsultasi online. Di dalam pelaksanaan tatap muka dilakukan adanya pembatasan kuota 50% yang berarti mendapatkan bimbingan tidak boleh lebih dari 15 pasangan selama pemaparan materi yang disediakan oleh KUA dan itu dilakukan 2 hari secara acak pada penentuan hari pelaksanaan bimbingannya. Sedangkan dalam konsultasi online, di KUA ngaglik belum melakukan atau diberhentikan pelaksanaan bimbingan pranikah pada waktu itu melainkan dialihkan kepada penyuluh agama dan itupun hanya melayani penjelasan materi yang ada disediakan

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fathoni S,ag Ketua KUA Ngaglik pada tanggal 12 Januari 2022

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan ibu Masropin S.Ag Penyuluh agama KUA Ngaglik pada tanggal 4 februari 2022

dalam berbentuk buku kepada calon pengantin dalam waktu 24 jam dengan berupa diskusi-diskusi materi kepada calon pengantin.

### **C. Metode dalam Bimbingan Pranikah di Masa Pandemi (Studi KUA Ngaglik)**

Di dalam bimbingan pranikah, dilakukan adanya suatu pemberian materi atau metode dengan menjalani suatu penyuluhan yang diadakan oleh penyuluh agama dari rangkaian kegiatan bimbingan pranikah yang dilakukan di KUA Ngaglik itu.

Materi yang diberikan dalam bimbingan pranikah kepada calon suami dan istri berupa pendalaman pengetahuan tentang membangun dan merencanakan landasan keluarga yang kokoh menuju keluarga yang sakinah mawadah dan warahmah, yang bertujuan untuk dapat mengatasi setiap masalah yang bisa memicu adanya perceraian apalagi dari pengaruh pandemi sekarang terjadi saat ini.

Penyajian materi bimbingan pranikah yang dilakukan penyuluh agama Islam KUA Ngaglik menggunakan 2 metode berikut:

#### **1. Wawancara Tatap Muka**

Wawancara merupakan suatu kegiatan penyuluhan dengan cara melakukan diskusi tanya jawab antara calon pengantin dengan penyuluh agama Islam,

Dalam melakukan diskusi bertujuan menambah kedekatan komunikasi baik kedua calon pengantin dan penyuluh agama itu sendiri. Selain itu, dalam melakukan sesi diskusi ini dilakukan peraturan menaati protokol kesehatan untuk saling jaga jarak 1 meter, dan serta membagi Per Grup di setiap sesi masing-

masing waktunya tersendiri hingga tidak ada berkerumunan - berkerumunan atau lebih tepatnya ada jadwal sendiri-sendiri dan ada Maksimal kelompoknya .

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Fathoni, bahwa setiap calon pengantin yang melakukan bimbingan pranikah di KUA Ngaglik , wawancarai mengenai tentang seberapa lama mereka mengenal pasangannya, seberapa siapkah mereka untuk melanjutkan hubungannya ke jenjang lebih serius, tentang bagaimana cara berkomunikasi suami dan istri yang benar , tentang bagaimana kesehatan kandungan bagi seorang istri ,bagaimana psikologis bagi suami dan istri, dari situ kupas satu-persatu pada wawancara tersebut . Ada tentang memenuhi kebutuhan rumah tangga materinya itu juga dijelaskan, ada juga hukum fiqihnya dalam rumah tangga, ada juga dari sisi kesehatannya dengan menghadirkan dokter yang disediakan.<sup>8</sup>

## **2. Ceramah Online**

Penyuluh Agama Islam yang ada di KUA Ngaglik menyampaikan materi kepada peserta bimbingan pranikah tersebut secara lisan melalui media yaitu video call melalui whatsapp, dalam hal ini yang disampaikan dalam panduan buku tentang fondasi keluarga sakinah dan pemaparan salah satu contoh di kehidupan sehari-hari dibagi terdapat 4 sisi dan cara mengatasinya . Bentuk bimbingan ini digunakan agar materi dapat tersampaikan dengan baik dan jelas.

Masropin mengungkapkan bahwa bentuk ceramah merupakan salah satu bentuk bimbingan pranikah yang sangat efisien untuk dilakukan karena tidak ada

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fathoni S,ag Ketua KUA Ngaglik pada tanggal 12 Januari 2022

batasan waktu untuk selama pemaparan dalam menyampaikan materi dan nasihat kepada calon pengantin, karena peserta bimbingan lebih mudah menanggapi materi yang disampaikan. Selain itu calon pengantin juga diberikan contoh mengenai apa yang ditemui di lingkungan sekitar, seperti materi tentang sisi keagamaan, sisi mengelola ekonomi, sisi watak berbeda menjadi setara, sisi lingkungan sosial.<sup>9</sup>

#### **a. Sisi Agama**

Dari sisi keagamaan merupakan hal yang sangat terpenting dari segala sisi apapun. Dari terdapat ada 3 hal yang dilakukan pada calon pengantin di kehidupan sehari-hari, sebagai berikut :

##### **1) Salat Lima Waktu kepada Calon Pengantin**

Ada dalam kehidupan sehari-hari terjadi kita melakukan shalat lima waktu itu masih bolong bahkan tidak sama sekali dilakukan . Dari hal ini dianjurkan apabila sudah menikah diharapkan Atau diwajibkan dari pihak KUA itu menganjurkan kepada calon pengantin supaya melaksanakan shalat lima waktu itu dengan tertib dan kontinu. Dan selain itu juga, apabila sudah punya suami atau istri itu diusahakan melakukan shalat secara berjamaah, misalnya sudah bekerja seharian tidak bertemu dari pagi sampai sore maka diusahakan di malam hari itu untuk sholat berjamaah di waktu isya, magrib, atau subuh minimal itu ada salat jamaah satu kali . Karena sholat jamaah

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan ibu Masropin S.Ag Penyuluh agama KUA Ngaglik pada tanggal 4 februari 2022

itu termasuk merupakan memupuk silaturahmi. Dari hal ini bukan dilakukan hanya pada suami istri, melainkan keluarga pun demikian juga terlibat dengan silaturahmi itu dengan komunikasi melalui ibadah itu sendiri.

## **2) Membaca alquran kepada calon pengantin**

Di KUA ngaglik juga menganjurkan kepada calon pengantin untuk membaca Alquran setelah menikah. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, ada calon pengantin yang lancar baca al quran dan ada juga yang tidak, apabila ada yang belum lancar ataupun belum sama sekali maka diberikan suatu edukasi berupa pelajaran dalam membaca Alquran . waktu untuk membaca alquran itu bagi para calon suami dan istri minimal habis magrib atau bisa juga membaca alquran secara beriringan misalnya bagi suami yang sudah fasih membaca al-quran maka sang suami memberi arahan cara membaca al-quran yang baik dan benar .

## **3) Pengetahuan Tentang Mandi Junub kepada Calon Pengantin**

Ada salah satu pengantin belum mengetahui betul tata cara bersuci yang baik dan benar. Karena ada 2 hal yaitu dalam bersuci atau mandi junub besar atau kecil itu sudah ada dilakukan sejak kecil itu tidak diajari sama sekali, faktor orang tua belum tahu atau memberi pengetahuan pembelajaran lebih lanjut. Maka dari itu diberikan materi tentang bersuci yang benar . Dalam madzhab Syafii, Imam Abu Syuja' Al-Ashfahani menetapkan bahwa praktik mandi junub terdapat dalam beberapa langkah menurut beliau ada tiga; yaitu niat, membersihkan badan dari najis, dan

mengalirkan air ke seluruh permukaan rambut dan ruas kulit. Adapun sunah-sunahnya ada lima yaitu; tasmiyyah, berwudhu sebelum mandi, menggosokkan tangan di atas badan, muwalah, dan mendahulukan anggota tubuh yang kanan atas yang kiri.

#### **b. Sisi Mengelola Ekonomi**

Mengelola keuangan rumah tangga termasuk hal yang perlu diperhatikan bagi calon pengantin baik itu para suami dan istri. Mengelola keuangan tentunya bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, namun juga bukan hal yang sulit dan tidak ada titik temu. Mengelola keuangan rumah tangga memerlukan ketajaman fokus dan ketelitian. Semakin lama keluarga berkembang, maka akan semakin banyak pula kebutuhan yang dihadapi oleh keluarga tersebut.

Salah satu contohnya yang sering terjadi yaitu suami istri itu belum pernah/ belum bisa Mengatur segi ekonomi Itu seperti apa, Kalau orang yang belum menikah itu bebas untuk foya-foya dikarenakan belum akan berkeluarga. Kalau sudah menikah itu diharapkan bisa mengatur segi perekonomian dalam berkeluarga. Selain Seorang Istri yaitu Belanja atau diberi nafkah kepada suami yang dimana dinafkahkan secara lahir, disitu istri harus bisa mengelola dalam hal itu. Maka dari itu, istri tidak boleh bebas atau menghambur-hamburkan uang suami dan juga belanja Atau membeli sesuatu dan itu harus mendapatkan izin atau sepengetahuan oleh suami.

Dari penjelasan di atas, terdapat 3 langkah yang dilakukan dalam mengelola ekonomi sebelum berumah tangga bagi calon pengantin menurut pandangan Rasulullah sebagai berikut :

### **1) Membuat Prioritas Keuangan Keluarga**

Cara Rasulullah mengelola keuangan rumah tangga dimulai dari memahami apa kebutuhan keluarga mulai dari tabungan, tagihan rumah, listrik, telepon, biaya servis, kesehatan, dan sebagainya. Tentu hal-hal itu harus dikelola dengan baik dan juga disesuaikan dengan kebutuhan yang secara kondusif bukan konsumtif. Selain itu, Prioritas keuangan dalam Islam adalah Zakat atau Sedekah, Tabungan, Utang, Belanja kebutuhan rumah tangga. Maka apabila ada calon pengantin yang memiliki sisa rezeki maka digunakan hal yang demikian.

### **2) Istri Boleh Membantu Keuangan Suami**

Mengelola keuangan keluarga Islami harus dilandasi prinsip keyakinan. pemberi rezeki adalah Allah dengan usaha yang diniati untuk memenuhi kebutuhan sehingga memiliki komitmen dan prioritas penghasilan halal yang membawa berkah dan halal. Jika seorang suami tidak mampu mencukupi kebutuhan rumah tangganya karena fakir, maka istri boleh membantu suaminya dengan cara bekerja atau berdagang misalnya membantu istri di rumah makan kecil-kecilan, maka sang suami membantu istrinya untuk melayani pelanggan di rumah makan tersebut atau apabila ada jasa antar maka suami melakukan tugas itu demikian dan itu dilakukan secara bergantian. Hal itu terdapat salah satu bentuk saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan yang dianjurkan

Islam. Selain itu, istri pun boleh memberikan zakat hartanya kepada suaminya yang fakir atau memberi pinjaman kepada suami apabila suami tidak termasuk fakir yang berhak menerima zakat.

### **c. Sisi Watak yang Berbeda Menjadi Setara**

Sebelum memasuki ranah pernikahan yang awal mulanya individu dan individu berbeda menjadi 2 insan hanya untuk satu ikatan kuat lahir dan batin yaitu pernikahan, Jadi kalau misalkan kita hanya tahu dari sudut pandang dari depannya, tapi kita belum tahu dari segi sudut pandang dari belakang itu bagaimana termasuk juga apa saja kejelekan kepada calon istri itu bagaimana dan begitu juga sebaliknya. Beda kalau waktu kita masih pacaran atau masih saling mengenal. Apabila kita sudah menikah, semuanya nampak dengan sendirinya. Jadi kita harus memaklumi misalnya ada yang berpenghasilan dari segi sosial terhormat dan yang status sosial kurang terhormat dan seterusnya baik itu di pihak sang suami status istri itu.

Selain kita menyatukan dari 2 watak yang terdapat pada suami dan istri, kita juga melibatkan kepada pihak keluarga apalagi termasuk perbedaan pemahaman antara keluarga dan calon pengantin. Seperti yang kita ketahui bahwa Allah menciptakan tidak sama melainkan berbeda-beda sifat dari segi apapun. Maka dalam hal tersebut kita harus memaklumi dan kita sebagai manusia menyatukan ikatan itu. misalnya ada permasalahan itu bukan sumber hanya dari pasangan saja tapi juga bisa dari keluarga suami atau istri yaitu kita harus memaklumi. Karena menikah itu kadang bertemu dengan Orang tua suami atau



Ortu istri , dan juga pasti orang yang lebih tua itu cenderung lihat seperti Emosi atau kekurangannya . Jadi kita itu bisa menerima karena pasangan kita itu anaknya dia dan begitu sebaliknya.

Apabila kalau terlibat ada suatu masalah yang berhubungan dengan suami istri itu tidak boleh bawa permasalahan itu ke lingkungan keluarga karena itu bisa menimbulkan permasalahan baru apalagi saat pandemi ini yang terjadi rawan keretakan rumah tangga yang dikarenakan faktor ekonomi,watak yang keras kepala diantara kedua nya, atau tidak ada tenggang rasa akan situasi tertentu . Dengan demikian, selain kita harus siap mental dan siap segala apapun yang terduga ataupun tidak terduga untuk para calon suami dan istri , di pihak keluarga diharapkan dapat memahami bahwa dalam isu kesepadanan ini yang menjadi kunci adalah kerelaan,kemauan, dan komitmen kedua calon pengantin. Ketiga kata tersebut dapat menjadi kunci pernikahan dan rumah tangga yang bahagia,saling memahami,dan saling bekerjasama satu sama lain . Itulah yang dinamakan menyatukan dua watak dan juga beberapa watak Yang dipengaruhi oleh lingkungan yang berbeda-beda dan kesepadanan itu.

#### **d. Sisi Lingkungan Sosial**

Dalam konteks lingkungan sosial merupakan suatu kedekatan interaksi dari satu ke yang lainnya. Misalnya kita waktu masih belum menikah dan kita di salah satu kos kita lebih cenderung di kamar saja dan tidak begitu banyak interaksi dengan siapapun itu pun sebatasnya. Beda dengan kita sudah menikah, diharapkan untuk berinteraksi dengan yang lain karena sudah jelas kalau manusia itu tidak bisa

hidup ataupun butuh bantuan dari orang lain . Contoh kecilnya kita menyapa tetangga di lingkungan kita , Dari situ akan adanya timbul namanya persaudaraan atau silaturahmi. dan juga untuk suami ataupun istri mengikuti majelis taklim atau pengajian-pengajian di salah satu masjid bertujuan untuk meningkatkan ilmu-ilmu agama. Kalau kita sudah namanya menikah itu kita tidak hanya jangan melakukan hal yang biasa terus menerus tapi kita saling memprogres dan meningkatkan suatu hal yang baru . Disitu kita mendapatkan beberapa manfaat salah satunya yaitu mendapatkan ilmu keagamaan yang lebih banyak yang awalnya kita tidak tahu menjadi tahu, dan juga menambah sosial kita kepada yang lainnya.

Menikah itu Niatnya adalah ibadah Jadi dengan niatnya ibadah itu Semuanya kita tujukan kepada Allah.<sup>10</sup>

Oleh karena itu, penyuluh agama berharap calon pengantin dapat membina calon pengantin mereka dengan baik karena dengan telah diberikan pemaparan materi yang disediakan oleh para penyuluh agama saat pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Ngaglik sangat berpengaruh besar di masa sekarang termasuk di masa pandemi yang terdapat kasus perpisahan yang terjadi beberapa pekan terakhir ini .

Meta juga menambahkan bahwa pada saat melakukan kegiatan bimbingan pranikah yang seperti diutarakan sebelumnya kepada penyuluh agama menjelaskan, dalam suatu pernikahan itu harus dari pihak laki-laki atau perempuan harus

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan ibu Masropin S.Ag Penyuluh agama KUA Ngaglik pada tanggal 4 februari 2022

menerima satu sama lain, istri patuh kepada suami apabila pamit atau harus ada izin pada suami bila mau keluar rumah, harus selalu menghormati satu sama lain dan melayani satu sama lain, tidak boleh adanya kekerasan, pihak suami harus menjadi imam yang baik seperti membimbing istri menjadi istri sholehah. Selain itu diberikan seperti semacam buku akad nikah, yang dimana terdapat hukum yang terdapat hak sama kewajiban suami istri satu sama lain seperti suami harus menafkahi istri secara lahir dan batin, tidak boleh main kasar dan tidak boleh mengucapkan talak.<sup>11</sup>

Feby juga menambahkan bahwa pemberian materi / metodenya itu berbentuk persentasi yaitu semacam memaparkan suatu pembahasan materi kepada narasumbernya atau lebih tepatnya ada latihan mandiri dan latihan bersama calon istri/suami, dan ada semacam games seperti itu. Maksud pernyataan games ini misalnya untuk khusus masing-masing calon suami dan calon istri itu bawa gambar sungai kehidupan, dan juga disuruh menggambarkan Tentang keluarga sakinah itu bagaimana kemudian keluarga yang Sebaliknya seperti apa.<sup>12</sup>

Sedangkan yang dipahami oleh Bani dan Fala memiliki perbedaan sedikit dengan apa yang dirasakan para peserta calon pengantin di KUA ngaglik. Fala mengatakan bahwa bimbingan pranikah merupakan hal apa yang akan dihadapi dan di dalam bimbingan pranikah terdapat adanya ikatan perjanjian pranikah. Maksud Perjanjian pernikahan ini salah satu contohnya itu ditata secara legal Melalui notaris dan sebagainya. Selain itu juga terdapat ada gambaran dalam

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Meta (29 tahun), tanggal 31 Januari 2022

<sup>12</sup> Wawancara dengan Feby (23 tahun), tanggal 8 Februari 2022

membina rumah tangga. Dibalik itu, Pengetahuan dalam bimbingan pranikah itu sudah sejak turun temurun baik melalui dari keluarga, orang tua, saudara, kakak , dan sebagainya, dan serta menjelaskan gambaran dan manfaat seperti apa apabila setelah melakukan kegiatan bimbingan pranikah itu sendiri.<sup>13</sup>

Selain itu, Bani mengatakan bahwa mereka tidak mengikuti bimbingan pranikah karena belum ditawarkan dalam mengikuti bimbingan pranikah yang ada di KUA Ngaglik dan mereka tidak mengetahui gambaran atau program apa saja diadakan demikian. Selain itu, Mereka awal mulanya mendaftar di KUA di sini karena mereka menikah di daerah Sleman, Karena mereka tinggal di daerah Bantul maka apabila melakukan pernikahan di daerah Sleman maka otomatisnya mendaftar serta administratifnya di KUA ngaglik ini. Sebelumnya mereka juga sempat menanyakan tentang program bimbingan pranikah itu ke KUA disana yang di Bantul tapi disarankan ke KUA ngaglik ,maka mereka sendiri belum begitu tahu perihal tentang instansi apa yang dilakukan pada saat bimbingan pranikah di KUA ngaglik. Tapi selama 2 bulan setelah menikah mereka bisa mengatasi masalah rumah tangganya dengan saling memahami satu sama lain dan mencari solusi yang tepat agar masalah tidak berlarut-larut, karena mereka berpikir membangun rumah tangga selama bertahun-tahun bukan hal yang mudah dan menikah bukan sekedar hanya ingin melainkan bertujuan untuk ibadah hanya untuk Allah Swt.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Fala (23 tahun) , tanggal 7 Februari 2022

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Bani. (32 tahun) , tanggal 7 Februari 2022

#### **e. Penggambaran Materi kepada Calon Suami dan Istri**

Calon pengantin suami istri yang mengikuti bimbingan pranikah akan di berikan suatu tabel berupa latihan seperti semacam permainan yang dibagi 2 komponen yang harus dikerjakan yaitu latihan mandiri dan latihan bersama calon istri dan suami yang menandakan bahwa mereka telah melaksanakan kursus bimbingan pranikah yang dilaksanakan oleh KUA ngaglik. Bimbingan ini juga mendapatkan pengakuan terhadap badan dan lembaga yang menyelenggarakan bimbingan pranikah setelah dinilai memenuhi kriteria/persyaratan yang ditetapkan oleh kementerian agama.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan tentang bimbingan pranikah bagi calon pengantin di KUA Ngaglik, penyuluh agama Islam yang melakukan bimbingan pranikah hanya bisa memberikan pembekalan materi tentang apa saja yang dilakukan dan diperdalam sebelum memasuki ranah pernikahan yang terbagi dalam 4 sisi yang terjadi di kehidupan sehari-hari dan cara menyikapi dari setiap permasalahan itu yang terjadi di kala pandemi ini.

#### **D. Kendala dalam Pelaksanaan Bimbingan Pranikah di Masa Pandemi (Studi KUA Ngaglik)**

Fathoni juga mengungkapkan hambatan dalam pemberlakuan bimbingan pranikah misalnya, ada salah satu calon pengantin bekerja di salah satu instansi perusahaan itu ingin sekali mau mengikuti bimbingan tapi di pihak atasan ia bekerja tidak memberi izin, sehingga dalam waktu bimbingan itu hanya diwakilkan hingga pada

saat pemaparan materi itu kurang adanya diskusi dikarenakan pekerjaan masing-masing salah satunya.<sup>15</sup>

Selama kegiatan bimbingan pranikah yang berada di KUA ngaglik diadakan, dalam hal itu semua ada faktor penghambat tersendiri. Walaupun pelaksanaan bimbingan perkawinan bagi calon pengantin di masa pandemi yang berada di KUA Ngaglik ini cukup efisien. Tetapi, dari hasil wawancara dengan kepala KUA ngaglik, penyuluh agama, dan beberapa opini masyarakat ada terdapat 4 faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan perkawinan bagi calon pengantin itu sendiri. berikut 4 faktor hambatan dalam pelaksanaan bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA ngaglik adalah sebagai berikut:

### **1. Kesulitan dalam Kondusif Waktu**

Di dalam bimbingan pranikah, Adanya calon pengantin yang tidak dapat mengikuti bimbingan menjadi salah satu hambatan terlaksananya bimbingan terutama di pihak penyuluh agama KUA sendiri kesulitan menangani masalah tersebut.

Seperti salah satu contohnya salah calon pengantin suami atau istri yang sudah melakukan pendaftaran dan koordinasi bersama-sama sudah jauh-jauh hari untuk melakukan bimbingan tapi pada hari waktu bimbingan ada yang mau membatalkan,bingung untuk mengatur waktu yang pas dikarenakan faktor pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan,atau bahkan diwakilkan salah satu untuk ke KUA atau melakukan via online untuk mengikuti bimbingan pranikah, ada peserta yang datang

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fathoni S,ag Ketua KUA Ngaglik pada tanggal 12 Januari 2022

tidak tepat waktu, atau bahkan diwakilkan salah satu untuk ke KUA atau melakukan via online untuk mengikuti bimbingan pranikah.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Masropin bahwa lebih cenderung melakukan bimbingan langsung tatap muka yang mana diadakan dalam 2 minggu sekali apabila pandemi meningkat, Perbedaannya apabila langsung tatap muka, itu terdapat ada sesi tanya jawab dan itu lebih terbuka misalnya ada kekurangan jawaban atau penjelasan, maka akan saya penuhi dan bisa diperjelas .apabila melalui online, Itu tetap saya layani Tapi perbedaan itu kita tidak bisa tatap muka, Tidak bisa memberi pembelajaran secara langsung ,terkadang melalui online ada masalah gangguan jaringan.

Sebenarnya kalau orang yang bersangkutan juga lebih cenderung ingin langsung tatap muka daripada online , karena memang lebih rileks untuk memberi suatu materi tapi terkadang lama Untuk menjawab pertanyaan. Salah satu contohnya kita pada saat penyuluhan itu sering kita tanyakan kepada mereka perihal Apakah ada membaca materi yang disampaikan oleh kami atau tidak. Selain itu, dalam melakukan penyuluhan bimbingan secara langsung saya juga mengadakan diskusi langsung dengan melakukan tanya jawab kepada mereka, Misalnya ada pertanyaannya siapa diantara kalian yang masih sholatnya kadang tidak tepat waktu , maka mereka dianjurkan jujur dan terus terang dalam hal itu, dari kejujuran itu kita bisa melihat gambarannya.

Contoh salah satunya yaitu ada salah satu pengantin yang sudah siap untuk bimbingan tapi ada salah satunya itu si calon suami istrinya itu ada yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga Ia tidak sempat maka salah satu atau diwakilkan yang datang

untuk melakukan bimbingan itu , Dan juga terkadang penyuluhan juga ada kegiatan lain . jadi dalam proses melakukan dengan online ini agak lama Kalau saya katakan dalam hal tersebut karena dipengaruhi oleh waktu yang terbatas untuk bimbingan kalo online .Tapi kalau misalnya langsung tatap muka itu bisa ditambahkan dengan diskusi ,tanya jawab dan kondusif waktu juga.<sup>16</sup>

Meta mengatakan bahwa pada saat melakukan bimbingan baik sebelum atau sesudah ada sering terjadi kendala tersendiri yaitu waktu yang belum pasti dalam pelaksanaannya atau bertabrakan dengan jadwal kerjanya .<sup>17</sup>

Emma mengatakan bahwa kendala yang sering terjadi dalam bimbingan yaitu waktu. Selain itu , Biasanya kalau mau bimbingan itu pas dengan jam kerja saya .Kalau misalnya sudah waktu mau bimbingan tapi ada waktu yang bersinggungan dengan jam kerjanya itu kita harus izin dulu baru bisa mau ke KUA untuk mau bimbingan gitu .<sup>18</sup>

Feby mengatakan bahwa hambatan dalam melakukan bimbingan yaitu Tidak semua calon pengantin itu Mempunyai waktu . salah satu contohnya ada yang datang terlambat untuk mau bimbingan, Atau waktu selama bimbingan disediakan hanya selama 2 hari Jadi ada hari pertama bisa ikut secara bersama-sama tapi pada saat masuk hari keduanya ada yang tidak bisa ikut untuk bimbingan baik di pihak suami atau istri.<sup>19</sup>

Dari apa yang dialami oleh Feby,Meta,dan Emma berpendapat hal yang sama sedangkan apa yang dialami Cahyo ada sedikit perbedaan. Cahyo mengatakan

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan ibu Masropin S.Ag Penyuluh agama KUA Ngaglik pada tanggal 4 februari 2022

<sup>17</sup> Wawancara dengan Meta (29 tahun) , tanggal 31 januari 2022

<sup>18</sup> Wawancara dengan Emma (35 tahun) , tanggal 7 Februari 2022

<sup>19</sup> Wawancara dengan Feby (23 tahun) tanggal 8 februari 2022



bahwa hambatan dalam melakukan bimbingan pranikah pada saat pandemi itu lebih cenderung pada waktu terutama pada untuk orang-orang yang kerja. Pada saat masa covid yang sempat meninggi , di pihak KUA tidak bisa melakukan tatap muka pada waktu itu dan itu waktu jam pelayanannya dibatasi yaitu dari pagi sampai pada siang hari. Maka dari itu pihak KUA memberikan suatu buku tentang fondasi keluarga sakinah untuk sementara waktu, apabila sudah ada membaca materi dari buku tersebut maka akan dijelaskan oleh penyuluhnya . Dibalik itu , ada beberapa calon suami atau istri itu tidak semua minat untuk baca buku jadi terkadang ada pada situasi ada buku di depan kita tapi hanya dilihat . Hingga dikarenakan kelelahan dari aktivitas luar rumah maka tidak sempat ada waktu baca buku tersebut .<sup>20</sup>

Bila kita benah perlahan secara keseluruhan, dalam bimbingan pranikah memang sangat dibutuhkan waktu yang cukup lama dalam pelaksanaannya dan diperlukan koordinasi waktu yang benar-benar bisa dilakukan terutama pada pihak calon pengantin dan penyuluh agama dalam mengelola jadwal. Namun adanya keterbatasan waktu itu atau kekurangan informasi tentang jadwal yang ada , Hingga menyebabkan proses pemberian materi kepada calon pengantin tidak maksimal dilaksanakan dan kekurangan kondusif jadwal untuk waktu tertentu dalam melakukan bimbingan tersebut. Selain itu, lebih cenderung memberikan suatu buku terlebih dahulu daripada menjelaskan pemaparan penjelasan demi penjelasan yang lebih diutamakan, karena dari para peserta bimbingan tidak semua membaca buku demikian melainkan beberapa peserta .

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Cahyo (24 tahun), tanggal 7 Februari 2022

## 2. Terbatasnya Kuota dalam Melakukan Bimbingan

Fathoni mengatakan bahwa faktor penghambatnya selama bimbingan pranikah di KUA ngaglik ini kita dibatasi Untuk berkerumun, Ini menjadi hambatannya .Walaupun misalnya terkadang tidak pandemi covid pun izin dari instansi - instansi untuk memberikan izin tidak masuk bagi karyawan yang mau mengikuti bimbingan perkawinan lumayan sulit untuk mengikuti prosesnya apabila dilakukan.<sup>21</sup>

Indra juga menambahkan bahwa dalam konteks di masa pandemi ini harus datang dan *promkes* , dan Juga pada saat melakukan bimbingan waktunya itu dibatasi .Karena juga kalau misalnya di situasi seperti ini waktunya juga tidak bisa terlalu lama, dan hanya untuk orang tertentu saja ada dibatasi kuotanya.<sup>22</sup>

## 3. Keterbatasan Pemanfaatan Alat Komunikasi

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Masropin bahwa selain terbatasnya kegiatan bimbingan tatap muka, ada beberapa Para calon pengantin Tidak semua memiliki alat komunikasi yang Canggih hingga akan sulit kalau penyampaian informasi lebih lanjut kalau misalnya lewat dari telepon itu sering terjadi kesulitan.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fathoni S,ag Ketua KUA Ngaglik pada tanggal 12 Januari 2022

<sup>22</sup> Wawancara dengan Indra (32 tahun), tanggal 7 Februari 2022

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan ibu masropin S.Ag,MSI Penyuluh agama KUA Ngaglik pada tanggal 4 februari 2022

#### 4. Kesulitan Melakukan Pendaftaran via Online

Pada saat melakukan pendaftaran di salah satu website di KUA ngaglik, ada juga beberapa calon pengantin yang belum tahu prosedurnya atau pengalaman pertama kali oleh para calon pengantin melakukan pendaftaran melalui via online maka dari itu diperlukan arahan kepada salah satu pihak KUA untuk memberikan langkah secara bertahap kepada calon pengantin. Bukan hanya pada saat pemaparan materi melainkan pada saat melakukan pendaftaran bimbingan pranikah melalui via online itu.

Wulan mengatakan bahwa selain kesulitan mengolah jadwal untuk melakukan bimbingan, ada juga pada saat situasi mau login Untuk pendaftaran online itu juga susah . dan juga pada saat mau masuk websiter tersebut itu tidak bisa masuk ke halaman pendaftarannya , selain itu apabila mau melengkapi pendaftaran dari website itu, seketika halaman yang sudah diisi itu hilang. Itu salah satu kendalanya.<sup>24</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat memahami dari kendala dalam melakukan bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA ngaglik terdapat ada beberapa 4 faktor yaitu : kesulitan dalam kondusif waktu, terbatasnya kuota dalam melakukan bimbingan, alat komunikasi yang belum canggih, kesulitan melakukan pendaftaran bimbingan pranikah online. Dari 4 faktor ini lebih diperhatikan kepada kedisiplinan calon pengantin dan pemberian arahan dan fasilitas yang cukup kurang pihak KUA itu sendiri , karena apabila dalam segi

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Wulan (28 tahun), pada tanggal 6 Februari 2022

pendaftaran, informasi atau arahan belum tertata maka dalam hal ini akan menimbulkan kesulitan pada calon pengantin untuk sebelum atau sesudah dalam selama bimbingan akan menjadi kurang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pemaparan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan yang telah diamati mengenai bimbingan pranikah dan kendalanya di masa pandemi (Studi lapangan di KUA Ngaglik) untuk mendapat jalan keluar dari permasalahan yang ada diteliti penulis sebagai berikut :

1. Bimbingan pranikah pada masa pandemi di KUA Ngaglik dibagi 2, yaitu tatap muka dan konsultasi online. Pada saat pelaksanaan tatap muka membagi grup minimal 3 orang selama kegiatan bimbingan. Layanan bimbingan pranikah tatap muka itu dilakukan hanya 2 hari. Sedangkan dalam konsultasi online, di KUA ngaglik belum melaksanakan. Selama bimbingan pranikah berlangsung, dialihkan kepada penyuluh agama dengan penjelasan materi dan pemberian latihan soal kepada calon pengantin melalui aplikasi WA.
2. Faktor hambatan selama bimbingan pranikah di KUA ngaglik yaitu lebih cenderung kurang kondusif dalam pembagian waktu pada calon pengantin. Selain itu, pihak KUA memberikan batasan bimbingan hanya bisa dilakukan 2 hari pelaksanaan bimbingan dilakukan terutama tatap muka, Selain itu, keterbatasan alat komunikasi, sehingga timbulnya kurangnya

informasi yang terdapat di KUA ngaglik baik dalam pendaftaran ataupun jadwal bimbingan .

## **B. Saran**

Setelah mendalami setiap pembahasan dan permasalahan dalam skripsi ini, penulis memberikan beberapa saran agar bermanfaat bagi semua pihak baik yang terlibat diantaranya sebagai berikut :

1. Kepada pihak KUA, Pada pengaturan jadwal perlu dilakukan setiap agenda yang lebih akurat dan jelas dikarenakan agar calon pengantin tidak bingung pada saat penentuan waktu tidak bertabrakan dengan waktu jam kerja sehari-hari pada calon pengantin untuk melakukan bimbingan pranikah .Selain itu,diperlukan untuk melakukan pemaparan materi secara online dengan melakukan via zoom,google meet,dan lain sebagainya dan pada saat pendaftaran online dan diperlukan pengarahan secara bertahap dengan beri contoh pengisian formulir yang baik dan tepat untuk calon pengantin tersebut. Selain itu, selama pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Ngaglik melakukan tindakan tegas untuk disiplin selama pemaparan materi kepada calon pengantin .
2. Kepada Pihak calon pengantin baik suami dan istri, Selama dalam pelaksanaan bimbingan pranikah diperlukan keseriusan selama mengikuti pemaparan materi terutama kondusif waktu untuk depannya . Agar calon pengantin bisa mengerti dan paham untuk pembekalan hal apa perlu dilakukan dan dihindarkan dalam membentuk rumah tangga

yang rukun pada saat berumah tangga kelak di kehidupan sehari-harinya.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen., *Bimbingan dan konseling*, Jakarta : Ciputat pers, 2002.
- A, Rumende,Susilo., C. M, Pitoyo, C.W. (2020). “Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures”. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 7no.1 (2020), 45-64, <https://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415>
- Abdul Karim,Hamdi., “Manajemen pengelolaan bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah wa rahmah “, *jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam 1, no.2 (2019) : 321-336*, <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/JPPI/article/view/1721>
- Agama RI,Kementrian., *Al-Qur'an dan Terjemahnya* , Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015.
- Aji, R, H, S. 2020. Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar' i 7 no.5 (2020): 395-402* <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/index>
- Al, Farisi ,Salman.,“Peran bimbingan pranikah dalam keharmonisan keluarga”, *Jurnal Keislaman dan Pendidikan 4 , no.1 (2021): 45- 60*  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/TRSN/article/view/13518>
- Amalia, Risky, Putri.,”Bimbingan Pranikah untuk Meningkatkan Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Membangun Keluarga Sakinah di KUA Kec Cibugel Kab Sumedang”, *Skripsi*, Bandung:UIN Sunan Gunung Djati, 2021
- Apandi, Putra,Tomi., “Pelaksanaan bimbingan pranikah oleh SAMARA community diluar kantor urusan agama (Perspektif pasangan suami istri “, *Jurnal sosial dan sains 1, no.11 (2021): 1513-1526*, <https://sosains.greenvest.co.id/index.php/sosains/article/view/266/551>
- Bin, Abdul, Qadir, Jawas,Yazid., *Konsep Islam Tentang Perkawinan*, Diakses dari situs <https://almanhaj.or.id>, pada tanggal 30 Oktober 2017.
- BK, Muchilisin., “Surat Ar Rum Ayat 21, Arab Latin, Arti, Tafsir dan Kandungan” dalam <https://bersamadakwah.net/surat-ar-rum-ayat-21/> diakses pada Senin 6 September 2021 jam 14.09
- Firman. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal Bioma 2 no.1 (2020): 14-20*  
<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/743>



Guntara, Yudi., “Optimalisasi Komunikasi dalam Bimbingan Pra- Nikah Di Kantor Urusan Agama”, *Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 4, no.2 (2018) : 129-144

<http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/prophetica/article/view/681/465>

Hallen, *Bimbingan & Konseling*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005

Hamdani, Syubandono, Ahmad . *pokok-pokok pengertian dan metode penasehatan "Marriage counseling"*. 1981,

Irhas,Rezi., “Peranan Bimbingan Pranikah dalam Pembinaan Keutuhan Keluarga”,*Skripsi*,Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,2018

J, A, Mediantara, Y.Dani., 2020. Covid-19 dan Perubahan Komunikasi Sosial. *Communication Journal* 3 no.1 (2020) : 94-102  
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/PERSEPSI/article/view/4510>

Jannah, S. 2020. “Penundaan Perkawinan di Tengah Wabah Covid-19,” *Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah* 2 no.1 (2020) : 42-50

<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JAS/article/view/6840>

Kebudayaan, Departemen, Pendidikan, dan ., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta. : balai pustaka, 1988.

Kementrian Kesehatan RI. “Pedoman pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease” dikutip dari <https://covid19.go.id/p/protokol/pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-coronavirus-disease-covid-19-revisi-ke-5> diakses pada selasa,28 juli 2020 jam 09.15

Khusnul, Bayan, Muhammad, Aqid., ” “Bimbingan pranikah bp4 untuk mencegah perceraian di kantor urusan agama (KUA) kecamatan Mayong kabupaten Jepara”, *Skripsi*,Kudus : IAIN Kudus,2019

Kirana, J. Rajagukguk, P, K. Lubis, E, L, S. 2020. Analisis Dampak Covid-19 Pada Masyarakat Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD* 1 no.1 (2020) :64-69.

<http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jim/article/view/75>.

Latif, Nasaruddin., *marriage counseling*, Jakarta : pustaka Hidayah, 2005.

Mahdi,Sayyid., *Saling Memberi Saling Menerima*, Jakarta : Madani Grafika, 2003.

Masrul,Napitupulu, D,dkk., 2020. *Pandemi Covid-19 Persoalan dan Refleksi di Indonesia* , Surabaya Yayasan Kita Menulis,2020

- Moeloeng, Lexy j., *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT. Remaja Rodakarya,2001.
- Morens, D. M., Folkers, G. K, dkk., (2009) „What Is a Pandemic?“, *The Journal of Infectious Diseases*, 200(7), pp. 1018–1021. doi: 10.1086/644537.
- Musnamar,Tohari., *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Knseling Islami* ,Yogyakarta: UII Pres, 1992.
- Nofiyanti, “Layanan Bimbingan Pra Nikah dalam Meningkatkan Kematangan Emosional Berkeluarga”, *Prophetic*, I, No. I, (2018), 119-132  
<https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/prophetic/article/view/3475>
- Noor, Justiatini, Witrin., ” “ Bimbingan pra nikah dalam membentuk keluarga sakinah “ *Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf* 2, no.1 (2020): 13–23,  
<https://jurnal.stidsirnarasa.ac.id/index.php/iktisyaf/article/view/9>
- Noviyanti, Putri, Ririn.,” “Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid -19”,  
*“Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi”*, 20, no.2,(2020) : 705-709  
<http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1010>.
- Prayitno., Amti, Erman., *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* , Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bersama, PT. Rineka Cipta, 1999.
- Prayitno., Amti, Erman., *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Rineka Cipta, 2015.
- Prayitno., Amti, Erman., *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bersama, PT. Rineka Cipta, 1999.
- Purwanto dkk, “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID -19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar”. *EdyPsycouns :journal of education,psychology dan counseling* 2,No.1,(2020): 1-12,  
<https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>
- Rahim, Faqih, Aunur., *bimbingan dan konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UII-press, 2001.
- Rofiq, Ahmad., *Hukum Islam di Indonesia* , Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Salahuddin,Anas., *bimbingan dan konseling*, Bandung: CV titik pustaka Setia, 2012.
- Sofyan S. Willis,Sofyan., *konseling keluarga* , Bandung ALFABETA,2009.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009

Sundani, Fithri, Laela., judul “Layanan Bimbingan Pra Nikah dalam Membentuk Kesiapan Mental Calon Pengantin”, *Jurnal Bimbingan, penyuluhan, konseling, dan psikoterapi islam* 6, no.2 (2018) : 165-184, <http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/irsyad/article/view/868>

Surya, Moh., *dasar-dasar konseling pendidikan konsep dan teori*, Bandung : Bhakti Winaya, 1994

Syafrida. Hartati, R. 2020. Bersama Melawan Virus Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Sosial & Budaya Syar’i* 7 no.6 (2020): 495-508

<https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15325/0>

Syahrani, A., *Bimbingan Keluarga Sakinah*, Makassar: Alauddin University Press, 2013.

Tosepu, R., Gunawan, J., Effendy, D.S., dkk., (2020). Correlation between weather and Covid19 pandemic in Jakarta, Indonesia. *Sci. Total Environ.*, 138436 <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138436>

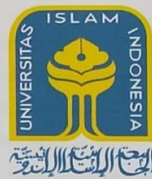
Ulfatmi, “Bimbingan Konseling Pernikahan Keluarga islami: Peluang Dakwah Kini dan Mendatang”, *Jurnal Intizar*. 21, No.2, (2015), 353-354.

<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/view/318>

Winkel, W.S., *bimbingan dan konseling di sekolah menengah*, Jakarta: Gramedia, 1991 .

## LAMPIRAN

### BIMBINGAN PRANIKAH DI MASA PANDEMI (STUDI KUA NGAGKLIK)



Oleh :

**Aji Sayyid Khairunas**

Nim : 18421090

Pembimbing :

Dr. Muhammad Muslich KS, M.Ag.

*[Handwritten signature and date]*  
22-11-20

#### PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ahwal Al- Syakhshiyah  
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

**YOGYAKARTA**

**2021**



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. fiaii@uii.ac.id  
W. fis.uil.ac.id

Nomor : 1663/Dek/70/DAATI/FIAI/XII/2021

Yogyakarta, 6 Desember 2021 M  
2 Jumadil Awal 1443 H

Hal : **Izin Penelitian**

Kepada : Yth. Kepala KUA Kapanewon Ngaglik  
Jl. Kaliurang Km 9.3, Tambakan, Sinduharjo  
Ngaglik, Sleman, Daerah istimewa Yogyakarta 55581  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : AJI SAYYID KHAIRUNAS  
No. Mahasiswa : 18421090  
Program Studi : S1 - Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

***Bimbingan Pranikah di Masa Pandemi (Studi KUA Ngaglik)***

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*



Dekan,

**Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA**



### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **AJI SAYYID KHAIRUNAS**  
 No. Mahasiswa : 18421090  
 Program Studi : S1 - Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)  
 Semester/Tahun Akademik : Ganjil 2021/2022  
 Dosen Pembimbing : Dr. H. Muslich Ks, M.Ag  
 Masa Berlaku : 22-10-2021 s.d 22-04-2022  
 Diperpanjang s.d. :



Yogyakarta, 22 Oktober 2021 M  
 15 Rabiul Awal 1443 H

Kepala Divisi Akademik & TI,

**Mabduul Basar**

**CATATAN:**

1. Konsultasi bimbingan minimal 7 kali dan ditutup dengan ACC Munaqasah Skripsi, dan wajib dicatat pada Form Catatan Konsultasi
2. Lama bimbingan minimal 3 bulan dan maksimal 6 bulan sejak diterbitkan SK Pengangkatan Pembimbing.
3. Selama bimbingan belum selesai, bimbingan wajib diperpanjang per 6 bulan.



**CEPT**

# TESTING REPORT

**CEPT**

Name : AJI SAYYID KHAIRUNAS  
 DOB : 04/12/99  
 Sex : M  
 Test Date : 03/28/2022

Reg. Number : 22.03.100783  
 Student Number : 18421090  
 Institution : FIAI UII  
 Times Taken

Listening Comprehension : 219  
 Structure and Written Expression : 61  
 Reading Comprehension : 204  
**Total Score : 484**



**LIZDA ISWARI, S.T. M.Sc.**  
 Director

## GRADE

- |                                  |                               |
|----------------------------------|-------------------------------|
| 126 – 211 BEGINNER USER          | 438 – 465 PRE COMPETENT USER  |
| 212 – 297 PRE LIMITED USER       | 466 – 493 COMPETENT USER      |
| 298 – 326 LIMITED USER           | 494 – 521 POST COMPETENT USER |
| 326 – 353 POST LIMITED USER      | 522 – 559 PRE GOOD USER       |
| 354 – 381 PRE INTERMEDIATE USER  | 560 – 587 GOOD USER           |
| 382 – 409 INTERMEDIATE USER      | 588 – 624 POST GOOD USER      |
| 410 – 437 POST INTERMEDIATE USER | 625 – 795 EXCELLENT USER      |

This certificate is evidence of the bearer's English Proficiency only the CEPT certificate legalized by CILACS UII is perceived as the legal and accepted document

CILACS UII Kampus UII Demangan  
 Jl. Demangan Baru 24 Yogyakarta 55281  
 Phone/Fax : + 62 274 540 255  
 Email : cilacs@uii.ac.id  
 www.cilacs.uii.ac.id

The official **CEPT** test by



Center for International Language and Cultural Studies (CILACS)  
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**VALID FOR 2 YEARS**



Lampiran 1 : Wawancara dengan ketua KUA Ngaglik

Pertanyaan wawancara kepala KUA ( Fathoni S,ag ) (F) :

1. Pertanyaan : Berdirinya KUA Ngaglik itu dibentuk pada sekitar tahun berapa?

Jawaban : “Kalo itu saya kurang memahami, karena kan kementrian agama itu dari pusat kan.dari tahun dulu bahkan sebelum kemerdekaan kan sudah ada itu .”

2. Pertanyaan : Secara geografis, Lokasi KUA Ngaglik terletak di mana?

Jawaban : “Letak secara geografisnya itu berada di sindoharjo Ngaglik Sleman.”

3. Pertanyaan : Bagaimana struktur organisasi di KUA Ngaglik itu?

Jawaban : “Struktur ada yaitu terdiri yaitu kepala KUA,ada fungsional tertentu dan ada fungsional umum. Fungsional tertentu itu ada penyuluh dan ada penghulu ,sedangkan kalo fungsional umum itu terdiri ada jabatan-jabatan yang lainnya yang istilahnya JFU(Jabatan fungsional Umum) yang merupakan kenaikan pangkat secara periodik 4 tahunan.”

4. Pertanyaan : Berapa jumlah pernikahan dua tahun terakhir di KUA Ngaglik selama pandemi ini?dan juga berapa usia calon pengantin dua tahun terakhir ini?

Jawaban : “Kalo di 1 tahunannya itu 2020 itu sebanyak 636 kuota,dan di tahun 2021 sebanyak 536 Kuota.”

5. Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan dalam bimbingan pranikah di masa pandemi ini dalam di KUA Ngaglik ini ?

Jawaban : “Kalau bimbingan pra nikah Selama pandemi Kita stop Mas , Nah Baru setelah akhir-akhir ini Kita perlakukan untuk bimbingan yaitu paling sekitar 50% , Kalau biasanya itu sebelumnya itu 30 pasangan yang masih belum tinggi-tinggi angka pandeminya sekarang dikurangi sekitar 15 pasangan .Dan jam kerjanya juga kita kurangi. Kalau biasanya dua hari full Dari jam 8 sampai jam 5 sore Maka Jam waktu kerja itu hanya jam 8 sampai jam 12 siang Selama 2 hari mas .”

6. Pertanyaan : Apakah ada jadwal tertentu dalam pelaksanaan bimbingan pranikah di masa pandemi ini kepada calon pengantin di KUA Ngaglik ?

Jawaban : “ Ada jadwalnya Mas,Kalau jadwal kan kita Kalau yang Bimbingan pranikah Itu Memang mendasarkan pada Kegiatan yang Diadakan oleh Kabupaten .”



7. Pertanyaan : Mengapa di dalam bimbingan pranikah itu harus dilakukan terlebih dahulu sebelum memasuki ranah rumah tangga?

Jawaban : “Ya untuk Mematangkan Persiapan mereka mau menikah .Jadi kan Jangan sampai Orang-orang yang mau menikah Tapi ternyata tidak Punya bekal pengetahuan Tentang rumah tangga .Tentang bagaimana berkomunikasi Suami dan istri , Tentang bagaimana kesehatan Kandungan Bagi seorang istri ,Bagaimana psikologisnya .Kan kita berikan semua itu .Jadi dalam perihal bimbingan itu Kita menghadirkan Penyampaian materi dan Itu sangat komplit.Ada tentang memenuhi kebutuhan rumah tangga materinya itu, ada juga hukum fiqihnya dalam rumah tangga, ada juga dari sisi kesehatannya tadi Ada dokter yang kita hadirkan.Pokoknya macam-macam Itu mas Yang kita lihat dalam segi psikologisnya itu .”

8. Pertanyaan : Bila misalkan ada salah satu peserta ataupun pasangan suami istri yang tidak mengikuti bimbingan pra nikah, apa salah satu tindakan yang akan dilakukan oleh KUA Ngaglik tersebut?

Jawaban : “Kalau itu mas kita tidak punya ikatan “Payung yang jelas” Untuk mewajibkan Calon manten itu untuk melakukan bimbingan pranikah,Kita belum ada Regulasi yang mengatur ,Keinginan kita Memang sudah diatur Dan diwajibkan itu mas Maka kita sudah Meminta Kepada atasan kami diteruskan Secara berjenjang Untuk sampai ke Pusat .Agar ada surat keputusan bersama ,menteri agama, menteri tenaga kerja .Disitu untuk Melakukan Keputusan Menteri bersama ,Dan disitu ada di tindak lanjuti Dengan Aturan aturanya yang mewajibkan Kepada semua calon pengantin Itu ada bimbingan pernikahan.Terus juga tempat-tempat Perusahaan misalnya ketika karyawannya mau mengikuti pernikahan maka diwajibkan untuk memberikan izin mas .Kemarin itu bagian dari kendala tu mas.Ya kalau ketika Karyawannya Izin tidak masuk kerja ada yang mau Mengikuti bimbingan Pranikah, otomatis kan perusahaan memberikan izin / Memperbolehkan Karena selama ini ada kendalanya Begitu Tidak memperbolehkan Atau instansi nya tidak mengizinkan ,Sehingga Kan itu tidak bisa hadir Mengikuti bimbingan pranikah Mas . Dan juga Ada yang banyak menunda ataupun cancel untuk bimbingan itu kayak gimana ya mas ia sudah fix mau daftar bimbingan pranikah,Tapi tiba-tiba mereka cancel gitu aja ngak jadi nikah karena pandemi . Adapun Karena Pandemi terus tidak Apa namanya tidak Bimbingan perkawinan ya Ya sudah ,Memang kita sudah tidak Bisa memaksakan tadi ,Tidak ada regulasi

yang mengatur .Kita sifatnya hanya ikhtiar dari Kementerian Agama dari pemerintah Untuk memberikan materi tambahan, Pembekalan tambahan Pada calon calon Manten .Agar ada kesiapan Tapi sekali lagi kita tidak ada Tidak bisa memaksakan kitanya untuk harus melakukan bimbingan itu itu hak mereka masing-masing .Bagi mereka yang memang tidak butuhnya , yakita juga tidak mewajibkan .Cuman kita tekankan untuk ikut ya,itu aja Mas.”

9. Pertanyaan : Sejauh ini berapa banyak pasangan tidak mengikuti bimbingan pra nikah di KUA Ngaglik terutama di Masa Pandemi ini?

Jawaban : “ Kalau yang berapa jumlahnya Kita juga tidak bisa ngitung, Yang kita bisa itu hanya pada saat Yang mengikuti malahan ya ,Karena kalau saat ada yang mengikuti itu kan jelas Oh Sekian orang, Sekian pasangan yang kita undang ,Dan juga berapa kali pertemuan .Tapi kalau yang Tidak ,Maka kita tidak ada kepastian. ya gini saja 600 Lebih besar yang tidak ikut daripada yang ikut .Tapi itu karena kondisi kan .”

10. Pertanyaan : Siapa sajakah yang berperan penting dalam proses pelaksanaan bimbingan pranikah tersebut?

Jawaban : “Kalau prosesnya Bimbingan pernikahan iya Kita-kita sebenarnya ,Yang tadi sudah saya Sebutkan Yang mengisi itu lintas sektor ,Kita juga ada melibatkan Dari psikolog, dokter Itu kita hadirkan .Itu mereka berperan Yang mana dokter memeriksa Kesiapan kandungan istrinya bagaimana ,Dan lain sebagainya .Dan juga para psikolog ya dengan memeriksa bagaimana Seorang Suara istri dan suami saling memahami ,Segi karakter dan lain sebagainya .Dari sini kan masuk nanti .Berperan penting di situ dalam bentuk Pelaksanaan bimbingan pranikah itu .”

11. Pertanyaan : Apa salah satu materi yang diberikan selama proses bimbingan pranikah itu dilakukan bagi calon pengantin suami istri?

Jawaban : “Seperti yang saya sampaikan Sebelumnya Mas Itu tentang memenuhi kewajiban atau memenuhi kebutuhan rumah tangga , Ada Sisi Fiqih pernikahannya ,Dari Sisi keabsahan nikahnya,Dan juga faktor dalam segi kesehatan itu termasuk Mas .”

12. Pertanyaan : Metode seperti apa yang biasa diberikan dalam bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik ?

Jawaban : “Yang sudah kita lakukan Itu ya Tatap muka memang ,Cuman terbatas tadi yaitu pelaksanaan untuk memilah jadwal-jadwal yang Dibatasi .Kita juga tidak bisa begitu banyak melakukan

improvisasi Yaitu untuk melakukan pertemuan-pertemuan ,Iya selama pandemi Mas Memang susah Untuk melakukan itu .”

13. Pertanyaan : Apa perbedaan prosedur pelaksanaan dalam bimbingan pra nikah di KUA Ngaglik antara tatap muka maupun dengan online?

Jawaban : “Kita Kalau yang dengan berbasis online itu kita belum melaksanakan. Sehingga semuanya itu tatap muka Tapi itu sangat terbatas .”

14. Pertanyaan : Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah di masa pandemi ini di KUA Ngaglik ?

Jawaban : “Faktor Penghambatnya kita dibatasi Untuk berkerumun, Ini menjadi hambatannya .Kalaupun misalnya terkadang tidak pandemi covid pun izin dari instansi - instansi untuk memberikan izin tidak masuk bagi karyawan yang mau mengikuti bimbingan perkawinan agak sulit ya, termasuk faktor penghambat. Kalau faktor pendukungnya ya Kita semuanya Di lintas sektor itu Menginginkan Adanya bimbingan itu Diadakan ,Kegiatan itu memang Bagus ya.Jadi kita lintas sektor Dari pihak kesehatan,Bahkan dari pihak Kepolisian Mendukung demikian .”

15. Pertanyaan : Bagaimana pelaporan dan pertanggungjawaban dalam kegiatan bimbingan pranikah di masa pandemi ini di KUA Ngaglik ini?

Jawaban : “Kalau pelaporannya kita tidak melaporkan, Laporan kegiatan maksudnya ya .Karena kegiatan ini bersifat Yang mengadakannya itu Kemenag Kabupaten Dan kita hanya pelaksanaannya saja Yaitu memberi tempat ,Mencarikan Peserta, itu saja mas .”

16. Pertanyaan : Sejauh dalam melakukan bimbingan pranikah ini dilakukan, apakah terdapat adanya dampak positif dan negatif bagi terhadap calon suami istri ?

Jawaban : “Kalau dari sisi positifnya jelas ada Yaitu calon calon Manten Akan tentu lebih Siap Memahami Persoalan-persoalan yang Nanti Akan dihadapi di dalam ranah rumah tangga ,Karena disitu dalam bimbingan perkawinan itu Sudah kita kasih materi ,Gambaran, dan contoh-contoh Persoalan yang masuk dalam rumah tangga itu Sudah kita kasih .Termasuk Di dalamnya Bagaimana cara mengatasinya .Saya yakin itu ya adanya kesiapan Dari calon calon Manten .Kalau dari sisi negatifnya Kalau dalam

bimbingan itu nggak ada Mas terjadi belum ada, Mungkin itu aja Mas.”

Lampiran 2 : Wawancara dengan Penyuluh agama KUA Ngaglik

Pertanyaan Wawancara penyuluh agama KUA Ngaglik ( Masropin S.Ag ) (M) :

1. Pertanyaan : Metode seperti apa yang biasa diberikan dalam bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik ?

Jawaban : “ Dalam pemberlakuan bimbingan pranikah lewat tatap muka kepada calon pengantin baik pada calon suami dan istri dilaksanakan secara berkala dan pembatasan kuota yang memadai dan juga dikoordinasikan oleh pihak KUA, pihak puskesmas dan pihak penyuluh agama setempat . Selain itu kita juga memberikan sebuah buku tentang Fondasi keluarga sakinah . setiap Apabila ada yang mau mendaftar menikah disini saya akan Memberikan buku dan kami Memberikan suatu kegiatan penyuluhan secara Face to Face Tapi kebanyakan Di masa Pandemi , Kemarin kan online Tapi ini sudah bisa melakukan tatap muka dalam melakukan bimbingan ini. Setelah itu, Ini sudah mulai Dilakukan bimbingan Perkawinan dari pusat juga . Sedangkan kalau di KUA sendiri Kita dalam bimbingannya secara mandiri, yang di mana secara mandiri kita kalau dulu sebelum pandemi itu seminggu sekali dua minggu sekali di aula KUA Ngaglik itu dan masuk ruangnya secara bergantian, selain itu kami melakukan pemberitahuan lebih lanjut oleh pihak KUA, pihak puskesmas dan pihak penyuluh agama itu sendiri, terus terkadang kami juga mencari narasumber dari luar. Dan materinya berganti-ganti tetapi masih dalam model keluarga sakinah itu. Dan juga ada mengadakan diskusi secara kelompok, dalam arti kelompok ini adalah hal-hal menuju keluarga sakinah di konteks itu seperti apa . misalnya cara me manage/ mengatur segi ekonomi. Yang pertama Kalo bila sudah menikah, kita menganjurkan meningkatkan melakukan ibadah juga dan ketakwaan , Keimanan kepada Calon pengantin Supaya Menikah itu nanti dalam Keluarga itu Tidak merugi, Sering misalnya Dari awalnya Shalat lima waktu yang masih Bolong-bolong, Nanti kalau sudah menikah Diharapkan Atau diwajibkan Dari pihak KUA itu Menganjurkan kepada calon pengantin Supaya Melaksanakan salat lima waktu itu Dengan tertib, kontinyu, dan tidak bolong-bolong Dan Selain itu juga Kalau sudah punya suami atau istri Itu diusahakan melakukan Shalat itu secara Berjamaah Misalnya sudah bekerja Sehariian tidak ketemu diusahakan di malam hari itu untuk sholat berjamaah bareng-bareng baik di waktu Isya, magrib, atau subuh jadi minimal itu ada salat jamaah satu kali misalnya dengan pasangannya Karena sholat

jamaah itu juga merupakan memupuk silaturahmi. Jadi kita dengan suami-istri dan juga keluarga pun demikian dengan Silaturahmi itu Dengan komunikasi dan ibadah Yang seperti itu bukan hanya sekedar Kita memupuk kalo pas apa itu namanya? Pas di ranjang saja tapi kita juga Di kehidupan sehari-hari Adanya komunikasi yang baik dan ibadah bersama . Selain itu Di KUA juga dari kami ya kami juga menganjurkan kepada calon pengantin untuk membaca Alquran Setelah menikah .Kalau sebelum Menikah itu juga Sudah menganjurkan membaca Alquran setiap hari tapi dianjurkan lagi, ditingkatkan ditambah Kalau kemarin itu masih bolong Membaca Alquran nya . minimal habis magrib atau habis subuh berapanya lah Yang penting ada baca Alquran Dalam keluarga itu. Yang kedua yaitu meningkatkan Manage ekonomi ,Jadi kalau misalnya Kemarin Kan suami istri itu belum pernah/ belum bisa Mengatur segi ekonomi Itu Kayak gimana gitu ya,Kalau orang yang belum menikah kan itu bebas-bebas aja gitu ya,Kalau tapi kalau sudah menikah itu Diharapkan bisa mengatur segi perekonomian dalam berkeluarga . Selain Seorang Istri yaitu Belanja atau diberi nafkah kepada suami yang dimana dinafkahkan secara lahir gitu ya, gaji dan sebagainya, jadi itu istri harus bisa memanage dalam hal itu .Jadi tidak boleh Bebas atau Menghambur-hamburkan uang suami Dan juga belanja atau apapun itu Seperlunya Atau membeli sesuatu harus mendapatkan izin atau sepengetahuan oleh suami gitu ya .Itulah yang namanya menikah Jadi ada Belajar Mengatur segi ekonomi Adalah seorang istri .Karena kalau sudah menikah Itu juga uang itu bersama-sama bukan untuk sendiri - sendiri. Yang ketiga, Kalau sudah nikah kita harus bisa , Sebenarnya yang seperti saya sampaikan yang pertama tadi ya kita juga harus menyatukan 2 watak gitu .Jadi kan menikah itu kan Tadinya kan 2 watak berbeda ya, Jadi kalau kalau sudah menikah itu wataknya itu harus disatukan dan berusaha menyatukan itu. Jadi kalau misalkan dari kemarin itu Kita hanya tahu baik-baik saja dari depannya tapi kita belum tahu dari segi sudut pandang dari belakang itu bagaimana Entah itu kejelekan kepada istri itu bagaimana dan juga begitu juga sebaliknya ,Beda Kalau waktu kita masih pacaran Atau masih saling mengenal itu kan kita tahu kebaikannya di sisi baiknya saja tapi keburukannya kita nggak tahu kalau misal kita sudah pas sudah menikah, semua nya tahu dan nampak dengan sendirinya. Jadi kita harus memaklumi misalnya adanya kekurangan dari pasangan di antara entah itu sang suami status istri itu , semua orang pasti mempunyai kekurangan dan kelebihan Jadi kita Jangan melihat dari sisi Baik saja tapi kita juga lihat dan menerima dari segi kekurangan si pasangan itu. itulah yang namanya Kita bisa menyatukan dua watak itu,Selain Kita

menyatukan dari 2 watak yang berbeda Kita juga kalau sudah menikah itu kan ada beberapa watak dari wanita .Entah itu pengaruh dari keluarga dan sebagainya ada bisa dalam arti juga kita menyatukan dari beberapa keluarga kita baik sang istri atau suami dan kita harus memaklumi dalam hal tersebut. karena seperti yang kita ketahui bahwa kalau Allah menciptakan tidak sama Melainkan kan berbeda-beda sifat dari segi apapun berbeda Maka dalam hal tersebut kita harus Maklumi Dan Kita sebagai manusia menyatukan ikatan itu .misalnya ada banyak yang Permasalahan itu bukan sumber hanya dari pasangan saja tapi juga bisa dari keluarga suami atau istri yaitu kita Harus memaklumi.Karena menikah itu kadang ketemu dengan Orang tua suami atau Ortu istri ,Dan juga pasti orang yang Lebih tua tahunya itu cenderung lihat seperti Emosinya , atau kekurangannya saja , kan kita nggak tahu. Jadi kita itu bisa menerima karena pasangan kita itu anaknya dia , jadi dianggap sebagai orang tuannya sendiri. Jadi kita Jangan sampai ada masalah atau Berpikir kalau mertua itu adalah Orang yang paling galak sedunia,Melainkan Kita Harus memaklumi saja,Apabila kalau terlibat ada suatu masalah yang berhubungan dengan suami istri itu tidak boleh bawa ke lingkungan keluarga ataupun bahkan saat bertemu oleh keluarga-keluarga yang masing-masing entah hidup istri atau suami karena itu bisa menimbulkan permasalahan baru lagi Jadi intinya kita sebagai calon istri atau suami kita harus siap-siap Mental dan siap segala apapun yang terdugaAtaupun tidak terduga.Itulah yang dinamakan menyatukan dua watak dan juga beberapa watak Yang dipengaruhi oleh lingkunganYang berbeda-beda . Yang keempat ,Kita menikah itu harus Bisa Mengenal lingkungan kita Yaitu bisa hidup dengan lingkungan sosial . Misalnya Kita waktu masih belum nikah kita di kos dan kita lebih cenderung di kamar saja dan tidak begitu banyak interaksi dengan siapapun itupun sebatasnya saja, beda dengan kita sudah menikah, Dan diharapkan Untuk berinteraksi dengan yang lain karena sudah jelas kalau manusia itu tidak bisa hidup ataupun bahkan butuh bantuan dari orang lain . Ya contoh kecilnya misal kita menyapa tetangga di lingkungan kita hal lainnya.Dan dari situ akan adanya timbul namanya persaudaraan Atau silaturahmi. dan selain itu juga Mengikuti Majelis Taklim atau pengajian-pengajian di salah satu masjid bertujuan untuk meningkatkan ilmu-ilmu agama.Kalau kita sudah namanya menikah itu kita tidak hanya jangan di itu aja tapi kita saling memprogres dan meningkatkan suatu hal yang baru seperti Yang saya sebutkan tadi suami istri melakukan kegiatan keagamaan di masjid karena dapat menemukan dapat ilmu baru . Nah Disitu kita menempatkan beberapa manfaat yang pertama

mendapatkan ilmu keagamaan yang lebih banyak yang awalnya kita tidak tahu menjadi tahu dan juga menambah sosial kita kepada yang lainnya. Menikah artinya niatnya ibadah ya mas ya, jadi dengan niatnya ibadah itu semuanya kita tujukan kepada Allah, jadi apa yang kita lakukan itu kita niatkan hanya untuk kepada Allah Swt Selanjutnya, kita kalau membimbing calon pengantin itu yang pertama, kita jangan lupa yaitu kewajiban istri ataupun suami. Kewajiban suami itu kan yaitu adalah menafkahi lahir batin, sedangkan seorang istri juga menghormati, mentaati suami ya, bisa menjaga harta suami, pintar mengatur ekonomi, bisa menjaga martabat dan memaklumi kekurangan suami. Maksud menjaga martabat suami itu misalnya kalau suami itu bekerja entah itu sampai larut malam, sang istri juga memaklumi dan juga kalau misalkan ada tamu itu pun laki-laki yang bukan mahramnya maka jangan menerima tamu ataupun berdua kayak gitu begitupun juga sebaliknya. Itulah yang dinamakan menjaga martabat dan menghormati pasangan. Selain menikah itu adalah ibadah, kunci dari pernikahan itu adalah setia, apabila kalau salah satu entah pihak suami atau istri tidak setia, maka timbul ada permasalahan yang mungkin tidak ada kata berakhir melainkan memutuskan untuk pisah dikarenakan tidak teguh yang namanya setia itu. Selain itu ada namanya saling memiliki atau saling cinta. Misalnya di luar sana ada banyak keindahan, tapi tetap cinta kepada pasangannya dengan merasa dicintai dan merasa kangen sama dia, maka itu yang diharapkan, jadi menurut kami seperti itu mas. Selain itu juga ada anjuran lain yaitu menjaga kesehatan, misalnya kalau dari kesehatan itu kan kita sudah mengundang narasumber sendiri supaya calon pengantin itu juga selain kita memperhatikan dari segi ekonomi, segi agama, menjaga kesehatan. Menjaga kesehatan itu berupa dengan lahir dan batin, dari segi fisik jasmani dan rohani, dan mengatur dari segi pola makan atau gizi, olahraga, dan sebagainya. Kalau kita sudah menikah terkadang itu kan kita kehidupan dan lingkungan berbeda-beda, jadi harus ada mengatur kehidupan sehari-hari kita ada olahraga, ada makan yang bergizi terus untuk calon anak-anak juga dipikirkan untuk gizinya seperti apa, sehat jasmani dengan berupa membersihkan jiwa dan raga. Membersihkan jiwa itu bisa juga kalau misalkan kita lagi sakit lagi kalut atau stress ya kan toh, jadi bisa berpengaruh di raga dan berpengaruh ke fisik dikarenakan stress terus-menerus. Jadi kalau kita sudah berumah tangga ataupun sudah menikah sang suami dan istri itu harus saling terbuka dan saling berbicara dari segi apapun peristiwa dan juga masalah dan segala macam itu itu sering-sering

dan terus terang dalam hal apapun dan tidak boleh berkomunikasi orang lain selain pasangannya. seperti itu mas. “

2. Pertanyaan : Bagaimana proses penyuluhan dalam bimbingan pra nikah di masa pandemi di KUA Ngaglik?

Jawaban : “Prosesnya ya seperti yang saya katakan lagi Mas ,Bisa kalau Orang yang melakukan pertemuan tatap muka secara langsung Minta dibina Ya kami Bina Dalam melalui pembinaan itu dalam konteks fondasi keluarga sakinah itu,Tapi selain itu juga kita juga mengarahkan Pembinaan yang lebih keagamaan,Dan juga mengisi Berkaitan dengan Menuju keluarga sakinah Atau ketahanan keluarga. Ketahanan keluarga yaitu ya Terkadang kita membina itu secara itu Baik kepada pengantin yang mau menikah ataupun yang sudah menikah Supaya ada ketahanan keluarga Itu tetap tahan dan tidak mudah goyah Adapun lebih buruk yaitu melandasi dengan perceraian .”

- 3.Pertanyaan : apa salah satu materi dalam Bimbingan pranikah yang diberikan penyuluh dalam di masa pandemi ini?

Jawaban : “Salah satu materinya yaitu tentang menerapkan salat lima waktu Kepada calon pengantin ,Membaca Alquran yang tadi saya sebut , Karena Kalau di dalam keluarga itu Tidak ada sholat Lima waktu Dan itu tidak tepat waktu dan tidak baik maka akan ada tempe tidak baik dan tidak ada kelancaran dalam segala urusannya kecuali kalau melakukan salat lima waktu Dan setiap masalah masalah itu baik maka itu akhir ujungnya nanti baik juga dari setiap urusan masalahnya itu hati ada banyak sana juga baiknya juga .Dan juga menonton untuk Mendidik calon kepada anak-anaknya .Kalau dalam agama itu kan Agama adalah segala pondasi Kehidupan Yang sejahtera Dunia dan akhirat Itu kan dari agamanya itu .Jadi pendidikan agama itu penting Dari awal Menikah Sampai mempunyai anak Itu tetap adanya fondasi agama , insya allah semuanya akan baik.”

4. Pertanyaan : Apa saja salah satu hal yang terkait dalam proses pada kegiatan penyuluhan dalam bimbingan pranikah di KUA Ngaglik tersebut?

Jawaban : “Kalau Dari segi kegiatannya itu kemarin kami melakukan Suatu tes Membaca Alquran kepada calon pengantin.Setelah kami melakukan kegiatan tersebut ada calon pengantin yang lancar baca al quran dan ada juga yang tidak.,Apabila ada yang belum lancar ataupun Belum sama sekali maka kami akan bersedia untuk memberikan suatu Edukasi berupa pelajaran dalam membaca Alquran itu mungkin seperti itu mas, Misalnya dalam hukum fiqih



kita juga memberikan materi itu, Juga ada tuh waktu kemarin yang lagi ada satu tangan pengantin juga belum tahu bagaimana bersuci yang baik dan benar karena dalam bersuci atau mandi junub besar atau kecil itu sudah ada dari sejak kecil dan bahkan itu tidak diajari, dan faktor orang tua belum tahu atau memberi pengetahuan pembelajaran lebih lanjut maka kami juga bersedia memberikan materi tentang bersuci yang benar itu bagaimana dan juga mandi junub besar dan kecil juga itu bagaimana maka itu makanya itu kami dengan senang hati memberikan materi itu kepada calon pengantin itu maupun menurut hadist dan dari al-quran , seperti itu mas .”

5. Pertanyaan : Apa perbedaan prosedur pelaksanaan penyuluhan dalam bimbingan pra nikah di KUA Ngaglik antara tatap muka maupun dengan tidak tatap muka?

Jawaban :“Kalau dari kami Lebih enak cenderung langsung tatap muka,Perbedaannya kalau Langsung tatap muka itu Biasanya ada sesi tanya jawab Itu Lebih welcome lah ya mas, Dan lebih terbuka Misalnya ada kekurangan Apa itu namanya jawaban ,Maka akan kami penuhi Dan bisa dilanjutkan Lagi .Tapi kalau dengan online ,Itu tetap kami layani Tapi perbedaan itu kita tidak bisa tatap muka,Tidak bisa memberi pembelajaran secara langsung Kayak gitu mas.Sebenarnya kalau orang yang bersangkutan juga Lebih langsung tatap muka Daripada online karena memang lebih rileks bawaanya Untuk memberi suatu materi tapi Terkadang lama Untuk menjawab pertanyaan Kalau misal kita pada saat penyuluhan itu sering Apakah ada membaca materi yang disampaikan oleh kami atau tidak kayak gitu, tapi Kalau secara langsung Kami juga mengadakan diskusi Langsung melakukan tanya jawab kepada mereka Misalnya ada pertanyaannya siapa diantara kalian yang masih sholatnya kadang tidak tepat waktu atau bolong-bolong ?Otomatis mereka Yang mau menikah itu kan nggak Boleh bohong itu ya, Mereka Jujur saja terus terang ,Dari kejujuran itu kita Bisa melihat .Belum lagi misalnya kalau ada salah satu pengantin Iya sudah siap nih untuk bimbingan tapi ada ada salah satunya itu si calon suami istrinya itu ada yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga Ia nggak sempat maka salah satu saja yang datang untuk melakukan bimbingan itu ,Dan juga terkadang penyuluhan juga ada kegiatan lain yaitu jadi dalam proses melakukan dengan online ini agak lama Kalau saya katakan dalam hal tersebut karena dipengaruhi oleh waktu yang terbatas untuk bimbingan kalo online .Tapi kalau misalnya Langsung tatap muka itu bisa ditambahin dengan diskusi tadi,tanya jawab dan kondusif waktu juga.”

6. Pertanyaan : Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan penyuluhan bimbingan pra nikah di masa pandemi ini di KUA Ngaglik ?

Jawaban : “Salah satunya Mas Karena kita nggak bisa ketemu Atau tidak bisa tatap muka, Terus biasanya itu ada Pertemuan Bimbingan Pranikah Itu hanya dilakukan Dua minggu sekali ,Kalau pas pandemi ini kan Nggak bisa .Penghambatnya seperti itu . Dan juga pada para pengantin juga bingung Karena ada beberapa Para calon pengantin Tidak semua memiliki alat komunikasi yang Canggih hingga akan sulit kalau penyampaian informasi lebih lanjut kalau misalnya lewat dari telepon terus gimana kan nggak Semua orang punya. Adapun Paham bagaimana sistemnya beda dengan calon pengantin yang punya komunikasi yang berada misalnya .Terus Faktor penghambatnya kalau di masa pandemi itu kan Terkadang dalam melakukan bimbingan itu berkurang mas Kalau segi jadwalnya ,Bahkan kemarin itu Sama sekali tidak ada Pas waktu Corona yang Lagi lonjak lonjak nya kasusnya ya .Sebenarnya banyaklah calon pengantin yang ingin melakukan bimbingan Dan ada yang mau ditanya ,Tapi sayangnya waktu itu karena itu tadi Tidak bisa ketemu atau tatap muka Terus nggak boleh gerombolan Jadi yaitu Mas salah satunya. yang yang seperti saya Katakan tadi,Alat komunikasi Kurang canggih .Calon pengantin kan Nggak semuanya Mempunyai alat komunikasi yang begitu ,Terus ada salah satu calon pengantin yang ingin banget untuk bimbingan tapi dibatasi dan juga waktu itu masa covid lagi sedang tinggi-tingginya nya, Kami sendiri juga Ya gimana Mas kalau ada yang mau bimbingan tapi dibatasi Ataupun tidak tatap muka Itu rasanya kurang ,Kalau secara langsung Itu kan kita Bisa Melakukan sesi tanya jawab, diskusi dan lain sebagainya . Tapi kalau online Biasanya itu Ada yang mau dan ada yang enggak,Ada yang lupa,Ada yang nggak nanya.Ininya itu mas Penghambatnya lebih banyak.”

7. Pertanyaan : Sejauh dalam melakukan penyuluhan bimbingan pranikah ini dilakukan, apakah terdapat adanya dampak positif dan negatif bagi terhadap calon suami istri?

Jawaban : “Dampak positifnya kalau saya tahu Mereka banyak Melaksanakannya Sesuai dengan Syariat Islam ,Saya alhamdulillah Ada beberapa Calon pengantin Ataupun pengantin yang sudah menikah Itu Yang mana pada awalnya ada si suami dan si istrinya yang ada sempat cekcok , Kami puas Gitu loh karena Yang awalnya ingin melakukan perceraian Hingga akhirnya tidak jadi melakukan cerai .Yang tadinya ada keluarga yang bermasalah,Kami bimbing Hingga permasalahan selesai

Atau jadi keluarga yang Rukun lagi dan akur lagi .Dan misalnya kalau kami Membimbing Pernikahan Yang sebelumnya belum tahu tentang pengetahuan tentang agama ,Belum tahu Gimana tata cara atau peran Kewajiban masing-masing pada suami dan istri .Setelah kami bimbing mereka tahu Gitu ya, Dan juga bisa menerapkan di keluarga itu . Dampak negatifnya, ada yang itu ya kalau sudah menikah itu terkadang Ada yang tidak sukses kami bimbing .Dalam arti tidak sukses ini Maksudnya mas Kayak seperti sudah parah Di dalam keluarganya itu Sudah parah Dan sudah tidak bisa ditolong Kayak gitu .Kami juga sebenarnya Juga nyesel Dan juga kasihan ,Kasihannya itu kayak menyayangkan Mengapa mereka Seperti itu .Kalau misalnya sudah dari awal Sudah ke sini Insyaallah akan kami Blimbing Dari awal. Tapi kalau misalkan sudah terlambat ,Kami juga enggak bisa berbuat apa-apa dan mau gimana lagi yang Keluarga tidak bisa ditolong misalnya adanya suami sudah nggak tahan lagi dan bener-bener gak mau dengan istrinya Yang di mana suami sudah punya istri lagi Terus istrinya menuntut Untuk menceraikan Istri mudanya Dan itu pun sudah punya anak . Belum lagi kalau misalnya suami tidak menafkahi istrinya sama sekali Baik Segi lahir dan batin ,Setiap hari ditinggal pergi Dan bahkan mau untuk bimbingan pun sudah enggak mau dan juga untuk dikasih tau pun juga tidak mau Kok kayak gitu Padahal si istrinya masih mengharapkan .Belum lagi pada saat masih Covid gini Yang dimana banyak sekali perceraian Daripada pernikahan Akan seperti itu mas .”

9. Pertanyaan : Menurut bapak ,apa saran atau masukan dalam melakukan bimbingan pranikah di masa pandemi ini?

Jawaban : “ Kalau menurut saya ,kalau misalkan online Harus punya alat Komunikasi yang canggih Supaya Setiap hari bisa on Dan bisa dengan cepat Mengetahui dalam bentuk prosedur bimbingan pranikah Bagaimana dan juga kalau ada mi sekalian isi pertanyaan bisa dapat dijawab secara berlangsung Dan juga cepet gitu loh mas,Dan itu memang penting Alat komunikasi yang canggih Bagi kami ya kalau untuk melakukan penyuluhan bimbingan gitu. Selain itu Kalau secara Langsung atau Tatap muka itu Kami menyediakan sarana berupa buku-buku dan itu tidak ngawur ,Harus memakai buku Dan pakai nash Seperti hadits-hadits Atau dalil-dalil dalam Alquran .Karena kita menyampaikan itu Ada dalilnya supaya Orang yang mendengarkan kita Kalau misalkan tentang keluarga sakinah akan ada juga terdapat adanya Nas dan juga memakai sumber buku alquran dan Hadits Di dalamnya dan kami tidak mengada-

ngada untuk memberikan suatu hal itu. Dan terus juga kami berpenampilan rapi seperti itu.”

Lampiran 3 : Wawancara dengan Calon pengantin suami dan istri di KUA Ngaglik

Wawancara calon pengantin 1 (Metalicca Prahma (MT) (istri) , 29 tahun, masyarakat, calon pengantin)

1. Pertanyaan : Apa yang anda ketahui tentang bimbingan pranikah ?

Jawaban : "mereka belum pada nikah badan belum mengerti ,Pengetahuan tentang bimbingan pranikah semacam surat perjanjian sebelum nikah, semacam kesepakatan tugas sebagai suami dan istri.”

2. Pertanyaan : Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pelaksanaan bimbingan pra nikah di masa pandemi di KUA Ngaglik ?

Jawaban : “Di kantor nya itu takut kesulitan untuk tidak sesuai sama syarat adanya kedua belah pihak, pas ijab : deg degan atau gugup, pas ijab untuk laki-laki itu syarat Dalam pengucapan itu satu kata satu tarikan napas, bila tidak demikian maka gagal ijab kabul nya.”

3. Pertanyaan : Bagaimana pemberlakuan bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik yang bapak/ibu ketahui selama bimbingan?

Jawaban : “Dalam suatu pernikahan itu harus dari pihak laki-laki atau perempuan harus menerima satu sama lain, istri patuh kepada suami apabila tidak pamit atau harus ada izin pada suami bila mau keluar rumah. harus selalu menghormati satu sama lain dan harus melayani satu sama lain. tidak boleh ada kekerasan, pihak suami harus jadi imam yang baik seperti membimbing istri menjadi istri Sholehah.”

4. Pertanyaan : Menurut bapak/ibu ketahui, Apa salah satu manfaat bimbingan pranikah itu dilakukan ? Jelaskan !

Jawaban : “Manfaat untuk mengetahui dalam membangun rumah tangga harus berkomitmen dan tahu hak dan tanggung jawab masing-masing.”

5. Pertanyaan : Apa saja materi atau metode diberikan oleh KUA Ngaglik pada saat bimbingan yang bapak/ibu ketahui ?

Jawaban : “ Metodenya seperti semacam dikasih buku akad nikah ,yang dimana dikasih tahu hukumnya yaitu suami istri ,hak sama kewajiban satu sama lain seperti suami harus menafkahi istri secara lahir dan batin, tidak boleh main kasar dan tidak boleh mengucapkan talak.”

6. Pertanyaan : Apa saja salah satu persyaratan sebelum mengikuti bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik yang bapak/ ibu ketahui?

Jawaban : “beragama Islam.”

7. Pertanyaan : Media apa yang digunakan biasanya dalam penyampaian bimbingan pranikah di KUA Ngaglik yang bapak/ibu ketahui?

Jawaban : “Medianya itu tatap muka secara berpasangan .”

8. Pertanyaan : Apa salah satu hambatan biasa yang terjadi dalam bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik?

Jawaban : “Salah satu Hambatan yang sering terjadi itu dikarenakan waktu iya ngak nentu dalam pelaksanaan , kadang harus merubah jadwal kerja kita.”

9. Pertanyaan : Menurut pendapat anda, apakah dalam bimbingan pranikah itu sangat penting dilakukan dalam memasuki ranah rumah tangga? Alasannya!

Jawaban : “Penting karena, karena tadinya itu tidak paham nanti setelah itu apa yang mau kita lakukan dalam arti beda dari masa kita waktu pacaran dengan berumah tangga dan bisa tahu kewajiban istri apa dan kewajiban suami apa.”

10. Pertanyaan : Menurut dari skala penilaian dari 10 sampai 100, seberapa paham pengetahuan bapak/ibu tentang melakukan bimbingan pranikah di masa pandemi ini? Sertakan alasannya !

Jawaban : “80% paham dengan bimbingan pranikah”

Lampiran 4 : Wawancara dengan Calon pengantin suami dan istri di KUA Ngaglik

Wawancara calon pengantin 2 {mas gede (G),masyarakat (suami) berumur 34 tahun. Kak emma (Em), masyarakat (istri) berumur 35 tahun .}

1. Pertanyaan : Apa yang anda ketahui tentang bimbingan pranikah ?

Jawaban : “Bimbingan pranikah itu Harus , karena Kenapa ?Karena untuk menjalankan kehidupannya kan Kita tidak semua orang tahu juga untuk mejalaninnya. Dan kita bisa mengetahui peran-peran masing di saat nanti kita berumah tangga,dan cara mengelola membagi tugas baik istri dan suami , dan disitulah mas bahwa bimbingan pranikah itu harus dan juga penting mas,,setau aku seperti itu mas.”

2. Pertanyaan : Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pelaksanaan bimbingan pra nikah di masa pandemi di KUA Ngaglik ?

Jawaban : “Kalau bimbingan pranikah itu belum mas, tapi nanti akan dikabari dari Pihak KUA Kan kalau yang sekarang Memang belum, tapi Kalau untuk bimbingan pra nikah Kita Perlu juga dan harus gitu .Seperti yang aku bilang Sebelumnya Mas , kan ngak semua orang tahu gitu lho.”

3. Pertanyaan : Bagaimana pemberlakuan bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik yang bapak/ibu ketahui selama bimbingan?

Jawaban : -

4. Pertanyaan : Menurut bapak/ibu ketahui, Apa salah satu manfaat bimbingan pranikah itu dilakukan ? Jelaskan !

Jawaban : “Untuk menambah wawasan juga sih Untuk kedepannya .kan Menikah Tidak semua orang tahu menikah Itu tapi ada Beberapa yang tahu atau beberapa yang enggak gitu lho. Tapi ya Memang dibutuhkan untuk bimbingan itu .Kita kan juga tahu apa yang harus kita lakukan Kedepannya nanti Seperti apa .”

5. Pertanyaan : Apa saja materi atau metode diberikan oleh KUA Ngaglik pada saat bimbingan yang bapak/ibu ketahui ?

Jawaban : “Kalau materi itu belum Mas , kan belum e. Tapi Nggak tahu kalau ada atau enggaknya Kalau yang kemarin kan memang Yang kemarin saya menikah Yang Di pihak KUA ada untuk melakukan bimbingan, Tapi mungkin pas ada Jatah bimbingan Juga mungkin, tapi kalau yang di sini Saya kurang tahu Mas .”

6. Pertanyaan : Apa saja salah satu persyaratan sebelum mengikuti bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik yang bapak/ ibu ketahui?

Jawaban : “Kemarin itu kalau nggak salah ada syaratnya itu melalui RT, RW , pandukuhan, terus Kelurahan, Sudah itu ke KUA , Terus tadi sudah dari KUANanti kita ke Puskesmas untuk Surat Keterangan Sehat , setelah lakuin itu balik ke KUA sini lagi baru diproses mas, mungkin seperti itu mas yang saya ingat waktu itu.”

7. Pertanyaan : Media apa yang digunakan biasanya dalam penyampaian bimbingan pranikah di KUA Ngaglik yang bapak/ibu ketahui?

Jawaban : “Kalau kemarin itu Lewat online dulu, Itu masuk dengan menggunakan website apa ya kemarin saya lupa. disini Juga ada sih ada alamat email, nah nanti kita masuk ke situ , Terus kita daftar

disitu, Melengkapi Data- data .Nanti kalau ada yang aslinya ,Langsung ke sini lagi . kalau yang itu tadi kan Yang online kita nentuin tanggal untuk mau bimbingan, sama isi Data-data kedua mempelai .Baru kita datang ke sini Dengan membawa kelengkapan surat dan data yang sudah kita daftarin dari RT,RW,pandukuhan gitu baru dibawa ke sini.Jadi harus daftar online dulu Kalau masa pandemi . Jadi untuk sebelum bimbingan itu kita daftar dulu Mas melalui online, kan nanti kan jadi enak prosesnya Dengan sesuai tanggal yang kita mau gitu,Jadi lebih Ibarat kita sudah menentukan Tanggal dari kemaren-kemaren ,Kalau kita mengurus surat-surat kan ke sini ya kalo pas jam tanggal nya itu kan ada.Kalau misal Udah kepekek kan sayang juga , kan harus di ubah lagi .Tapi kalau kita lewat online dulu udah nentuin tanggal-tanggalnya , jam otomatis lebih nyaman bawaannya gitu mas.”

8. Pertanyaan : Apa salah satu hambatan biasa yang terjadi dalam bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik?

Jawaban : “Kalau hambatannya sih Mas jam kerja sih ,Biasanya kalau mau bimbingan itu pas dengan jam kerja saya .Kalau misal sudah waktu mau bimbingan tapi ada waktu yang bersinggungan dengan jam kerjanya itu kita harus izin dulu baru bisa mau ke KUA untuk mau bimbingan gitu , itu aja sih mas.”

9. Pertanyaan : Menurut pendapat anda, apakah dalam bimbingan pranikah itu sangat penting dilakukan dalam memasuki ranah rumah tangga? Alasannya!

Jawaban : “Ya kan Kita bisa belajar dari situ juga gitu.Dari belajar dari apa yang dibimbingkan Atau dari bimbingan pranikah itu”

- 10.Pertanyaan : Menurut dari skala penilaian dari 10 sampai 100, seberapa paham pengetahuan bapak/ibu tentang melakukan bimbingan pranikah di masa pandemi ini? Sertakan alasannya !

Jawaban : “Belum ada bimbingan ya paling saya tahu itu Kalau belajar dari online atau Dari pengalaman paling 7 sih”

11. Pertanyaan : Menurut bapak atau ibu, apa masukan atau saran untuk kegiatan pelaksanaan kedepannya dalam melakukan bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik ?

Jawaban : “Kalau salah saya lebih diagendakan jadwal gitu sih kayak untuk khusus bimbingan di hari apa sampe hari apa ,Kalau untuk jam

Ya kita dari peserta harus menyesuaikan Ya kita ikutin aja . itu aja sih mas”

Lampiran 5 : Wawancara dengan Calon pengantin suami dan istri di KUA Ngaglik

Wawancara calon pengantin 3 { Indra (IN) (32 tahun) , suami. dan Kak Widya (WI) (30 tahun) istri. }

1. Pertanyaan : Apa yang anda ketahui tentang bimbingan pranikah ?

Jawaban : “Bimbingan pra nikah itu lebih Memberitahu nanti dalam pernikahan itu seperti apa gitu kan.Terus kalau ada misalnya Ada masalah itu seperti apa, ya gitu-gitu sih mungkin.Dan juga kasih semacam pedoman ya Mas Kadang-kadang pasangan belum tahu Gimana nanti Menghadapi rumah tangga gitu ,Dan juga Dalam menghadapi permasalahan dalam rumah tangga cara mengatasi seperti apa seperti kayak Sehat secara mental atau sebagainya.”

2. Pertanyaan : Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pelaksanaan bimbingan pra nikah di masa pandemi di KUA Ngaglik ?

Jawaban : “Kalau ditanya bagaimana ya Sama aja nggak sih Kayak orang-orang datang kan offline Terus diberikan penyuluhan - penyuluhan gitu,Atau juga bisa secara online sih itu sih tergantung ya tapi itu bisa dikondisikan. Jadi kalau misalnya kalau lagi pandemi kayak gini kan ya Kalau online Bisa saja dilakukan dengan Berbagai syarat .”

3. Pertanyaan : Bagaimana pemberlakuan bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik yang bapak/ibu ketahui selama bimbingan?

Jawaban : “Mungkin kalau sekarang sudah mulai offline ya seperti biasa sih cuman Harus prokes aja sih mas.Dan juga kalau mau untuk masuk ke ruang registrasi atau pendaftaran itu untuk masuk ruangan kita pertama Cuci tangan dan lain-lain Meskipun offline ya mas yah.”

4. Pertanyaan : Menurut bapak/ibu ketahui, Apa salah satu manfaat bimbingan pranikah itu dilakukan ? Jelaskan !

Jawaban : “Kalau dari segi manfaatnya Mas Semacam ngasih Petunjuk buat pasangan yang Harus gimana Karena kan Di KUA ini pasti Sudah melayani banyak permasalahan Terus apa namanya Pelayanan untuk semua Bimbingan pernikahan itu . itu deh semacam guidance mas.”

5.Pertanyaan : Apa saja materi atau metode diberikan oleh KUA Ngaglik pada saat bimbingan yang bapak/ibu ketahui ?



Jawaban : “Ya kayak semacam ceramah gitu mas Tentang Bagaimana menghadapi pernikahan sebelum memasuki rumah tangga , dari situ sih saya ambil pointnya waktu saya bimbingan itu mas.”

6.Pertanyaan : Apa saja salah satu persyaratan sebelum mengikuti bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik yang bapak/ ibu ketahui?

Jawaban : “Harus menyerahkan berupa dokumen Dan itu pun harus lengkapYa Kayak misalnya Mengemukakan surat dari desa ,Mengemukakan Surat Keterangan Sehat di puskesmas ,Dan kemudian saat pembayaran kenegaraan ya kayak gitu-gitu sih mas.”

7. Pertanyaan : Media apa yang digunakan biasanya dalam penyampaian bimbingan pranikah di KUA Ngaglik yang bapak/ibu ketahui?

Jawaban : Kalau medianya bentuk verbal sih mas kayak langsung ngomong gitu atau tatap muka mas.

8. Pertanyaan : Apa salah satu hambatan biasa yang terjadi dalam bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik?

Jawaban : Kalau konteks di masa pandemi ya Ini sih Mas Apa namanya Harus datang dan promkes juga ya ,Juga kalau dari hambatan yang lainnya itu kayakMau bimbingan waktunya itu dibatasi gitu mas .Karena juga kalau misalnya di Situasi kayak gini waktunya juga nggak bisa terlalu lama Kemudian untuk orang tertentu saja ada dibatasin gitu kuotanya kayak gitu gitu mas

9. Pertanyaan : Menurut pendapat anda, apakah dalam bimbingan pranikah itu sangat penting dilakukan dalam memasuki ranah rumah tangga? Alasannya!

Jawaban : “Penting sih Mas Karena tadi manfaatnya Ngasih arahan itu kepada pasangan Kayak gitu itu agar siap untuk menghadapi rumah tangga.”

10.Pertanyaan : Menurut dari skala penilaian dari 10 sampai 100, seberapa paham pengetahuan bapak/ibu tentang melakukan bimbingan pranikah di masa pandemi ini? Sertakan alasannya !

Jawaban : “Kalau misalnya dibatasin tentang bimbingan pra nikah di masa pandemi gini kayak gini paling 80 mas”

11.Pertanyaan : Menurut bapak atau ibu, apa masukan atau saran untuk kegiatan pelaksanaan kedepannya dalam melakukan bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik ?

Jawaban : “Kalau Menyesuaikan dalam konteks pandemi ini ya Mas kalau dari saya Bisa agak cair Atau bisa dilakukan dengan online gitu mas,Mungkin juga kalau Syarat-syarat mau kontak fisik Bisa disederhanakan Online dan lain-lainya.”

Lampiran 5 : Wawancara dengan Calon pengantin suami dan istri di KUA Ngaglik

Wawancara calon pengantin 4{ mas Cahyo (C) (24 tahun) ,suami. Dan Kak Henny(H) (23 tahun),istri }

1. Pertanyaan : Apa yang anda ketahui tentang bimbingan pranikah ?

Jawaban : “Bimbingan pranikah mungkin itu proses Apa namanya ya Kita mendapatkan bimbingan sebelum nikah,Jadi mendapatkan konseling gitu atau Tahap sebelum untuk melakukan pernikahan, mungkin gitu mas.”

2. Pertanyaan : Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pelaksanaan bimbingan pra nikah di masa pandemi di KUA Ngaglik ?

Jawaban : “Kalau pelaksanaannya Mungkin kita juga belum ada bimbingan dan lain sebagainya .Tapi kalau pelaksanaannya Kan sekarang covid makin naik nih mas ,apa namanya kalau mau Offline atau tatap muka gitu Kayak kurang gitu lebih baik online gitu sih ,Lebih baik online untuk bimbingannya.”

3. Pertanyaan : Bagaimana pemberlakuan bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik yang bapak/ibu ketahui selama bimbingan?

Jawaban : “Selama bimbingan ini kita Ketika pendaftaran Dari apa namanya Di KUA Ngaglik Kita itu dikasih berupa buku Dan itu untuk dipelajari.Bimbingannya dari situ dan kita dikasih buku Suruh baca,Suruh memahami ,Seperti itu aja Mas untuk saat ini ya kalau lagi masa pandemi yang lagi naiknya ini .”

4. Pertanyaan : Menurut bapak/ibu ketahui, Apa salah satu manfaat bimbingan pranikah itu dilakukan ? Jelaskan !

Jawaban : “Untuk bimbingan ini salah satunya itu Kayak Bisa meningkatkan mental diri aja, biar Lebih siap untuk menikah .Yang menurut saya ya Yang saya dapetin mungkin itu aja .”

5.Pertanyaan : Apa saja materi atau metode diberikan oleh KUA Ngaglik pada saat bimbingan yang bapak/ibu ketahui ?

Jawaban : “Kalau metodenya itu sama seperti yang ada di buku. yang mana memberikan berupa buku untuk kami tentang bimbingan pranikah itu seperti apa , mungkin nanti mas bisa lihat sendiri ada situ.”

6. Pertanyaan : Apa saja salah satu persyaratan sebelum mengikuti bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik yang bapak/ ibu ketahui?

Jawaban : “Kalau persyaratannya dalam bimbingan itu yang jelas pasti siap aja mas. siap untuk nikah .Kan sebelum mau Bimbingan Itu harus Mesti ada syaratnya dulu .Ketika semua Syaratnya sudah lengkap, Baru dapat bimbingan . mungkin itu aja mas yang saya tahu”

7. Pertanyaan : Media apa yang digunakan biasanya dalam penyampaian bimbingan pranikah di KUA Ngaglik yang bapak ibu ketahui?

Jawaban : “Medianya Kita melalui buku .Dari buku pranikah .Kalau misalkan dalam bentuk media online setahu saya itu belum ada Mas dilakukan di KUA ngaglik e mas .”

8. Pertanyaan : Apa salah satu hambatan biasa yang terjadi dalam bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik?

Jawaban : “Kalau hambatannya Itu lebih ke waktu sih .Apalagi untuk orang-orang yang kerja . itu lebih ke waktu . Apalagi di nikahnya sistemnya berbentuk buku. jadinya kita harus baca buku .Apalagi Enggak semua orang itu minat untuk baca buku Yang tinggi.Jadi kadang sering itu Ada buku itupun dilihat Habis pulang kerja di nggak sempat atau ada waktu baca bukunya .Mungkin kayak gitu aja Mas Itu sih tergantung mau minat untuk baca buku apa nggak itu aja Mas .”

9. Pertanyaan : Menurut pendapat anda, apakah dalam bimbingan pranikah itu sangat penting dilakukan dalam memasuki ranah rumah tangga? Alasannya!

Jawaban : “Ya itu sangat penting banget Mas .Ya karena banyak orang berpikir kalau menikah itu hanya sebatas ingin .Adanya mau ikut bimbingan itu dia lebih paham Misalnya apa arti menikah,Tujuan menikah, dan lain sebagainya.”

10. Pertanyaan : Menurut dari skala penilaian dari 10 sampai 100, seberapa paham pengetahuan bapak/ibu tentang melakukan bimbingan pranikah di masa pandemi ini? Sertakan alasannya !

Jawaban : “Untuk penilaian tentang bimbingan pranikah mungkin 6,8 mas .Iya memang rata-rata begitu. karena Nggak semuanya orang itu tahuBimbingan pranikah itu seperti apa, seluk-beluknya Bagaimana mungkin itu aja Mas kenyataanya kayak gitu.”

11. Pertanyaan : Menurut bapak atau ibu, apa masukan atau saran untuk kegiatan pelaksanaan kedepannya dalam melakukan bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik ?

Jawaban : “Ya untuk bimbingan Saran Aja dia lebih efektif .Mungkin ada Dilakukannya sistem online untuk bimbingan Di jam waktu yang tertentu atau jadwal tertentu Itu yang bisa dibuat langsung oleh KUA ngaglik ataupun KUA semuanya Itu biar lebih jelas . Kalau misal Sekarang ini kan hanya diberikan buku aja Dan juga pasti belum tentu juga baca buku yang diberi oleh KUA mas .Kalau untuk waktu Kaya daring Atau semacamnya Mungkin ada sih dilakukan juga dengan menyediakan jadwal-jadwal Itu semua secara tidak langsung orang mau melakukan .Intinya lebih dalam kondusif waktu sih mas karena agar kalau misal bisa kita atur mau bimbingan waktu sekian dan waktu hari kerja sekian Dan juga jelas kalau orang yang mau menikah itu Pasti banyak kerja ya mas.”

Lampiran 6 : Wawancara dengan Calon pengantin suami dan istri di KUA Ngaglik

Wawancara calon pengantin 5 { Bani (B) (32 tahun) ,suami. Dan Kak falla (F) (23 tahun),istri }

1. Pertanyaan : Apa yang anda ketahui tentang bimbingan pranikah ?

Jawaban : “Bimbingan pranikah Kalau saya tahu ya yang informal Itu berupa website Tentang pembelajaran Bimbingan pernikahan ya Mas.Dan itu juga dalam melakukan bimbingan itu dengan konsul berupa psikolog Yang membahas tentang spesifik bimbingan sebelum pernikahan. “

2. Pertanyaan : Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pelaksanaan bimbingan pra nikah di masa pandemi di KUA Ngaglik ?

Jawaban : “Wah kalau itu belum ada dilakukan bimbingan Mas”

3. Pertanyaan : Bagaimana pemberlakuan bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik yang bapak/ibu ketahui selama bimbingan?

Jawaban : -

4. Pertanyaan : Menurut bapak/ibu ketahui, Apa salah satu manfaat bimbingan pranikah itu dilakukan ? Jelaskan !

Jawaban : “ Kalau bimbingan pra nikah itu lebih kayak Ketika menikah tahu Apa yang akan dihadapi Terus Di dalam bimbingan pranikah itu ada disebutnya kayak menjelaskan perjanjian pranikah ,Perjanjian pernikahan.Misalnya itu diurus Secara legal Melalui notaris dan sebagainya . Selain itu juga mas terdapat ada

gambaran dalam membina rumah tangga dengan Melalui bimbingan seperti apa ,mungkin kita bisa dari di situ tahu Mas. Tapi kan Sebenarnya Pengetahuan dalam bimbingan pranikah itu sudah sejak turun temurun Lah ya mas Entah melalui dari keluarga, orang tua, saudara, kakak , dan sebagainya mas .Yang kayak gitu misalnya Lebih dulu menikah gitu . Iya mungkin dapat dari situ sih mas Dengan menjelaskan gambaran dan manfaat seperti apa.Dan juga kalau melakukan pernikahan itu pasti ada konsekuensi di dalamnya mas ,Kemudian dampaknya Seperti apa gitu.Itupun dalam 2 itu itu dikasih tahu oleh Sepengetahuan saya melalui pandangan keluarga saya dalam bimbingan pranikah itu mas . “

5. Pertanyaan : Apa saja materi atau metode diberikan oleh KUA Ngaglik pada saat bimbingan yang bapak/ibu ketahui ?

Jawaban : “Kalau itu mas itu kita belum tahu sampe ke situ e Mas . karena kita sejauh ini kita hanya melakukan pendaftaran secara administratif aja e mas Dan itu belum ditawarkan dan tidak mengikuti Mas.mungkin itu aja mas “

6. Pertanyaan : Apa saja salah satu persyaratan sebelum mengikuti bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik yang bapak/ ibu ketahui?

Jawaban : -

7. Pertanyaan : Media apa yang digunakan biasanya dalam penyampaian bimbingan pranikah di KUA Ngaglik yang bapak/ibu ketahui?

Jawaban : -

8. Pertanyaan : Apa salah satu hambatan biasa yang terjadi dalam bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik?

Jawaban : “Kalau hambatannya sih menurut saya ya Karena orang nggak banyak Tahu Aja dan bahkan Kalau Misalnya di Instansi-instansi formal gini mas dan itu kurang tahu, misalnya o ya disana ada Menyediakan bimbingan pra nikah Dan juga programnya kita nggak tahu mas. Terus Aku juga nggak punya gambaran ,apakah itu ada kah di KUA ngaglik soal itu dan itu kita nggak tahu. Kita awal mulanya mendaftar di KUA di sini karena Kami menikahnya di daerah Sleman ,Karena kita sebenarnya kita tinggal di daerah Bantul .Ya cuma itu aja mas karena kita menikah disini maka otomatis kita mendaftarnya di sini . untuk administratifnya juga disini.Sebelumnya kita juga sempat

menanyakan ke KUA disana yang di Bantul tapi disarankan ke KUA ngaglik aja, jadi gitu mas asal mulanya itu lho mas. Dan juga itu tadi yang perihal tentang bimbingan pranikah itu kita belum tahu Mas.”

9. Pertanyaan : Menurut pendapat anda, apakah dalam bimbingan pranikah itu sangat penting dilakukan dalam memasuki ranah rumah tangga? Alasannya!

Jawaban : “Itu penting mas . karena Itu juga membantu Aku untuk merencanakan Kayak kapasitas tentang mencakup pernikahan seperti apa sih ,Dan juga batasan-batasan dalam pernikahan itu seperti apa gitu .Di pernikahan itu kita punya Adanya hak dan kewajiban ,Dari 2 itu bagi saya kurang make sense ya bagi aku. Aku juga nggak tahu Kadang hal itu akan adanya menimbulkan ketimpangan atau bagaimana .apalagi salah satu dari kita mempunyai Pendapat yang berbeda .Mungkin seperti itu mas “

10. Pertanyaan : Menurut dari skala penilaian dari 10 sampai 100, seberapa paham pengetahuan bapak/ibu tentang melakukan bimbingan pranikah di masa pandemi ini? Sertakan alasannya !

Jawaban : “Kalau dari Penilaian saya tentang di Bimbingan pra nikah ya paling 30 Mas .Karena awalnya kita disini kita tidak tahu ada bimbingan pranikah atau enggak Dan juga nggak sekedar hanya Bimbingan ,Ketika Kita mau bimbingan Kita juga harus tahu apakah kita dengan pembimbingnya itu apa se visi dengan kita Dalam arti memandang suatu pernikahan Kan kayak gitu mas .Dan juga kalau misalkan di sini ada ditawarkan untuk melakukan bimbingan pranikah Kalau aku sih belum dulu e Mas .Mendingan Saya mencari bimbingan pra nikah yang di tempat lain Yang saya rasa Si pembimbingnya itu mempunyai kapasitas dan se visi dengan kita yang tentang pernikahan. bila itu demikian, mungkin itu bisa di akses oleh sama psikologku, Atau mungkin orang terdekat yang sudah menikah atau Sudah menikah . mungkin itu aja mas”

11. Pertanyaan : Menurut bapak atau ibu, apa masukan atau saran untuk kegiatan pelaksanaan kedepannya dalam melakukan bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik ?

Jawaban : “Kalau menurut saya lebih ke administrasinya Mas. Perlu memberikan pelayanan yang lebih bagus dan juga jadwal Kapan waktu untuk bimbingan pada hari apa, bisa ada waktu hari apa . karena waktu untuk bimbingan itu bisa jelas waktunya kapan, dan

juga kalau Pemberitahuan lebih awal di sini ada bimbingan pranikah atau nggak gitu mas .Karena kalau misalkan belum ada titik terang jelas gitu , nanti bisa-bisa calon pasangan nanti bisa mumet gitu lho mas, mungkin seperti itu aja deh mas , intinya pelayanan publiknya perlu dibagusin sih mas untuk kedepannya mas.”

Lampiran 7 : Wawancara dengan Calon pengantin suami dan istri di KUA Ngaglik

Wawancara calon pengantin 6 { Kak feby(FE) (23 tahun),istri .}

1.Pertanyaan : Apa yang anda ketahui tentang bimbingan pranikah ?

Jawaban : “Menurut saya Bimbingan pranikah itu adalah Suatu fasilitas dari KUA Yang diberikan kepada calon pengantin Agar memiliki bekal sebelum memasuki jenjang pernikahan.”

2. Pertanyaan : Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pelaksanaan bimbingan pra nikah di masa pandemi di KUA Ngaglik ?

Jawaban : “ Menurut saya dalam bimbingan pranikah selama masa pandemi ini sudah bagus dari KUA ,Dari KUA sendiri Sudah membagi Per Grup .Jadi sudah diberikan Jadwal Dan diberikan Masing-masing waktunya tersendiri hingga Tidak ada Berkerumunan - berkerumunan seperti itu atau lebih tepatnya ada jadwal sendiri-sendiri dan ada Maksimal kelompoknya seperti itu.”

3. Pertanyaan : Bagaimana pemberlakuan bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik yang bapak/ibu ketahui selama bimbingan?

Jawaban : “Kalau untuk bimbingannya sendiri Yang itu tadi Mas Ada penjadwalan untuk bimbingannya. Kemudian Juga Itu kan waktunya dibagi Sekitar 2 harian , Jadi kan Yang biasanya sebelum pandemi 1 hari pun Selama pandemi nya itu dibagi menjadi dua hari.Jadi jatuhnya itu untuk bimbingannya itu enggak sampai siang hari atau ngak nyampe sore.”

4. Pertanyaan : Menurut bapak/ibu ketahui, Apa salah satu manfaat bimbingan pranikah itu dilakukan ? Jelaskan !

Jawaban : “Kalau menurut saya Untuk Manfaatnya bisa Lebih Bagaimana kedepannya bila setelah menikah nanti Dan kemudian siap untuk menuju jenjang pernikahan berikutnya .”

5.Pertanyaan : Apa saja materi atau metode diberikan oleh KUA Ngaglik pada saat bimbingan yang bapak/ibu ketahui ?

Jawaban : “Kalau metodenya itu Dia persentasi gitu Mas kayak semacam Memaparkan suatu materi Kemudian dari narasumbernya Ada semacam Games seperti itu.Maksud games ini mas misalnya Ada yang Kayak menggambar ,Jadi kan nanti ada materi Tentang apa ya kemarin tuh ya ? Tentang keluarga yang bahagia ,Tentang Keluarga sejahtera gitu .Jadi kita di situ itu disuruh menggambarkan Tentang keluarga sakinah itu bagaimana Kemudian keluarga yang Sebaliknya seperti apa .Nanti setelah itu nanti Dibahas bersama-sama Seperti itu .”

6. Pertanyaan : Apa saja salah satu persyaratan sebelum mengikuti bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik yang bapak/ ibu ketahui?

Jawaban : “Kalau persyaratannya itu yang penting Ini Sih Mas ,Kan setempat Daftar di KUA ,Jadi setelah kita mendaftarkan dari KUA Atau dari pihak KUA dia Menjadwalkan Pasangan yang mana saja untuk memberikan bimbingan perkawinan Seperti itu.”

7. Pertanyaan : Media apa yang digunakan biasanya dalam penyampaian bimbingan pranikah di KUA Ngaglik yang bapak ibu ketahui?

Jawaban : “Kalau mediannya berbentuk PowerPoint si mas. dengan Paparan materi yang diberikan oleh KUA.”

8. Pertanyaan : Apa salah satu hambatan biasa yang terjadi dalam bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik?

Jawaban : “Kalau hambatannya Mas Kadang kan Tidak semua calon pengantin itu Mempunyai waktu e mas Jadi Mungkin misalnya ada yang datang terlambat untuk mau bimbingan Atau malah Kan waktunya itu kan 2 hari Jadi kan ada hari pertama Bisa ikut Tapi ada pas masuk hari keduanya ada nggak bisa ikut untuk bimbingan gitu mas .Jadi ada yang nggak full datengnya mas.”

9. Pertanyaan : Menurut pendapat anda, apakah dalam bimbingan pranikah itu sangat penting dilakukan dalam memasuki ranah rumah tangga? Alasannya!

Jawaban : “Kalau menurut saya itu penting Karena Jangan ambil bimbingan pranikah itu terdapat pada ilmu dalamnya Mas Misalnya bagaimana kita membangun keluarga sakinah itu seperti apa itu Dan juga Bagaimana solusi untuk ada saat waktunya itu kalau di dalam rumah tangga itu ada konflik gitu dan gimana cara menanggapi dan solusinya Mas .Mungkin bisa meminimalkan konflik dan meminimalkan perceraian.”



10. Pertanyaan : Menurut dari skala penilaian dari 10 sampai 100, seberapa paham pengetahuan bapak/ibu tentang melakukan bimbingan pranikah di masa pandemi ini? Sertakan alasannya !

Jawaban : “Hmmm palingan tentang bimbingan pranikah itu ya palingan 90 mas. Karena saya sudah cukup memahami Mas dalam hal ini Dan juga dari pemaparannya juga Cukup jelas .”

11. Pertanyaan : Menurut bapak atau ibu, apa masukan atau saran untuk kegiatan pelaksanaan kedepannya dalam melakukan bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik ?

Jawaban : “Hmmm Kalau sarannya sih mas Paling Kan Sebelumnya kan kita sudah Sebelum ada Bimbingan itu Kan ada surat pernyataan gitu mas Supaya bisa Mengikuti tuh, Nah dan mungkin itu bisa Ditekankan sih mas Ke calon-calon yang mau ikut Supaya benar-benar bisa mengikuti Atau lebih tepatnya bisa dikawal sih mas. Jadi kalau misalnya itu nggak dateng , Kan bisa dihubungi gitu Kalau misal bilang “Kenapa nggak bisa datang?” nah dari situ perlu penekanan semacam itu e mas.”

Lampiran 8 : Wawancara dengan Calon pengantin suami dan istri di KUA Ngaglik  
Wawancara calon pengantin 7 { Kak wulan (W) (28 tahun), istri . }

1. Pertanyaan : Apa yang anda ketahui tentang bimbingan pranikah ?

Jawaban : “Ya apa ya, Sebelum apa aja Dilakukan Sebelum menikah dan sudah menikah gitu, tahunya sih cuman kayak gitu mas nya e.”

2. Pertanyaan : Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pelaksanaan bimbingan pra nikah di masa pandemi di KUA Ngaglik ?

Jawaban : “Hmm gimana ya, Yang penting aman aja sih Nggak papa Mas”

3. Pertanyaan : Bagaimana pemberlakuan bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik yang bapak/ibu ketahui selama bimbingan?

Jawaban : “Wah kalo yang itu sayang kurang tahu e mas hehehe. Dan juga saya belum lakukan bimbingan pranikah mas. Ini hanya baru daftar mas, belum ikut bimbingan.”

4. Pertanyaan : Menurut bapak/ibu ketahui, Apa salah satu manfaat bimbingan pranikah itu dilakukan ? Jelaskan !

Jawaban : “Biar bisa mengetahui Bagaimana Membina rumah tangga, Dan hal-hal apa saja yang perlu diperlukan ,juga yang kayak gitulah mas tentang rumah tangga.”

5.Pertanyaan : Apa saja materi atau metode diberikan oleh KUA Ngaglik pada saat bimbingan yang bapak/ibu ketahui ?

Jawaban : -

6. Pertanyaan : Apa saja salah satu persyaratan sebelum mengikuti bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik yang bapak/ ibu ketahui?

Jawaban : -

7. Pertanyaan : Media apa yang digunakan biasanya dalam penyampaian bimbingan pranikah di KUA Ngaglik yang bapak ibu ketahui?

Jawaban : –

8.Pertanyaan : Apa salah satu hambatan biasa yang terjadi dalam bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik?

Jawaban : “Waktunya si mas terus Sulit aja untuk nyariin waktu dan Pas mau login Untuk pendaftaran online itu juga susah mas Yang kadang enggak bisa masuk,Dan juga kalau misal sudah masuk itu halamannya sudah hilang .”

9. Pertanyaan : Menurut pendapat anda, apakah dalam bimbingan pranikah itu sangat penting dilakukan dalam memasuki ranah rumah tangga? Alasannya!

Jawaban : “ Penting, yah biar tahu Segala sesuatunya”

10.Pertanyaan : Menurut dari skala penilaian dari 10 sampai 100, seberapa paham pengetahuan bapak/ibu tentang melakukan bimbingan pranikah di masa pandemi ini? Sertakan alasannya !

Jawaban : “Hmm klo misal menyuruh menilai ya mas kalo itu saya kurang tahu mas dan belum bisa kasih nilai hehehehe”

11. Pertanyaan : Menurut bapak atau ibu, apa masukan atau saran untuk kegiatan pelaksanaan kedepannya dalam melakukan bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik ?

Jawaban : “Apa ya , ya lebih dipermudah aja sih mas dalam mengurus segala sesuatunnya.”

Lampiran 9 : Wawancara dengan Calon pengantin suami dan istri di KUA Ngaglik

Wawancara calon pengantin 8 { hasan (HA) (36 tahun) ,suami. Dan Kak galuh (GA) (28 tahun),istri }

1. Pertanyaan : Apa yang anda ketahui tentang bimbingan pranikah ?

Jawaban : “Suatu kegiatan Yang diadakan oleh pihak KUA dengan berupa Pengarahan Sebelum Memasuki ranah rumah tangga .Dan itu Wajib bagi Calon pengantin Untuk mengikuti Kursus pra nikah Yang diselenggarakan oleh KUA.”

2. Pertanyaan : Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pelaksanaan bimbingan pra nikah di masa pandemi di KUA Ngaglik ?

Jawaban : “Ya sebenarnya kalo Bisa sih online sih . kalo bisa. Dan masing-masing diberikan suatu buku panduan kepada calon pengantin Agar bila ada waktu senggang bisa membacanya buku yang diberikan atau disediakan oleh KUA .”

3. Pertanyaan : Bagaimana pemberlakuan bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik yang bapak/ibu ketahui selama bimbingan?

Jawaban : “Oh kalau itu kita belum pernah bimbingan Mas . Baru melakukan pendaftaran ini.”

4. Pertanyaan : Menurut bapak/ibu ketahui, Apa salah satu manfaat bimbingan pranikah itu dilakukan ? Jelaskan !

Jawaban : “Iya untuk Pembekalan saja mas . Kan dari awal banyak calon pengantin yang tidak tahu bimbingan pra nikah itu seperti apa setelah melakukan hal itu awalnya tidak tahu jadi tahu apa Peran masing-masing and dilakukan kelak untuk memasuki rumah tangga ,Dan bagaimana keluarga yang makmur seperti apa.”

5. Pertanyaan : Apa saja materi atau metode diberikan oleh KUA Ngaglik pada saat bimbingan yang bapak/ibu ketahui ?

Jawaban : -

6. Pertanyaan : Apa saja salah satu persyaratan sebelum mengikuti bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik yang bapak/ ibu ketahui?

Jawaban : “Hmmm kalo itu belum tahu e mas”

7. Pertanyaan : Media apa yang digunakan biasanya dalam penyampaian bimbingan pranikah di KUA Ngaglik yang bapak/ibu ketahui?

Jawaban : -

8. Pertanyaan : Apa salah satu hambatan biasa yang terjadi dalam bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik?

Jawaban : “Waktu biasanya Mas ,Biasanya kalau yang sulit untuk dikondisikan itu waktu Mas “

9. Pertanyaan : Menurut pendapat anda, apakah dalam bimbingan pranikah itu sangat penting dilakukan dalam memasuki ranah rumah tangga? Alasannya!

Jawaban : “Sebenarnya yang dikatakan penting Gak penting dalam bimbingan pranikah di ranah hidup berumah tangga sangat penting Mas dalam bimbingan pra nikah sebelum memasuki rumah tangga tu “

10.Pertanyaan : Menurut dari skala penilaian dari 10 sampai 100, seberapa paham pengetahuan bapak/ibu tentang melakukan bimbingan pranikah di masa pandemi ini? Sertakan alasannya !

Jawaban : “100 mas, karena saya Menangani yang tentang perceraian gitu Mas sebagai mediator di pengadilan wates . jadi ya gitu Tapi kalau melakukan bimbingan itu saya belum tahu pasti karena kan saya bilang katakan sebelumnya karena saya baru daftar Disini Jadi belum tahu ataupun bahkan kasih gambaran Bagaimana Apa materi saja yang diperoleh KUA ngaglik tentang bimbingan pranikah Seperti apa. mungkin itu si mas .”

11.Pertanyaan : Menurut bapak atau ibu, apa masukan atau saran untuk kegiatan pelaksanaan kedepannya dalam melakukan bimbingan pranikah di masa pandemi di KUA Ngaglik ?

Jawaban : “Ya sarannya sih Mas lebih ke antisipasi sih mas ,Karena Melihat tingkat perceraian yang lebih tinggi itu Iya salah satunya kurang maksimal nya melakukan bimbingan pranikah itu mas . kurang maksimal dalam segi pengetahuan ataupun materi di kehidupan sehari-hari.”

## Lampiran 10. Contoh Soal

**A.LATIHAN BERSAMA CALON ISTRI/SUAMI**

1. Buatlah gambar Sungai kehidupan masing-masing calon suami dan calon istri,
2. Berilah masing-masing pasangan selembar kertas HVS kosong Dan Mintalah mereka mencatatkan kesepakatan yang telah didiskusikan Meliputi tiga hal berikut ini :
  - a. Tujuan akhir hidup bersama, yakni berupa gambaran singkat kondisi seperti apa yang sama-sama diimpikan saat menghadap Allah Swt kelak setelah hari perhitungan (Yaumul Hisab) Sebagai suami-istri atau orang tua,
  - b. Tujuan tahapan 5 tahun dan usia perkawinan, berupa rumusan kondisi ideal pada tahun -1 Perkawinan , lima tahun-2 perkawinan, dst hingga usia maksimal harapan hidup perkawinan,
  - c. Sepuluh Harapan Bersama di lima tahun-1 Perkawinan meliputi :

Tabel 17

Tabel Sepuluh harapan calon pengantin

Dasar Harapan Bersama di Lima Tahun Pertama Perkawinan			
No.	Sifat	Sikap	Materi/Keturunan
1.			
2.			
3.			
4.			

a. Penggambaran materi latihan mandiri

Berdasarkan pernyataan di atas, calon pengantin melakukan kegiatan latihan mandiri dengan mengisi suatu tabel secara bergantian yang terdapat 4 pertanyaan dari pandangan masing-masing terhadap situasi apabila mereka memasuki rumah tangga, hal ini dilakukan untuk seberapa pencapaian atau pemahaman pada saat melakukan bimbingan pranikah yang dilakukan oleh penyuluh agama kepada mereka. Berikut 4 tabel yang tertera di setiap pembahasan sebagai berikut :

## (1) SUMBER KONFLIK

Tabel 18

Tabel Sumber Konflik perkawinan

<b>Menurut anda,apa saja yang akan menjadi sumber konflik di dalam perkawinan?</b>		
<b>No.</b>	<b>Calon suami</b>	<b>Calon istri</b>
1.		
2.		
3.		
4.		

## (2) BAHASA KASIH

Tabel 19

Tabel Bahasa Kasih dalam Perkawinan

<b>Jika anda lelah, dan pasangan tidak ada disamping anda apa yang anda harapkan ketika ia datang?</b>		
<b>No.</b>	<b>Calon suami</b>	<b>Calon istri</b>
1.		
2.		
3.		
4.		

## (3) SIKAP NEGATIF

Tabel 20

Tabel Sikap Negatif dalam perkawinan

<b>Sikap negatif apa yang akan membuat persoalan semakin runyam ?</b>		
<b>No.</b>	<b>Calon suami</b>	<b>Calon istri</b>
<b>1.</b>		
<b>2.</b>		
<b>3.</b>		
<b>4.</b>		

## (4) SIKAP POSITIF

Tabel 21

Tabel Sikap Positif dalam perkawinan

<b>Menurut anda, sikap positif apa saja yang akan membantu menyelesaikan masalah?</b>		
<b>No.</b>	<b>Calon suami</b>	<b>Calon istri</b>
<b>1.</b>		
<b>2.</b>		
<b>3.</b>		
<b>4.</b>		



**Lampiran 11 : Dokumentasi**



**Gambar 2.1** Kegiatan Bimbingan Pranikah di KUA Ngaglik



**Gambar 2.2** Wawancara dengan Calon Pengantin Istri dengan Ibu Wulan (28 Tahun)



**Gambar 2.3.** Wawancara dengan Calon Pengantin Istri dengan Ibu Feby (23 Tahun)



**Gambar 2.4.** Wawancara dengan Calon Pengantin dengan Bapak Bani dan Ibu Fala ( 32 & 29 Tahun)



Gambar 2.5. Wawancara dengan Calon Pengantin dengan Bapak Hasan dan Ibu Galuh ( 32 & 28 Tahun)

NO TAHUN		STATISTIK NTCR DAN SEBAB-SEBAB TALAK/CERAI DI KUA KECAMATAN NGAGLIK																															
		BANYAKNYA						PERINCIAN SEBAB-SEBAB TALAK/CERAI												PENGIDIKAN										PEKERJAAN			
		NIKAH	TALAK	CERAI	RUJUK	PROSESITASE TC DARI INR	KRISIS EKONOMI	KRISIS MORAL	DIMADU	MENINGGALKAN/BERMUDA	BICLOGS	GANGGUAN PIHAK KETIGA	POLITS	LAIN-LAIN	DIBAWAHT TAHUN	45 TAHUN	6-9 TAHUN	10 TAHUN KE ATAS	BUTLA HIRUF	SUS SEGERAJAT	SUP SEGERAJAT	SAMA SEGERAJAT	ANAKHEM	KAWINELAYAN	BURUANG/PEGAWAI	TINPAKRI	PERGUSMAN/PEGAWAI	KETERANGAN/ LAIN-LAIN					
1	2014	543	14	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
2	2015	612	5	6	-	-	1	-	20	-	-	-	-	19	1	3	1	6	-	2	3	29	9	2	-	-	1	-	13				
3	2016	543	16	33	-	-	-	-	3	-	-	-	-	7	1	13	12	15	-	3	8	17	18	-	-	5	2	1	16				
4	2017	514	2	10	-	-	7	13	2	-	-	-	-	32	1	13	12	15	-	3	8	17	18	-	-	5	2	1	37				
5	2018	581	8	16	1	4	-	-	-	-	-	-	-	21	1	2	7	2	-	2	7	3	-	-	-	-	-	-	12				
6	2019	583	2	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	11	-	3	7	2	-	1	1	7	3	-	-	-	-	16				
7	2020	636	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25				
8																																	
9																																	
10																																	

Ngaglik,  
KEPALA KUA Ngaglik  
**FATHONI, S.Ag**

Gambar 2.6. Statistik dan Sebab Perceraian di KUA Kecamatan Ngaglik

KEPALA KUA Ngaglik  
FATHONI, S.Ag

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA  
SE WILAYAH KECAMATAN NGAGLIK  
TAHUN 2019

NO.	AGAMA	LAKI-LAKI (JIWA)	PEREMPUAN (JIWA)	JUMLAH JIWA
1	ISLAM	42.861	42.530	85.391
2	KRISTEN	1.861	1.578	3.439
3	KATHOLIK	3.941	3.304	6.799
4	HINDU	75	80	155
5	BUDHA	50	41	91
6	KONGHUCU	12	9	21
7	KEPERCAYAAN	4	3	7
		48.058	47.545	95.605

Ngaglik,  
KEPALA KUA Ngaglik  
173  
FATHONI, S.Ag

Gambar 2.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Kecamatan Ngaglik

KEPALA KUA Ngaglik  
FATHONI, S.Ag

DATA PENDIDIKAN/PEKERJAAN YANG MENIKAH  
KUA KECAMATAN NGAGLIK  
TAHUN 2019

KALURAHAN	JUMLAH		PENDIDIKAN												PEKERJAAN											
	NIKAH	RUJUK	BUKA HURUF	SD	SMP	SLTA	AKAD DEMI	TANI	PEKERJA	YANG MELAKUKAKAN	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI	DI						
MINOMARTANI	49	3	4	5	7	9	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23					
SINDUHARJO	87	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					
SUKOHARJO	89	0	0	0	1	2	5	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9					
SARDONOHARJO	101	0	0	0	5	7	10	10	9	8	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1					
DONOHARJO	60	0	0	0	4	11	4	8	5	5	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1					
SARIHARJO	187	0	0	0	7	4	8	10	6	8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10					
JUMLAH	583	0	0	0	20	50	40	50	28	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30					

Ngaglik,  
KEPALA KUA Ngaglik  
FATHONI, S.Ag

Gambar 2.8 Data Pendidikan dan Pekerjaan yang Menikah di KUA Kecamatan Ngaglik

**DATA PEGAWAI KUA KECAMATAN NGAGLIK  
TAHUN :**

NO.	NAMA / NIP	TEMPAT, TGL LAHIR	PANGKAT, GOL	JARATAN	TMT	KENAIKAN PANGKAT TAG	ALAMAT
1	FATHONI S Ag NIP 19740601004001010	Bojonegara 06-06-1974	PEMBINA IV/a	Kepala	01-03-2020	Fungsional	Dusun Puri Liris Desaandura Ngaglik Siemam
2	SUMADIPRANA, MS NIP. 19520417100000000	Siemam 16-04-1952	IV/a	Penghulu	01-01-2014	Fungsional	Desa Paksi Desa Ngaglik Siemam
3	SARJENAL ALAM						
4	H. JACIDY S Ag NIP 19670729000000000	Siemam 23-07-1967	Pinaka Tk I III/a	Penghulu	01-01-2018	Fungsional	Karanggen Kembang Desa Siemam
5	MASROPIN S Ag MS1 NIP 19730505000000000	Nganjuk 15-05-1973	Pinaka Tk I III/a	Penghulu	12-04-2010	Fungsional	Pasukanan Desa Ngaglik Siemam
6	TIYIK ZUBAIDAH NIP 19670225001000000	Siemam 25-02-1967	Perata III/a	Penghulu	01-08-2012	~	Kelurahan Siemam Ngaglik Siemam
7	FARID S Ag KUTUPUJ NIP 19810926200000000	Pondorejo 26-09-1981	II/a	Penghulu	01-01-2022	~	Kelurahan Ngaglik Siemam
8	MULANMAD NUR WAHIB NIP 19681128000000000	Siemam 28-11-1968	Pinaka Muda Tk I III/b	Pegawai Pratama	01-08-2020	~	Kelurahan Ngaglik Siemam
9	EDWIN SURNANTO S HI NIP 19850614200000000	Djakarta 14-06-1985	Perata III/c	Penghulu	04-08-2017	~	Kelurahan Ngaglik Siemam
10	NGGIRE SILVIANO NIP 19670402201410000	Siemam 02-04-1967	Pegawai Muda Tk I III/b	Pegawai Pratama	01-01-2021	~	Kelurahan Ngaglik Siemam
11							
12							
13							
14							

**JUMLAH PENDUKUD BERDASARKAN AGAMA  
SE WILAYAH KECAMATAN NGAGLIK  
TAHUN 2022**

NO.	AGAMA	LAU-LAKU (JARI)	PERSEKIPAN (JARI)	JUMLAH JARI
1	ISLAM	42.84	42.500	85.34
2	KRISTEN	1.50	1.570	3.07
3	KATHOLIK	3.91	2.504	6.41
4	HINDU	75	80	155
5	BUDHA	50	41	91
6	KONGHUCU	12	5	17
7	KEPERKAWAN	4	3	7
		46.28	47.54	93.82

Gambar 2.9. Data Pegawai KUA Kecamatan Ngaglik



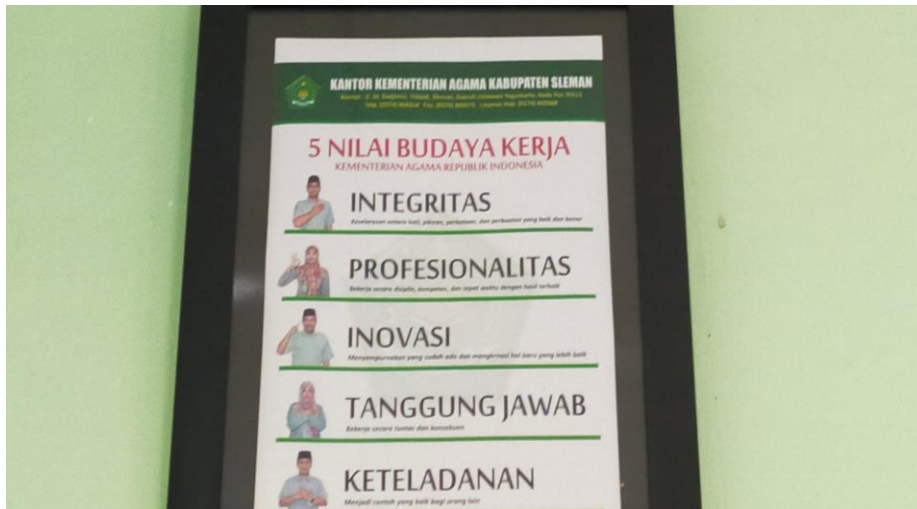
Gambar 2.10. Barcode Pendaftaran Nikah Secara Online



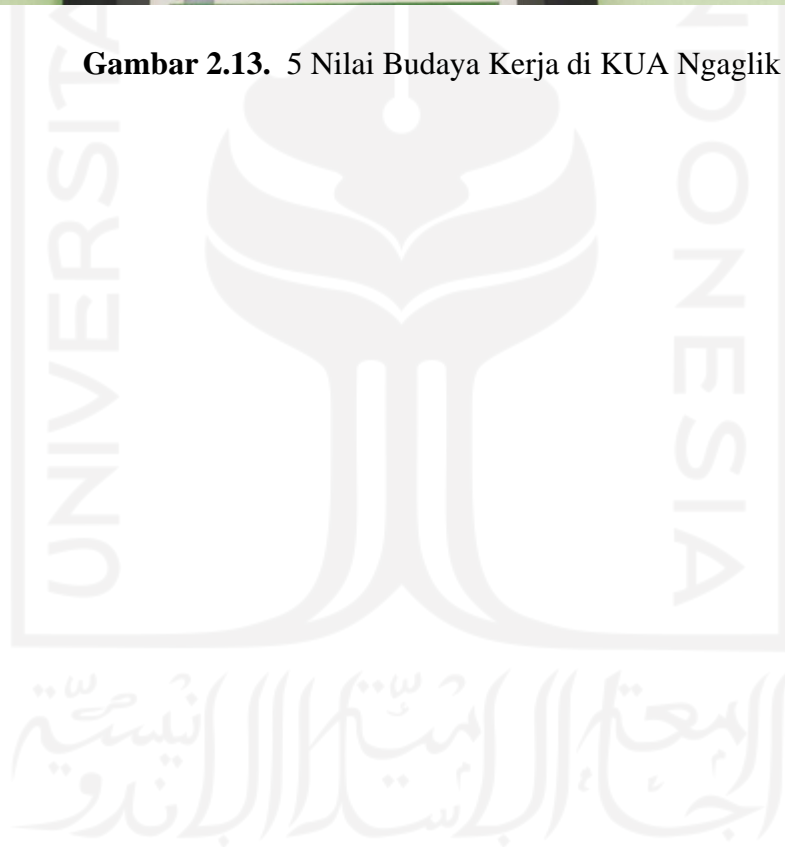
**Gambar 2.11.** Prosedur Pelayanan dan Zona Integritas di KUA Ngaglik



**Gambar 2.12.** Buku Pembelajaran dan Soal Latihan Kepada Calon Pengantin di KUA ngaglik



**Gambar 2.13.** 5 Nilai Budaya Kerja di KUA Ngaglik



## Curriculum Vitae



# AJI SAYYID KHAIRUNAS

## CURRICULLUM VITAE

### DATA PRIBADI

Nama : Aji Sayyid Khairunas  
Tempat Tanggal Lahir : Jambi, 04 Desember 1999  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Agama : islam  
Status : Belum menikah

### PENGALAMAN

2015



#### English speech

- Partisipan peserta olimpiade pidato bahasa Inggris di SMA 4 kota Jambi tingkat provinsi tahun ajaran 2015/2016

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Tk Islam Al-Muthma'innah	Kota Jambi	2004-2005
SD Negeri 47	Kota Jambi	2005-2011
SMP Negeri 11	Kota Jambi	2011-2015
SMA Negeri 4	Kota Jambi	2015-2018
Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta	2018-2022

### KONTAK

 ajisayyid04@gmail.com  
 jln Bangunjiwo- Bibis 16, GG Parikesit , RT 06 , No.03,  
Ngentak , Kecamatan Kasihan, Bantul, DI Yogyakarta 55184  
 @Only\_aj04